



Management
System
ISO 9001:2015

www.tuv.com
ID 9105013570



ANNUAL REPORT 2021

Laporan Tahunan 2021

PT. INTINUSA SELAREKSA, Tbk.

Integrated Natural Marble And Granite Processor

Daftar Isi _____ 1

Table Of Content

Ikhtisar dan Data Keuangan _____ 3

Financial Overview and Data

Information Saham & Grafik _____ 4

Stock & Graphics Information

01 Laporan Manajemen *Management Report*

Laporan Dewan Komisaris _____ 5
Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Direksi _____ 11
Board of Directors Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris
dan Direksi _____ 19
*Statement Letter of the Board of
Commissioners and Board of Directors*

Struktur Organisasi Perseroan _____ 26
Company Organizational Structure

Informasi Perseroan _____ 27
Company Information

Sumber Daya Manusia _____ 30
Human Resources

Komposisi Pemegang Saham _____ 34
Shareholder Composition

Kronologi Pencatatan Saham _____ 35
Share List Chronology

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal _____ 36
*Capital Market Supporting Institutions
and Professionals*

Penghargaan dan Sertifikat _____ 38
Awards And Certificates

Peristiwa Tahun 2021 Perseroan _____ 42
2021 Corporate Events

02 Profil Perusahaan *Company Profile*

Identitas Perseroan _____ 21
Company Identity

Sejarah Singkat Perseroan _____ 22
Brief Company History

Visi dan Misi Perseroan _____ 24
Vision and Mission Of The Company

Kegiatan Usaha Perseroan
Serta Jenis Produk Yang Dihasilkan _____ 25
*Company's Business Activities
As Well As The Type Of Product Produced*

03 Analisis dan Pembahasan Manajemen *Analysis and Discussion Management*

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha _____ 47
Operational Review Per Business Segment

Analisa Keuangan _____ 48
Financial Analysis

04 Tata Kelola Perseroan *Good Corporate Governance*

Dewan Komisaris _____ 53
Board of Commissioners

Dewan Direksi _____ 55
Board of Directors

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) _____ 59
General Meeting of Shareholders (GMS)

Komite Audit _____ 62
Audit Committee

Sekretaris Perseroan _____ 63
Corporate Secretary

Audit Internal _____ 67
Internal Audit

Audit Eksternal _____ 70
External Audit

Komite Nominasi dan Remunerasi _____ 70
Nomination and Remuneration Committee

Sistem Pengendalian Internal _____ 71
Internal Control System

Manajemen Risiko Usaha Perseroan _____ 73
Company's Business Risk Management

Perkara Penting Yang Dihadapi Perseroan _____ 76
Important Cases Facing the Company

Informasi Tentang Sanksi Administratif _____ 76
Information About Administrative Sanctions

Informasi Mengenai Kode Etik
dan Budaya Perseroan _____ 76
*Information Regarding the Company's Code
of Ethics and Culture*

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan _____ 77
Employee Share Ownership Program

Sistem Pelaporan Pelanggaran _____ 77
Violation Reporting System

Tanggung Jawab Sosial Perseroan _____ 81
Corporate Social Responsibility

05 Laporan Keuangan *Financial Statements*

Laporan Keuangan _____ 85
Financial Statements

Ikhtisar Dan Data Keuangan

Summary and Financial Data

(Dalam Jutaan Rupiah
kecuali dinyatakan lain)

(In IDR Million
unless otherwise stated)

KETERANGAN	2021	2020	2019	2018	INFORMATION
Penjualan	24,403	17,591	15,945	20,105	Sales
Laba Kotor	3,731	5,354	3,401	1,692	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	(5,577)	(6,608)	(8,430)	(9,800)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(6,506)	(7,697)	(9,687)	(11,364)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Komprehensif	(6,243)	(7,573)	(10,058)	(11,033)	Comprehensive Profit (Loss)
Aset Lancar	92,539	92,526	90,865	76,641	Current Assets
Aset Tidak Lancar	13,937	14,539	14,875	15,258	Non-Current Assets
Jumlah Aset	106,476	107,065	105,741	91,898	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	30,418	39,128	45,616	42,071	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	166,455	152,090	136,705	116,350	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	196,873	191,218	182,321	158,421	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(90,397)	(84,153)	(76,580)	(66,522)	Total Equity
Modal Kerja Bersih	62,121	53,398	45,249	34,570	Net Working Capital
Rata - Rata Jumlah Saham Beredar (lembar)	89,040,000	89,040,000	89,040,000	89,040,000	Average Amount Shares Outstanding (Sheet)
Laba (Rugi) Komprehensif periode berjalan per Saham (Dalam Rupiah)	(73)	(86)	(113)	(124)	Comprehensive Profit (Loss) Current Period Per Share (In Rupiah)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (%)	184.90 %	178.60 %	172.42 %	172.39 %	Debt Ratio To Assets (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	-217.79 %	-227.23 %	-238.08 %	-238.15 %	Debt Ratio To Equity (%)
Rasio Lancar (%)	304.22 %	236.47 %	199.20 %	182.17 %	Current Ratio (%)
Laba (Rugi) Komprehensif Terhadap Aset (%)	-5.86 %	-7.07 %	-9.51 %	-12.01 %	Comprehensive Profit (Loss) To Assets (%)
Laba (Rugi) Komprehensif Terhadap Ekuitas (%)	6.91 %	9.00 %	13.13 %	16.59 %	Comprehensive Profit (loss) To Equity (%)

Informasi Saham

Stock Information

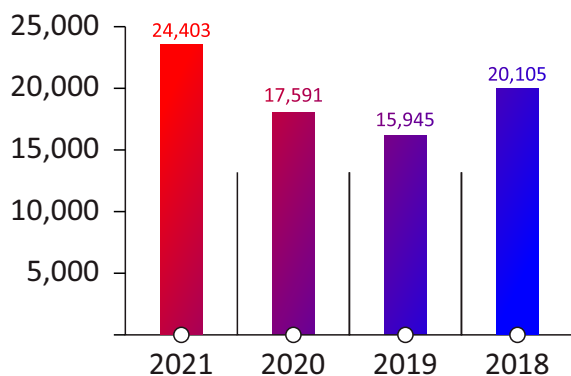
Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Saham Amount Stock	Jumlah IDR IDR Amount
PT. Prismatama Nugraha	53.69 %	47,803,360	23,901,680,000
PT. Tiara Inti Mahkota	35.73 %	31,812,240	15,906,120,000
Steven Widjaja	7.45 %	6,631,360	3,315,680,000
Masyarakat Public	3.13 %	2,793,040	1,396,520,000
Total Saham Total Shares	100.00 %	89,040,000	44,520,000,000

Grafik / Chart

2021, 2020, 2019, 2018

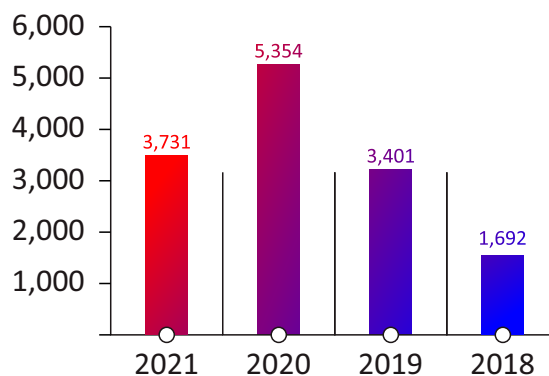
Grafik Penjualan

Sales Chart



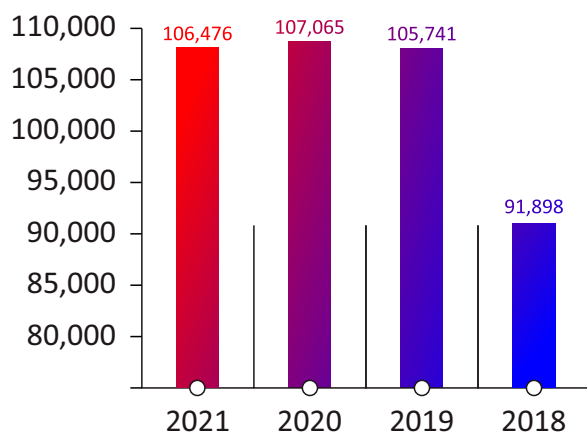
Grafik Laba Kotor

Gross Profit Chart



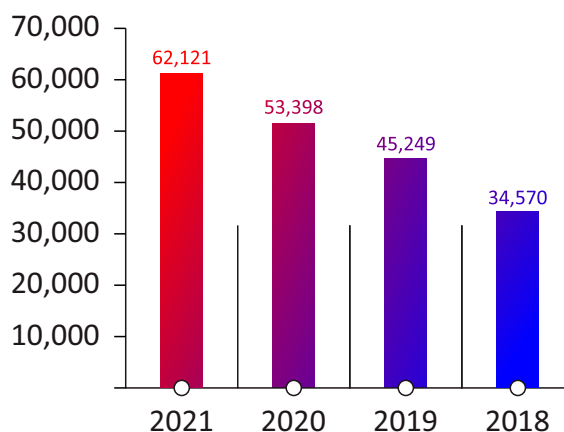
Grafik Aset

Asset Chart



Grafik Modal Kerja Bersih

Net Working Capital Graph



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



HARRY KUSUMA

Komisaris Utama

President Commissioners

“Dampak dari pandemi Covid-19 merupakan tantangan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia terutama dalam bidang pembangunan infrastruktur dan properti namun harus dihadapi oleh Intinusa untuk mempertahankan dan melanjutkan kinerja Perseroan.”

“The impact of the Covid-19 pandemic is a challenge that affects economic growth in Indonesia, especially in the field of infrastructure and property development, but it must be faced by Intinusa to maintain and continue the Company's performance.”

Para Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, sehingga di tahun 2021 PT. Intinusa Selareksa, Tbk. mampu melaksanakan tugas yang diamanatkan oleh Pemegang Saham dengan cukup baik walaupun ditengah pandemi global yang melanda dunia dan bangsa di berbagai aspek. Perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2021. Laporan ini juga menjadi bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah menjadi prinsip di dalam seluruh aspek pengelolaan Perseroan.

Dear Shareholders And Stakeholders

Let us express our praise and gratitude to God Almighty for the abundance of favors and gifts given, so that in 2021 PT. Intinusa Selareksa, Tbk. is able to carry out the tasks mandated by the Shareholders quite well even in the midst of a global pandemic that has hit the world and nations in various countries. aspect. Please allow us as the Board of Commissioners to submit a report on the implementation of supervisory duties on policies and the management of the Company carried out by the Board of Directors during 2021. This report is also part of the implementation of good corporate governance which has become a principle in all aspects of the management of the Company.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Tahun 2021 merupakan ujian bagi jajaran Direksi, namun mereka berhasil melaluinya dengan sangat baik. Direksi menangani tantangan krisis Covid-19 dengan rasa simpati, ketangkasan, dan tekad. Selama pandemi Covid-19, Perseroan mengatur ulang prioritasnya untuk memastikan ketersediaan produk, memenuhi kebutuhan konsumen, dan pada saat yang sama juga memperhatikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami. Dalam melakukan penilaian, Dewan Komisaris juga menjadikan faktor eksternal yakni kondisi ekonomi sebagai penimbang untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi. Seperti yang diketahui, kondisi perekonomian nasional sedang dalam kondisi kurang menggembirakan dikarenakan oleh dampak pandemi Covid-19 dimana sektor industri properti dan sejenisnya sebagai bagian dari pelaku ekonomi merasakan dampak yang sangat besar atas wabah tersebut.

Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi diprediksi mencapai 3,7 % atau dalam kisaran 3,5%, hal ini disampaikan oleh Sri Mulyani dalam konferensi pers APBN, lebih rendahnya pertumbuhan ekonomi di sepanjang tahun 2021 disebabkan oleh hilangnya momentum pertumbuhan pada tiap kuartal akibat pandemi Covid-19. Dalam sektor properti masih menurun dan belum sesuai yang diharapkan namun besar kemungkinan tumbuh seiring dengan peningkatan proyek - proyek infrastruktur pemerintah dan swasta guna percepatan pembangunan infrastruktur dan pengembangan disektor properti.

Dalam kondisi saat ini Direksi dengan cakap mengatasi tantangan tahun 2021, termasuk perubahan signifikan dalam hal channel di mana pelanggan dan konsumen kami melakukan pembelian, dan dalam hal jenis produk yang diminta untuk memutuskan inovasi yang sesuai dan meluncurkannya dengan cepat.

Assessment Of The Performance Of The Board Of Directors

2021 was a test for the Board of Directors, but they got through it very well. The Board of Directors handled the challenges of the Covid-19 crisis with sympathy, agility, and determination. During the Covid-19 pandemic, the Company reorganized its priorities to ensure product availability, meet consumer needs, and at the same time pay attention to the health, safety and welfare of our employees. In conducting the assessment, the Board of Commissioners also considers external factors, namely economic conditions, as a consideration to evaluate the performance of the Board of Directors. As is known, the condition of the national economy is in an unfavorable condition due to the impact of the Covid-19 pandemic where the property industry sector and the like as part of the economic actors feel a very large impact on the outbreak.

In 2021 economic growth is predicted to reach 3.7% or in the range of 3.5%, this was conveyed by Sri Mulyani in a press conference on the State Budget, the lower economic growth throughout 2021 was due to the loss of growth momentum in each quarter due to the Covid-19 pandemic. 19. The property sector is still declining and not as expected, but it is likely to grow in line with the increase in government and private infrastructure projects to accelerate infrastructure development and development in the property sector.

In the current circumstances the Board of Directors has skillfully addressed the challenges of 2021, including significant changes in terms of the channels through which our customers and consumers make purchases, and in terms of the types of products required to decide on appropriate innovations and launch them quickly.

Intinusa sekali lagi harus bekerja keras dalam kinerja pasar pada tahun 2021, tahun di mana pandemi Covid-19 membalikkan semua ekspektasi dengan cepat dimana prioritas Perseroan bergeser untuk mendukung konsumen, karyawan, dan masyarakat Indonesia sebaik mungkin. Pandemi Covid-19 telah menjadi tantangan bagi banyak orang dan berbagai sektor usaha. Dewan Komisaris merasa bangga pada seluruh Direksi Perseroan yang bekerja sama untuk memastikan Perseroan berjalan dan memproduksi, terus bangkit menjadi lebih kuat. Intinusa, seperti industri lainnya, mengawali tahun 2021 dengan rasa optimis.

Respons fiskal pemerintah terhadap pandemi yang berlangsung sudah mulai pulih dikarenakan sedang berlangsungnya program vaksin pada seluruh masyarakat Indonesia untuk mencegah pandemi yang berkepanjangan ini dan krisis telah berjalan dengan baik dan ekonomi mulai pulih menjelang paruh kedua tahun 2021. Belanja negara meningkat sebagai bentuk respon terhadap Covid-19, begitu pula bantuan sosial dan dukungan untuk bisnis, meskipun hal ini juga mengakibatkan pelebaran defisit fiskal. Banyak usaha yang mengalami kesulitan di tahun tersebut, demikian juga kami di Intinusa menghadapi banyak tantangan. Namun demikian, berkat kerja keras dan kerjasama yang baik yang dilakukan oleh Direksi dan dengan pengalaman Perseroan di Indonesia, kedekatan kami dengan pasar, kesiapan digital, dan para karyawan, kami tahu bahwa kami akan lebih mampu bersaing untuk masa depan dan Perseroan dapat fokus pada tujuan pertumbuhan yang konsisten, menguntungkan, kompetitif dan bertanggungjawab.

Intinusa once again has to work hard on market performance in 2021, a year in which the Covid-19 pandemic quickly reversed all expectations as the Company's priorities shifted to supporting consumers, employees, and the Indonesian people as best they could. The Covid-19 pandemic has become a challenge for many people and various business sectors. The Board of Commissioners is proud of the entire Board of Directors of the Company who work together to ensure the Company runs and produces, continues to rise to become stronger. Intinusa, like other industries, is starting 2021 with optimism.

The government's fiscal response to the ongoing pandemic has begun to recover due to the ongoing vaccine program for all Indonesians to prevent this prolonged pandemic and the crisis has gone well and the economy is starting to recover towards the second half of 2021. State spending has increased as a response to the Covid-19 pandemic, as well as social assistance and support for business, although this has also resulted in a widening of the fiscal deficit. Many businesses experienced difficulties that year, as well as we at Intinusa faced many challenges. However, thanks to the hard work and good cooperation carried out by the Board of Directors and with the Company's experience in Indonesia, our closeness to the market, digital readiness and employees, we know that we will be better able to compete for the future and the Company can focus on its goals. consistent, profitable, competitive and responsible growth.

Pengawasan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara penuh mengawasi implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi sebagai salah satu wujud pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Untuk menjalankan tugas tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi membangun komunikasi secara aktif dalam menyelaraskan pandangan atas strategi usaha yang akan dijalankan. Pengawasan implementasi strategi tersebut dijalankan secara efektif dan efisien. Untuk dapat menjaga efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris melakukan klarifikasi dan meminta penjelasan dari Direksi dan manajemen yang mengetahui permasalahan terkait.

Permasalahan tersebut mencakup masalah operasional, keuangan dan sumber daya manusia. Dari hasil klarifikasi dan penjelasan tersebut, Dewan Komisaris memberikan tanggapan dan saran baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kesempatan rapat gabungan dan rapat khusus dengan Direksi. Begitu juga halnya untuk mengetahui kondisi permasalahan dilapangan, Dewan Komisaris melalui Direksi dan organ dibawahnya.

Pelaksanaan GCG Dan Manajemen Risiko

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) merupakan salah satu yang mendasari Intinusa. Kerangka tata kelola kami dengan jelas menggambarkan tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Umum Pemegang Saham. Hal ini juga menjadi dasar tanggung jawab Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Supervision Of Strategy Implementation

The Board of Commissioners fully supervises the implementation of strategies carried out by the Board of Directors as a form of implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners. To carry out this task, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively establish communication in aligning views on the business strategy to be carried out. Supervision of the implementation of the strategy is carried out effectively and efficiently. In order to maintain the effectiveness of the Board of Commissioners' supervision on the management of the Company, the Board of Commissioners makes clarifications and asks for explanations from the Board of Directors and management who are aware of the related issues.

These problems include operational, financial and human resource issues. From the results of these clarifications and explanations, the Board of Commissioners provides responses and suggestions both directly and indirectly on the occasion of joint meetings and special meetings with the Board of Directors. Likewise, to find out the condition of problems in the field, the Board of Commissioners through the Board of Directors and the organs under it.

GCG Implementation And Risk Management

Good corporate governance (GCG) is one of the foundations of Intinusa. Our governance framework clearly describes the decision-making responsibilities and powers of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the General Meeting of Shareholders. This is also the basis of the Company's responsibility to shareholders and stakeholders.

Langkah - langkah yang diambil Direksi pada tahun 2021 untuk memperkuat GCG bisa dikatakan berhasil dan untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras Direksi tersebut. Perseroan kembali melakukan penilaian sendiri atas tata kelola dengan kami melakukan upaya yang terus - menerus dan menyeluruh untuk memastikan bahwa tata kelola PT. Intinusa Selareksa, Tbk. telah selaras dengan praktik terbaik secara global serta sepenuhnya sesuai dengan peraturan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.

Pandangan Terhadap Prospek Perseroan

Dewan Komisaris mendukung penilaian Direksi terhadap prospek Perseroan di tahun 2021. Kami setuju bahwa iklim bisnis di semester kedua tahun 2021 kemungkinan besar akan didorong oleh adanya peluncuran vaksin Covid-19 di Indonesia, meskipun semester pertama akan tetap penuh dengan tantangan. Dewan Komisaris mendukung penuh strategi Direksi untuk tahun 2021, sebagaimana dituangkan dalam laporan mereka.

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di tahun 2021. Di mana masih tetap beranggotakan 2 (dua) orang sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021 Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah sebagai berikut :

- **Komisaris Utama : Harry Kusuma**
- **Komisaris : Daniel Pribady**

The steps taken by the Board of Directors in 2021 to strengthen GCG can be said to be successful and for that, the Board of Commissioners appreciates the hard work of the Board of Directors. The Company again conducts its own assessment of governance with us making continuous and thorough efforts to ensure that the governance of PT. Intinusa Selareksa, Tbk. is in line with global best practices and fully complies with the regulations and Guidelines for Public Company Governance issued by Financial Services Authority (OJK), Indonesia's financial services authority.

View On The Company's Prospects

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' assessment of the Company's prospects in 2021. We agree that the business climate in the second half of 2021 will most likely be driven by the launch of the Covid-19 vaccine in Indonesia, although the first half will remain full of challenges. The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' strategy for 2021, as stated in their report.

Information Changes In Board Of Commissioners' Composition

There is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2021. The members of the Board of Commissioners are still 2 (two) in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on August 25, 2021. The current composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

- **President Commissioner : Harry Kusuma**
- **Commissioner : Daniel Pribady**

Apresiasi Dan Penutup

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen yang telah berkomitmen mempertahankan *sustainability* Perseroan serta memperbaiki kinerja keuangan dan operasional Perseroan mengingat pandemi global yang masih berlangsung terjadi selama tahun 2021 menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan.

Rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Tanpa kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Perseroan tidak dapat menorehkan kinerja sebaik capaian saat ini. Begitu juga dengan Dewan Komisaris yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik selama tahun buku 2021.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi - tingginya kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja Intinusa atas kerja samanya selama ini. Semoga apa yang sudah terjalin dengan baik dapat terus ditingkatkan di masa - masa yang akan datang.

Appreciation And Closing

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and management who have been committed to maintaining the sustainability of the Company and improving the financial and operational performance of the Company considering that the ongoing global pandemic during 2021 is a challenge for the Company. In addition, the Board of Commissioners also appreciates all employees for the dedication and hard work that has been given to the Company.

We also express our gratitude to the Shareholders and other stakeholders.

Without the trust and support given to the Board of Commissioners, the Company could not achieve as good a performance as it is today. Likewise with the Board of Commissioners who are able to carry out their duties well during the 2021 financial year.

The Board of Commissioners also expresses its highest gratitude to all customers and partners of Intinusa for their cooperation so far. Hopefully what has been well established can continue to be improved in the future.

Jakarta, 2022



Harry Kusuma

Komisaris Utama / President Commissioners

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Report



GABRIEL PRIBADI

Direktur Utama

President Director

“Tahun 2021 berhasil dilalui oleh Intinusa dengan mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Perseroan membukukan pendapatan dari penjualan senilai Rp. 24,40 Miliar, mencatatkan kenaikan penjualan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 17,59 Miliar dengan angka kenaikan 38.72 % hal ini didapat dari pendapatan penjualan material dan pemasangan proyek, penjualan granite dan marmer, penjualan jasa potong dan poles.”

“Intinusa has successfully passed 2021 by recording good operational and financial performance. The Company recorded revenue from sales of IDR 24.40 billion, recorded an increase in sales from the previous year of IDR 17.59 billion, with an increase of 38.72 %, this was obtained from sales of material and project installation revenues, sales of granite and marble, sales of cutting and polishing services.”

Para Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, sehingga Intinusa dapat melalui tahun 2021 dengan sejumlah pencapaian dan inovasi untuk terus bersaing dalam industri properti akan semakin baik.

Laporan Tahunan yang kami sampaikan ini merupakan bagian penting dari pertanggungjawaban dan keterbukaan informasi kepada pemegang saham, regulator, pemangku kepentingan, serta publik pada umumnya. Seluruh informasi yang disampaikan, khususnya terkait dengan kinerja operasional dan keuangan, telah sejalan dengan hasil audit yang dilakukan oleh audit eksternal untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Dear Shareholders And Stakeholders

By expressing praise and gratitude for the presence of God Almighty for all the abundance of favors and gifts given, so that Intinusa can go through 2021 with a number of achievements and innovations to continue to compete in the property industry, it will get better.

This Annual Report that we submit is an important part of accountability and disclosure of information to shareholders, regulators, stakeholders, and the public in general. All information submitted, particularly related to operational and financial performance, is in line with the results of the audit conducted by the external audit for the financial year ending December 31, 2021.

Kondisi Ekonomi Dan Perekonomian Global

Perekonomian global dihadapkan pada berbagai tantangan sepanjang 2021. Mulai dari kenaikan harga energi, *disrupts supply chain*, krisis *Evergrande China*, hingga berbagai risiko yang mempengaruhi arus modal Indonesia seperti *tapering off The FED* dan potensi kenaikan suku bunga acuan AS. Tak terkecuali lonjakan kasus aktif varian Delta. Penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2021 terjadi secara luas di negara maju maupun negara berkembang. Pada saat bersamaan, aktivitas manufaktur global juga meningkat. Bahkan konsisten berada di level ekspansif untuk negara maju dan negara berkembang. Optimisme juga terlihat di Indonesia, dengan respon cepat Pemerintah Indonesia juga terus mewaspadai berbagai risiko global yang terjadi. Pandemi Covid-19 hingga saat ini masih terus menjadi fokus perhatian pemerintah, dan seluruh stakeholders berhasil memitigasi dampak lonjakan varian Delta. Upaya ini juga telah menjaga pemulihan ekonomi global masih solid meskipun beberapa aspek memengaruhi perubahan proyeksi, seperti isu gangguan *supply* di negara maju serta sempat memburuknya kasus Covid-19 di negara berkembang akibat varian Delta.

Kondisi Perekonomian Indonesia

Untuk menjaga daya beli masyarakat dan keberlangsungan dunia usaha, Pemerintah juga telah memberikan dukungan melalui berbagai stimulus fiskal. Pokok - pokok instrumen utama yang digunakan telah tercantum pada Program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. Pandemi Covid-19 ini sangat mempengaruhi kinerja perekonomian Ibu Pertiwi. Pada awal 2021, kasus positif Covid-19 naik karena tingginya mobilitas masyarakat saat liburan Hari Natal - Tahun Baru. Kemudian pada kuartal III-2021, virus corona varian delta yang begitu ganas membuat pemerintah terpaksa menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat hal ini dikutip dari CNBC Indonesia.

Economic Conditions And The Global Economy

The global economy is faced with various challenges throughout 2021. Starting from rising energy prices, supply chain disruption, China's Evergrande crisis, to various risks that affect Indonesia's capital flows such as tapering off The FED and the potential increase in the US benchmark interest rate. There is no exception for the surge in active cases of the Delta variant. The decline in the projection of economic growth in 2021 occurs widely in developed and developing countries. At the same time, global manufacturing activity has also increased. Even consistently at the level of expansion for developed countries and developing countries. Optimism is also evident in Indonesia, with the Government of Indonesia's rapid response also continuing to be aware of the various global risks that occur. The Covid-19 pandemic is still the focus of the government's attention, and all stakeholders have succeeded in mitigating the impact of the surge in the Delta variant. This effort has also maintained a solid global economic recovery, although several aspects affected the change in projections, such as the issue of supply disruptions in developed countries and the worsening of Covid-19 cases in developing countries due to the Delta variant.

Indonesia's Economic Condition

To maintain people's purchasing power and the sustainability of the business world, the Government has also provided support through various fiscal stimuli. The main instruments used have been listed in the Covid-19 Handling and National Economic Recovery Program. The Covid-19 pandemic has greatly affected the economic performance of Mother Earth. In early 2021, positive cases of Covid-19 rose due to the high mobility of people during the Christmas - New Year holidays. Then in the third quarter of 2021, the delta variant corona virus that was so vicious that the government was forced to implement an Emergency Community Activity Restriction (PPKM), this was quoted from CNBC Indonesia.

Dampak pandemi tersebut terhadap masyarakat Indonesia semakin terlihat jelas, dengan meningkatnya pengangguran dan menurunnya kepercayaan konsumen. Namun demikian, PDB menjelaskan ada sedikit peningkatan dibandingkan periode tahun sebelumnya. PDB kembali menguat yang didorong oleh berita positif tentang pengembangan vaksin dan intensifikasi distribusi subsidi di Indonesia. namun tetap lemah dibandingkan dengan level normal di atas 100. Pandemi Covid-19 secara nyata juga mengganggu aktivitas ekonomi nasional. Keputusan pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak luas dalam proses produksi, distribusi, dan kegiatan operasional lainnya yang pada akhirnya mengganggu kinerja perekonomian. Ekonomi Indonesia, diperkirakan tumbuh negatif. Angka pengangguran dan kemiskinan meningkat. Untuk membangkitkan kembali ekonomi nasional di tengah pandemi, pemerintah telah menerbitkan beragam regulasi dengan tujuan agar roda ekonomi nasional kembali bergerak ke arah positif.

Intinusa juga tak luput dari hal tersebut masih didominasi oleh pandemi Covid-19 seperti industri lainnya, namun mengawali tahun 2021 dengan optimisme dan semangat kerja Intinusa masih fokus menerima dan mencatat jumlah permintaan yang baik dari pelanggan.

Kondisi tersebut terjadi lantaran masih ada ketidakpastian seberapa cepat pandemi virus corona Covid-19 dapat diatasi. Terlebih, muncul corona varian Delta dan sejumlah varian baru lainnya yang menyebar dengan cepat. Selain itu, angka vaksinasi masih rendah dan belum merata di seluruh dunia. Perlu kita ingatkan adanya gangguan dampak dari pandemi ini terjadi berbagai risiko global dan masih perlu diwaspadai ke depan, antara lain pemulihan yang tidak merata karena ketimpangan vaksin, perkembangan mutasi Covid-19, risiko inflasi, volatilitas pasar keuangan, serta menurunnya stimulus ekonomi di berbagai negara. Pemerintah Indonesia terus mewaspadai berbagai risiko global yang terjadi dengan meningkatkan kapabilitas dalam penanganan pandemi dan menjaga kewaspadaan dengan tetap disiplin pada protokol kesehatan, serta terus menyukseskan program vaksinasi.

The impact of the pandemic on Indonesian society is increasingly evident, with rising unemployment and declining consumer confidence. However, GDP explained that there was a slight increase compared to the previous year period. GDP strengthened again driven by positive news about vaccine development and intensification of subsidy distribution in Indonesia. but still weak compared to the normal level above 100. The Covid-19 pandemic has also significantly disrupted national economic activity. The government's decision to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB) has a wide impact on the production process, distribution, and other operational activities, which in turn disrupts economic performance. Indonesia's economy is estimated to grow negatively. Unemployment and poverty rates are increasing. To revive the national economy in the midst of a pandemic, the government has issued various regulations with the aim of moving the wheels of the national economy back in a positive direction.

Intinusa is also not spared that this is still dominated by the Covid-19 pandemic like other industries, but starting 2021 with optimism and enthusiasm, Intinusa is still focused on receiving and recording a good number of requests from customers.

This condition occurs because there is still uncertainty about how quickly the Covid-19 corona virus pandemic can be overcome. Moreover, the Delta variant corona and a number of other new variants appeared that spread rapidly. In addition, vaccination rates are still low and not evenly distributed throughout the world. We need to remind ourselves that the disruption to the impact of this pandemic has resulted in various global risks and we still need to watch out for in the future, including uneven recovery due to vaccine inequality, the development of Covid-19 mutations, inflation risk, financial market volatility, and the decline in economic stimulus in various countries. . The Indonesian government continues to be aware of the various global risks that occur by increasing capabilities in handling the pandemic and maintaining vigilance by remaining disciplined in health protocols, and continuing to make the vaccination program a success.

Analisis Atas Kinerja 2021 Kendala Dan Tantangan Yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dihadapkan pada sejumlah kendala dan tantangan dikarenakan masih merebaknya Covid-19. Beberapa pelaksanaan tender proyek terpaksa harus mundur dikarenakan sejumlah *owner* perlu mengubah fokus terhadap pelaksanaan di Tahun 2021. Selain waktu dan keterbatasan dana proyek, serta kebijakan Pemerintah setempat untuk menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga menjadi salah satu penyebab terkendalanya kegiatan operasional proyek. Dari sisi sumber daya manusia, adanya perubahan iklim dalam bekerja menuntut karyawan untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru dimana hal ini memperngaruhi pola kerja dan pola berpikir karyawan, sehingga perlu dilakukan *switching method* dalam pengelolaan SDM dengan menumbuhkan digital mindset dalam rangka menjaga produktivitas karyawan.

Inisiatif Dan Kebijakan Strategis

Untuk mengatasi kendala yang ada, Intinusa membuat kebijakan untuk terus melakukan *creative financing* dalam rangka menyediakan anggaran yang *capable* dalam merealisasikan tindakan preventif dan kuratif Covid-19, Walaupun kita sedang berada di tengah masa sulit ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, tetapi kami masih bisa meraih kepercayaan dari beberapa *customer*, bahkan berhasil mencatatkan penjualan senilai Rp. 24.403 Miliar. Dari sisi proyek, sejumlah strategi yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain Manajemen selalu mendukung keuangan Perseroan, melakukan efisiensi dan efektivitas atas pembiayaan Perseroan, Melakukan pengembangan atas kualitas mutu sumber daya manusia dalam mencapai tatakelola yang baik, Meningkatkan kualitas kontrol strategi dan perencanaan dalam pencapaian target atau tujuan Perseroan,

Analysis Of Performance 2021 Constraints And Challenges Faced

Throughout 2021, the Company was faced with a number of obstacles and challenges due to the ongoing spread of Covid-19. Several project tenders had to be postponed because a number of owners needed to change their focus on implementation in 2021. In addition to the time and limited project funds, the local government's policy to implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB) was also one of the causes of problems in project operational activities. In terms of human resources, the existence of climate change at work requires employees to adapt to new habits where this affects work patterns and employee thinking patterns, so it is necessary to switch methods in HR management by growing a digital mindset in order to maintain employee productivity.

Initiatives And Strategic Policies

To overcome the existing obstacles, Intinusa made a policy to continue to carry out creative financing in order to provide a budget capable of realizing preventive and curative measures for Covid-19. we were still able to win the trust of some customers, even managed to record sales of Rp. 24,403 Billion. From the project side, a number of strategies are carried out by the Company, among others, Management always supports the Company's finances, implements efficiency and effectiveness in the Company's financing, Develops the quality of human resources in achieving good governance, Improves the quality of strategic control and planning in achieving targets. or the Company's goals,

dan selalu mencoba mencari proyek - proyek untuk mencapai target tender yang diikuti. Perseroan juga telah melakukan kebijakan *refocusing* Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) diseluruh kegiatan operasional proyek dengan mengikuti subcont yang ada, dengan tetap mematuhi protokol pencegahan Covid-19. Kebijakan strategis lainnya adalah akuisisi perusahaan strategis yang bertujuan untuk pengoptimalan *value chain* dalam rangka pengembangan bisnis *existing* Intinusa.

Dalam mewujudkan kebijakan tersebut, Perseroan melakukan kajian lini bisnis untuk menangkap peluang bisnis baru dalam bidang properti dan Intinusa diharapkan dapat memperkuat kinerja operasional dan keuangan Intinusa yang mendukung transformasi menjadi salah satu perseroan terbaik dibidangnya.

Prospek Usaha Dan Target Perusahaan 2021

Tahun 2021 berhasil dilalui oleh Intinusa dengan mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Perseroan membukukan pendapatan dari penjualan senilai Rp. 24,40 Miliar, mencatatkan kenaikan penjualan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 17,59 Miliar dengan angka kenaikan 38.72 % hal ini didapat dari pendapatan penjualan material dan pemasangan proyek, penjualan granite dan marmer, penjualan jasa potong dan poles. Dengan demikian Perseroan masih cukup mampu meraih usaha meskipun belum sesuai target, hal ini yang didorong oleh semangat dan kerja keras Perseroan.

Beberapa proyek masih berjalan dari tahun 2021 hingga tahun 2022 dan dengan prospek proyek yang semakin banyak pada masa yang akan datang serta terus meningkatnya penjualan ritel diharapkan memberikan dampak yang positif bagi kemajuan Perseroan.

and always try to find projects to achieve the target of the tender that is followed. The Company has also implemented a policy of refocusing Occupational Health and Safety (K3) in all project operational activities by following the existing subcont, while still adhering to the Covid-19 prevention protocol. Another strategic policy is the acquisition of strategic companies aimed at optimizing the value chain in order to develop Intinusa's existing business.

In realizing this policy, the Company conducts business line studies to capture new business opportunities in the property sector and Intinusa is expected to strengthen Intinusa's operational and financial performance which supports its transformation into one of the best companies in its field.

Business Prospects And Company Targets 2021

Intinusa has successfully passed 2021 by recording good operational and financial performance. The Company recorded revenue from sales of Rp. 24.40 billion, recorded an increase in sales from the previous year of Rp. 17.59 billion, with an increase of 38.72 %, this was obtained from the sales of materials and project installations, sales of granite and marble, sales of cutting and polishing services. Thus the Company is still quite able to achieve business even though it has not yet reached the target, this is driven by the spirit and hard work of the Company.

Several projects are still running from 2021 to 2022 and with the prospect of more projects in the future and the continued increase in retail sales, it is expected to have a positive impact on the progress of the Company.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Pada Tahun Buku

PT. Intinusa Selareksa, Tbk. memiliki komitmen penuh untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*. Hal ini dilakukan untuk dapat mewujudkan Perseroan yang dipercaya oleh pemangku kepentingan, memiliki kinerja yang unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan. Karena itulah, penerapan GCG dilingkungan Perseroan bukan sekadar bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Lebih dari itu, sebagai landasan kegiatan operasional dengan mengacu pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

Untuk bisa mengimplementasikan GCG dengan baik, Perseroan didukung oleh semua pihak Perseroan, struktur Perseroan yang berjalan baik, dan peraturan-peraturan internal yang mendukung. Sejalan dengan perkembangan dinamika di industri, Perseroan memandang bahwa implementasi prinsip - prinsip GCG di lingkungan Perseroan masih perlu ditingkatkan. Di antaranya, melalui sosialisasi GCG termasuk *Whistleblowing System (WBS)*, mulai dari karyawan kantor pusat hingga ke karyawan Intinusa secara berkesinambungan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Intinusa memandang bahwa sumber daya manusia (SDM) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pencapaian visi dan misi Perseroan. Keberhasilan untuk meraih target Perseroan, baik dalam pendek maupun jangka panjang, membutuhkan dukungan kompetensi karyawan yang mumpuni, sehingga berdampak positif pada kinerja Perseroan.

Development Of Corporate Governance Implementation In The Fiscal Year

PT. Intinusa Selareksa, Tbk. has a full commitment to apply the principles of good corporate governance or Good Corporate Governance (GCG). This is done to create a company that is trusted by stakeholders, has superior performance, and grows sustainably. Therefore, the implementation of GCG within the Company is not a form of compliance with laws and regulations. More than that, as an operational basis by referring to the principles that have been set.

To be able to implement GCG properly, the Company is supported by all parties of the Company, the Company's structure is running well, and supporting internal regulations. In line with the dynamic developments in the industry, the Company views that the implementation of GCG principles within the Company still needs to be improved. Among them, through socialization of GCG including the Whistleblowing System (WBS), starting from head office employees to Intinusa employees on an ongoing basis.

Human Resources Management

Intinusa views that human resources (HR) are an integral part of the Company's vision and mission. Success in achieving the Company's targets, both in the short and long term, requires the support of qualified employee competencies, so that it has a positive impact on the Company's performance.

Pandemi global mempengaruhi proses bisnis perusahaan, sehingga proses rekrutmen karyawan baru pun mengalami penundaan, hal ini menjadi tantangan seiring pencapaian target perusahaan. Oleh karena itu, Divisi Human dituntut untuk dapat mengoptimalkan tenaga kerja eksisting untuk meningkatkan produktivitasnya, sehingga target - target perusahaan dapat terpenuhi.

Pola pengembangan SDM melalui metode *self learning / online learning* sebagai salah satu metode yang diterapkan oleh Intinusa memiliki beragam tantangan, yaitu harus memastikan sistem pembelajaran dapat secara efektif memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kompetensi karyawan.

Sepanjang tahun 2021, PT. Intinusa Selareksa, Tbk. telah menjalankan proses penerimaan karyawan dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Kebijakan penerimaan karyawan bersifat terbuka, tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun afiliasi politik.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2021 Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Direksi. Di mana masih tetap beranggotakan 2 (dua) orang sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021.

Susunan Dewan Direksi Perseroan saat ini adalah sebagai berikut :

- **Direktur Utama : Gabriel Pribadi**
- **Direktur : Steven Widjaja**

The global pandemic affects the company's business processes, so that the recruitment process for new employees is also delayed, this is a challenge as the company's targets are achieved. Therefore, the Human Division is required to be able to optimize the existing workforce to increase their productivity, so that the company's targets can be met.

The pattern of HR development through the self learning / online learning method as one of the methods applied by Intinusa has various challenges, namely ensuring that the learning system can effectively contribute to increasing employee productivity and competence.

Throughout 2021, PT. Intinusa Selareksa, Tbk. has carried out the employee recruitment process by providing equal and equal opportunities to every prospective employee. The employee recruitment policy is open, regardless of gender, religion, race, ethnicity, class, or political affiliation.

Changes In Board Of Directors Composition

Throughout 2021 there were no changes to the composition of the Board of Directors. Where there are still 2 (two) members in accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on August 25, 2021.

The current composition of the Company's Board of Directors is as follows :

- **President Director : Gabriel Pribadi**
- **Director : Steven Widjaja**

Apresiasi Dan Penutup

Sebagai penutup saya mewakili Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih dan rasa syukur, kita bisa mencapai dan melalui tahun ini semua dengan baik sehingga Perseroan masih mampu mengembangkan bisnisnya, hal ini karena kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham serta arahan dan masukan Dewan Komisaris dalam mendukung jalannya kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Direksi mengucapkan rasa terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan Dewan Komisaris atas bimbingan yang diberikan. Tak lupa apresiasi juga diberikan kepada jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan sehingga mampu mewujudkan kinerja yang baik. Direksi juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan lain, baik regulator, pelanggan, mitra kerja, dan pihak lainnya. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan dan semoga kerja sama yang baik dapat terus tercipta di masa - masa yang akan datang.

Appreciation And Closing

In closing, on behalf of the Board of Directors of the Company, I would like to express my gratitude and gratitude, we were able to achieve and through this year all well so that the Company is still able to develop its business, this is due to the trust given by the shareholders as well as the direction and input of the Board of Commissioners in supporting the course of business activities. Company. Therefore, the Board of Directors would like to thank the shareholders who have given their trust and the Board of Commissioners for the guidance provided. Not to forget, appreciation is also given to the management and all employees for the dedication and hard work that has been given to the Company so that it is able to realize good performance. The Board of Directors also expresses its greatest appreciation to other stakeholders, both regulators, customers, business partners, and other parties. Thank you for the support that has been given and I hope that good cooperation can continue to be created in the future.

Jakarta, 2022



Gabriel Pribadi

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT. INTINUSA SELAREKSA, Tbk.

STATEMENT LETTER
OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
ABOUT
RESPONSIBILITY FOR 2021 ANNUAL REPORT
PT. INTINUSA SELAREKSA, Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Intinusa Selareksa, Tbk. Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Intinusa Selareksa Tbk for 2021 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement was made with actual.

Jakarta, 2022



Harry Kusuma
Komisaris Utama
President Commissioner



Daniel Pribady
Komisaris
Commissioner



Gabriel Pribadi
Direktur Utama
President Director



Steven Widjaja
Direktur
Director

Gedung PT. Intinusa Selareksa, Tbk.

Jl. Karang Asem Timur No. 27 Kec. Citeureup
Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat - Indonesia



Identitas Perseroan

Company Identity



Nama : PT. Intinusa Selareksa, Tbk.
Name



Alamat Pabrik : Jl. Karang Asem Timur No. 27 Kec. Citeureup
Factory Address Kab. Bogor Provinsi Jawa Barat Indonesia 16810



Kantor Pusat : Gedung Prosperity Lt. 51 District 8 SCBD Lot. 28
Head Office Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53
Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru
Jakarta 12190 Indonesia



Telpon : 021 - 8753966
Telephone



Faksimili : 021 - 8753971
Facsimilie



Email : info@intinusa.com
Email



Website : www.intinusa.com
Website



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis for Establishment

Akta pendirian No. 23 tanggal 2 Juni 1989 dan diubah dengan Akta Perubahan No. 257 Tanggal 18 Agustus 1989 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H. Kartini Muljadi, di Jakarta dan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman)

Deed of establishment No. 23 dated June 2, 1989 and amended by Deed of Amendment No. 257 Dated August 18, 1989 made before Notary Benny Kristianto, S.H. Kartini Muljadi, in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights (Formerly Minister of Justice)



Bidang Usaha

Type of Business

Dalam ruang lingkup Industri Pengolahan Batu Alam Granit dan Marmer
Within the scope of the Integrated Natural Marble and Granite Processor

Sejarah Singkat Perseroan

The Brief History of The Company

PT. Intinusa Selareksa, Tbk. merupakan salah satu pelopor dan pemain utama di dalam industri pengolahan dan pemrosesan batu alam granit dan marmer yang didirikan pada tahun 1989 yang pada saat itu pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Indonesia sedang maju pesat dengan tingkat kebutuhan material granit dan marmer yang tinggi kontribusinya khususnya pada bangunan - bangunan tinggi.

Produk yang dihasilkan merupakan batu alam granit dan marmer sebagai pelapis lantai dan dinding serta tiang kolom dan meja yang digunakan pada gedung - gedung perkantoran, apartment, rumah tinggal dan mal - mal, sehingga tidak dapat dipungkiri bisnis ini berkaitan erat dengan pertumbuhan dan perkembangan properti di Indonesia. Dalam mengantisipasi tantangan yang muncul dimasa yang akan datang akibat persaingan ditingkat nasional dan global, Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan para kontraktor - kontraktor dengan mengedepankan kualitas dan pelayanan untuk meningkatkan kepercayaan yang telah terpupuk selama ini.

Dalam mengatasi dan menghadapi tantangan global serta daya saing ke depan, manajemen Perseroan berkomitmen untuk menekan biaya produksi secara maksimal dengan penekanan pada penyempurnaan proses dan efisiensi produksi serta menghasilkan produk granit dan marmer

PT. Intinusa Selareksa, Tbk. is one of the pioneers and major players in the granite and marble natural stone processing and processing industry which was established in 1989 at that time economic growth and development in Indonesia was progressing rapidly with a high demand for granite and marble materials, especially in building - tall building.

The products produced are natural stone granite and marble as floor and wall coatings as well as columns and tables used in office buildings, apartments, residential houses and malls, so it cannot be denied that this business is closely related to the growth and development of property in Indonesia. In anticipating the challenges that will arise in the future due to competition at the national and global levels, the Company maintains good relations with contractors by prioritizing quality and service to increase the trust that has been fostered so far.

In overcoming and facing global challenges and competitiveness in the future, the Company's management is committed to reducing production costs to the maximum with an emphasis on improving processes and production efficiency as well as producing granite and marble products.

Sejarah Singkat Perseroan

The Brief History of The Company

yang bermutu tinggi dengan mengacu pada Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 agar produk dan jasa yang dihasilkan dapat memuaskan para konsumen.

Melalui strategi bisnis PT. Intinusa Selareksa, Tbk. yang berfokus pada segmen pasar menengah ke atas, PT. Intinusa Selareksa, Tbk. terus mencatatkan pertumbuhan tahun demi tahun. Keberhasilan Perseroan tidak lepas dari dukungan oleh keseriusan Perseroan untuk terus berinovasi dalam rangka memperkuat reputasi Perseroan sebagai penghasil produk - produk Batu Granit dan Marmer berkualitas dengan harga terjangkau. Sejatinya, kinerja pertumbuhan yang konsisten telah menopang Perseroan, baik dalam melewati naik - turun siklus perekonomian, maupun dalam membawa Perseroan menjadi salah satu Perseroan batu Granit dan Marmer di tanah air.

high quality with reference to the ISO 9001:2015 Quality Management Standard so that the products and services produced can satisfy consumers.

Through the business strategy of PT. Intinusa Selareksa, Tbk. which focuses on the middle to upper market segment, PT. Intinusa Selareksa, Tbk. continues to record growth year after year. The Company's success cannot be separated from the support from the Company's seriousness to continue to innovate in order to strengthen the Company's reputation as a producer of quality Granite and Marble products at affordable prices. Indeed, consistent growth performance has supported the Company, both in going through the ups and downs of the economic cycle, as well as in bringing the Company to become one of the Granite and Marble Companies in the country.

Visi dan Misi Perseroan

Vision and Mission Of The Company

VISI Perseroan

“Menjadikan PT. Intinusa Selareksa, Tbk. sebagai perusahaan terpadu yang menyediakan segala macam batu granit dan marmer dari seluruh dunia.”

Company VISION

“Making PT. Intinusa Selareksa, Tbk. as an integrated company that provides all kinds of granite and marble from all over the world.”

MISI Perseroan

1 Membawa batu alam asli Indonesia menjadi batu alam kelas international di jajaran global dengan kualitas yang bermutu.

2 Meningkatkan dan memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan baik domestik maupun international untuk menunjang bisnis jangka panjang.

3 Meningkatkan kinerja sumber daya manusia secara berkesinambungan agar dapat membantu mewujudkan visi Perseroan untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan harga yang kompetitif.

4 Ikut mensukseskan program pemerintah dalam pembangunan fisik infrastruktur.

5 Menjamin ketersediaan lingkungan kerja yang aman dan bersih, mendidik tenaga kerja melalui program pelatihan dan memberi penghargaan bagi yang berprestasi agar tercipta persaingan yang positif dan sehat.

Company MISSION

1 *Bringing original Indonesian natural stone into international class natural stone in the global ranks with high quality.*

2 *Improve and provide the best service to customers both domestically and internationally to support long-term business.*

3 *Continuously improve the performance of human resources in order to help realize the Company's vision to produce quality products and competitive prices.*

4 *Participate in the success of government programs in the physical development of infrastructure.*

5 *Ensuring the availability of a safe and clean work environment, educating the workforce through training programs and rewarding those who excel in order to create positive and healthy competition.*

Kegiatan Usaha Perseroan Serta Jenis Produk Yang Dihasilkan

*Company's Business Activities
As Well As The Type Of Product Produced*

Berdasarkan Anggaran Dasar, kegiatan bisnis dan usaha Perseroan antara lain bergerak dalam bidang industri dan pemasaran barang - barang yang dihasilkan dari berbagai jenis batu alam, serta melakukan kegiatan usaha pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan sesuai permintaan dari konsumen dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal. Termasuk aplikasi bangunan atau proyek kontruksi lainnya dari plaster (lapisan) interior dan eksterior, termasuk bahan - bahan lathing yang berkaitan dengan penyelesaian interior tersebut seperti langit-langit, pelapisan dinding dan pengubinan, dan pemasangan dalam bangunan atau proyek kontruksi lainnya dari batu marmer dan granit, saat ini Perseroan sedang mengembangkan usaha yang sama namun bahan dasarnya berasal dari kayu, partisi / skat yang dapat di bongkar pasang dan sebagainya, yang bisa digunakan untuk pengubinan, penggantungan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek kontruksi lainnya dengan parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu.

Dalam proses produksinya Intinusa telah mengaplikasikan dan telah mendapatkan sertifikat dari standar internasional yaitu Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015. Standar yang diperoleh tersebut, diterapkan Intinusa dalam melakukan aktifitas operasionalnya guna menghasilkan produk marmer dan granit yang bermutu dan bisa diterima oleh penggunaanya, serta untuk memenuhi pada masing - masing bidang yang disyaratkan baik oleh pelanggan dan juga pemasok.

Based on the Articles of Association, the Company's business and business activities are, among others, engaged in industry and marketing of goods produced from various types of natural stone, as well as carrying out business activities for working on floors, walls, sanitary equipment and according to requests from consumers in the context of completing buildings where live or not. Includes building applications or other construction projects of interior and exterior plaster (coating), including lathing materials associated with such interior finishes such as ceilings, siding and tiling, and installation in buildings or other construction projects of marble and granite. , currently the Company is developing the same business but the basic materials are wood, partitions / slats that can be dismantled and so on, which can be used for tiling, hanging or installation in buildings or other construction projects with parquet (floor made of boards with pictures).) and flooring with wood.

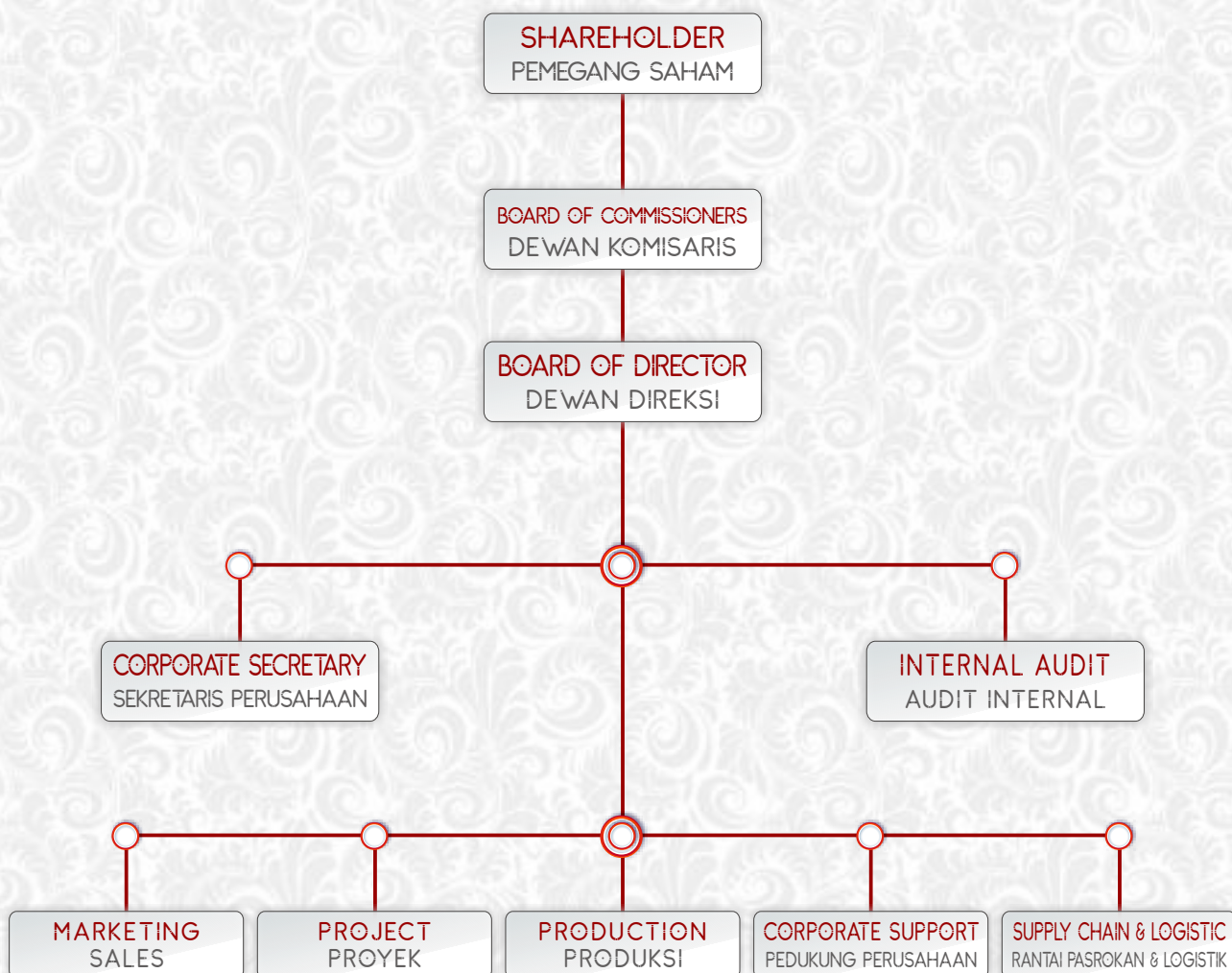
In the production process, Intinusa has applied and has received a certificate from an international standard, namely the Quality Management System Standard ISO 9001: 2015. The standards obtained are applied by Intinusa in carrying out its operational activities in order to produce marble and granite products that are of quality and acceptable to its users, as well as to meet in each field required by both customers and suppliers.

Struktur Organisasi Perseroan

Company Organizational Structure

PT. INTINUSA SELAREKSA, Tbk.

Integrated Natural Marble And Granite Processor



Informasi Perseroan

Company Information

Komisaris Utama

HARRY KUSUMA

Usia : 52 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan, pada tanggal 9 Juni 2017.

Beliau meraih gelar insiyur lulusan dari Universitas Parahyangan - Bandung.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan yaitu PT. Senatama Wikarya, PT. Suryatama Lokabuana Mulia dan PT. Niagatama Arsaraya .

Komisaris

DANIEL PRIBADY

Usia : 45 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Jabatan ini dipegang beliau sejak tahun 2007. Beliau lulusan dari Universitas California State, Northridge - USA.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT. Total Info Kharisma.

President Commissioner

HARRY KUSUMA

Age : 52 Years

Indonesian citizenship

He has held this position since 2017 based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), on June 9, 2017.

He holds an engineering degree from Parahyangan University - Bandung.

He also serves as Director in several companies, namely PT. Senatama Wikarya, PT. Suryatama Lokabuana Mulia and PT. Niagatama Arsaraya.

Commissioner

DANIEL PRIBADY

Age : 45 Years

Indonesian citizenship

He has held this position since 2007. He graduated from California State University, Northridge - USA.

He also serves as Director PT. Total Information Charisma.

Informasi Perseroan

Company Information

Direktur Utama

GABRIEL PRIBADI

Usia : 39 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Jabatan ini dipercayakan kepada beliau sejak 2017. Berdasarkan dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 9 Juni 2017.

Beliau lulusan Santa Clara University, California - USA. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT. Napan Persada, Direktur Utama PT. Sentralindo Panca Sakti, dan Komisaris PT. Sumatera Prima Fibreboard.

Direktur

STEVEN WIDJAJA

Usia : 45 Tahun

Kewarganegaraan : Indonesia

Jabatan ini dipercayakan kepada beliau Sejak sejak 2017. Berdasarkan dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 9 Juni 2017.

Beliau lulusan university of Wisconsin, Madison dan lulusan pasca sarjana Santa Clara University, California - USA. Saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur PT. Sumatra Prima Fibreboard, dan Direktur PT. Centralindo Panca Sakti.

President director

GABRIEL PRIBADI

Age : 39 Years

Indonesian citizenship

This position has been entrusted to him since 2017. Based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 9, 2017.

He graduated from Santa Clara University, California - USA. Currently also serves as Director of PT. Napan Persada, President Director of PT. Sentralindo Panca Sakti, and the Commissioner of PT. Sumatra Prima Fiberboard.

Director

STEVEN WIDJAJA

Age : 45 Years

Indonesian citizenship

This position has been entrusted to him since 2017. Based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 9, 2017.

He graduated from the University of Wisconsin, Madison and a postgraduate graduate from Santa Clara University, California - USA. Currently he also holds the position of Director of PT. Sumatra Prima Fiberboard, and Director of PT. Centralindo Panca Sakti.



STATUS AFILIASI DARI MASING - MASING ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

*Affiliate Status Of Each Member
Of The Company's Board Of Commissioners And Board Of Directors*

NAMA / <i>Name</i>	JABATAN / <i>Position</i>	STATUS / <i>Status</i>
Harry Kusuma	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Daniel Pribady	Komisaris <i>Commissioner</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Gabriel Pribadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>
Steven Widjaja	Direktur <i>Director</i>	Terafiliasi <i>Affiliated</i>

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia adalah salah satu bagian terpenting dalam menjalankan bisnis perseroan, untuk kesuksesan dalam menjalankan visi dan misinya Perseroan berkomitmen dan berupaya secara optimal untuk menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan membangun kompetensi para karyawan dengan berkesinambungan sehingga diharapkan nantinya potensi pribadi dan potensial profesional dari setiap karyawan akan dapat terwujud secara maksimal serta dapat memberikan kontribusi positif, baik terhadap pengembangan diri karyawan itu sendiri dan mencapai visi dan misi Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa pengembangan karyawan sangat penting dalam pertumbuhan bisnis kami dan memungkinkan kami untuk tetap kompetitif di jalur bisnis ini. Sejalan dengan upaya kami untuk terus bertransformasi menuju cara kerja data dan cepat melalui Pola pengembangan SDM melalui metode *self learning / online learning* sebagai salah satu metode yang diterapkan oleh Intinusa yang memiliki beragam tantangan, yaitu harus memastikan sistem pembelajaran dapat secara efektif memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kompetensi karyawan.

Untuk ini, kami memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk memperoleh pelatihan dan pengembangan. Kompetensi dan kapabilitas yang mendasar bagi seluruh karyawan adalah komitmen kami untuk terus meningkatkan pengelolaan, pengembangan, dan kesejahteraan karyawan kami.

Human resources are one of the most important parts in running the company's business, for success in carrying out its vision and mission the Company is committed and strives optimally to provide a conducive work environment and build the competence of employees on an ongoing basis so that it is hoped that later personal potential and professional potential of each employee will be realized optimally and can make a positive contribution, both to the self-development of the employees themselves and to achieve the vision and mission of the Company.

The Company believes that employee development is very important in the growth of our business and enables us to remain competitive in this line of business. In line with our efforts to continue to transform towards a fast and data way of working through the pattern of HR development through the self learning / online learning method as one of the methods applied by Intinusa which has various challenges, namely ensuring that the learning system can effectively contribute to increasing productivity and employee competence.

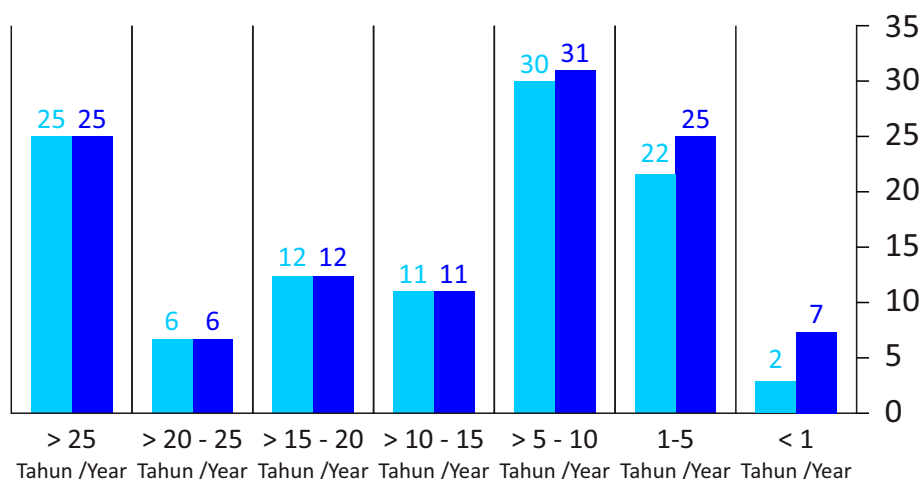
For this, we provide equal opportunities to all employees to receive training and development. The basic competencies and capabilities for all employees are our commitment to continuously improve the management, development and welfare of our employees.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Pada Tanggal 31 Desember 2021, tercatat jumlah karyawan perseroan sebanyak 108 Orang, Jumlah karyawan ini mengalami pengurangan dibandingkan di tahun sebelumnya yaitu 117 Orang.

On December 31, 2021, there were 108 employees of the company. This number of employees decreased compared to the previous year, which was 117 people.



Grafik Masa Kerja Karyawan
Employee Period Chart

Kesejahteraan

Intinusa senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan kami dan mendorong mereka untuk menjaga aspek kesejahteraan dengan memperhatikan tingkat emosional mereka, menjaga kondisi mental mereka, tetap aktif secara fisik, dan memiliki tujuan mulia untuk kepemimpinannya.

Pada setiap minggunya diberikan vitamin, sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, Perseroan menata kembali prioritasnya dan menempatkan keselamatan dan kesejahteraan karyawan sebagai prioritas utama kami maka semua karyawan diberikan Vaksin dan Masker sesuai anjuran Pemerintah sehingga Perseroan dapat fokus pada tujuan pertumbuhan yang konsisten, menguntungkan, kompetitif dan bertanggung jawab. Hal ini membantu dalam mendukung kesehatan para karyawan.

Well-being

Intinusa always pays attention to the welfare of our employees and encourages them to maintain the welfare aspect by paying attention to their emotional level, maintaining their mental condition, staying physically active, and having noble goals for their leadership.

Vitamins are given every week, due to the Covid-19 pandemic, the Company has reorganized its priorities and puts the safety and welfare of employees as our top priority, so all employees are given Vaccines and Masks as recommended by the Government so that the Company can focus on consistent, profitable, growth goals. competitive and responsible. This helps in supporting the health of the employees.

Pengembangan Pelatihan Dan Kompetensi

Training And Competency Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi kami dibangun dengan fokus utama pada Pengembangan Masa Depan. Kami tidak hanya terus memberikan pelatihan formal, pembelajaran di tempat kerja, dan pembelajaran mandiri yang berkelanjutan, yang dapat membantu mereka memonitor perkembangan diri dan menyesuaikan ekspektasi mereka serta memberikan kejelasan, baik pada perusahaan dan karyawan, terhadap tujuan dan strategi pengembangan masing-masing individu.

Selama pandemi Covid-19 yang telah mengubah lanskap bisnis dan cara kami bekerja secara signifikan, memungkinkan karyawan untuk mengubah prioritas mereka dalam pembelajaran sesuai dengan prioritas bisnis dan belajar tentang cara mengelola kesejahteraan mereka dengan lebih baik. Kegiatan pembelajaran telah bergeser dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran virtual/online dan webinar untuk mendapatkan berbagai konten dan jalur baik dari eksternal maupun internal. Perseroan telah mengidentifikasi serangkaian keterampilan prioritas yang kami yakini diperlukan untuk kesuksesan masa depan Intinusa dalam meningkatkan akses terhadap pelatihan dan ketrampilan.

Our Training and Competency Development is built with a primary focus on Future Development. Not only do we continue to provide formal training, on-the-job learning and ongoing self-learning, which can help them monitor their own progress and adjust their expectations and provide clarity, both to the company and to employees, of each individual's development goals and strategies.

During the Covid-19 pandemic, which has significantly changed the business landscape and the way we work, enabling employees to shift their learning priorities according to business priorities and learn about how to better manage their well-being. Learning activities have shifted from face-to-face learning to virtual/online learning and webinars to get a variety of content and pathways both from external and internal. The Company has identified a set of priority skills that we believe are necessary for Intinusa's future success in increasing access to training and skills.

Jenis Pelatihan

Type Of Training

Beragam pelatihan dan pendidikan yang diberikan untuk memastikan bahwa karyawan kami memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Adapun pelaksanaan pelatihan yang diikuti oleh Perseroan ditahun 2021 adalah :

Kesamaptaan dan Persatuan baris berbaris pelatihan ini dilaksanakan secara rutin untuk melatih dan kedisiplinan anggota keamanan, Pelatihan Manajemen Risiko, New Edabu BPJS Kesehatan, BPJS Tenaga Kesehatan JKP, *Reduce the risk of severer Covid-19, Training of Trainer*, Wajib Lapor Kerja Perusahaan, Training untuk menjadi Observer, Manfaat tambahan BPJS TK & Jantung koroner. Sebagai organisasi yang melakukan pembelajaran secara terus menerus, kami juga ingin memastikan bahwa setiap karyawan dapat dengan mudah menimba pengetahuan sesuai dengan ritme dan kenyamanan masing - masing.

Dengan pelatihan dan pendidikan tersebut Perseroan memiliki karyawan yang berkopetensi dan kemampuan yang baik dalam bekerja untuk menghadapi kemajuan dan pengembangan modern saat ini, karena Perseroan selalu memberikan pengembangan SDM yang berkualitas dan pengembangan kinerja SDM yang selalu meningkat dan selalu memberikan karya yang terbaik.

Various training and education are provided to ensure that our employees have the knowledge, skills and confidence to support business growth.

The implementation of training that will be followed by the Company in 2021 are :

The uniformity and unity of the line-up training is carried out routinely to train and discipline security members, Risk Management Training, New Edabu BPJS Health, BPJS Health Workers JKP, Reduce the risk of severer Covid-19, Training of Trainers, Compulsory Work Reports, Training to become an Observer, additional benefits of BPJS TK & coronary heart disease. As an organization that conducts continuous learning, we also want to ensure that every employee can easily gain knowledge at their own pace and convenience.

With this training and education, the Company has employees who are competent and have good ability to work to face today's modern progress and development, because the Company always provides quality HR development and HR performance development that is always improving and always provides the best work.

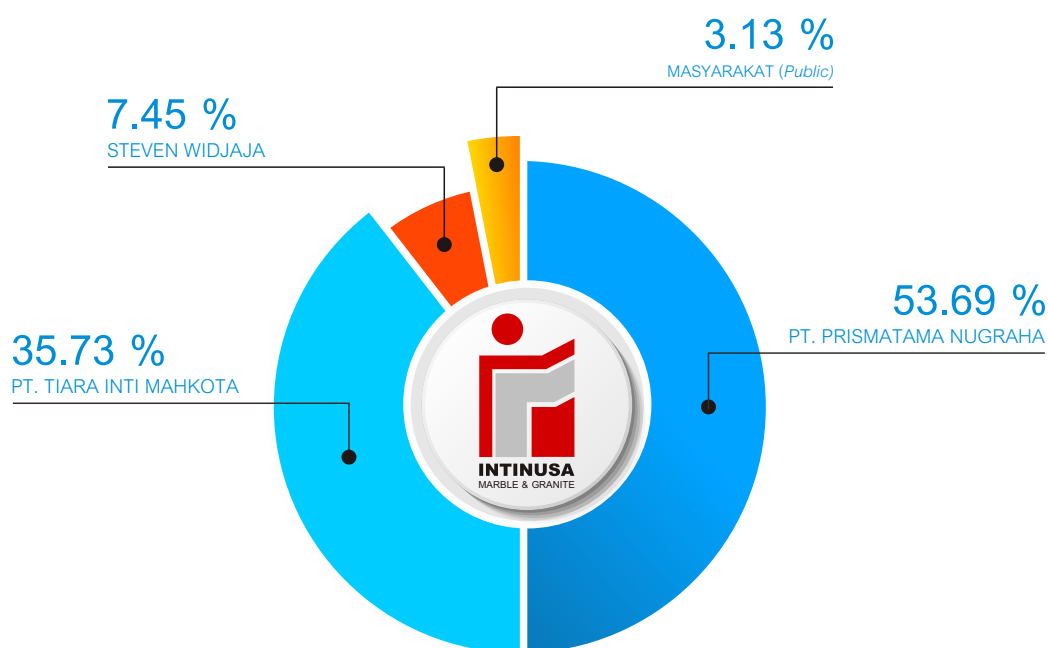
Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT. Raya Saham Registra pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki komposisi pemegang saham sebagai berikut :

Based on the Register of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT. Raya Saham Registra on December 31, 2021, the Company has the following composition of shareholders :

Pemegang Saham Shareholders	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Saham Amount Stock	Jumlah IDR IDR Amount
PT. Prismatama Nugraha	53.69 %	47,803,360	23,901,680,000
PT. Tiara Inti Mahkota	35.73 %	31,812,240	15,906,120,000
Steven Widjaja	7.45 %	6,631,360	3,315,680,000
Masyarakat Public	3.13 %	2,793,040	1,396,520,000
Total Saham Total Shares	100.00 %	89,040,000	44,520,000,000



GRAFIK KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition Chart

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 Tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu, Untuk Tahun 2021 pencatatan saham masih sama seperti Tahun 2020 berikut daftar pencatatan dan pemegang saham Tahun 2021 dilaporkan oleh Biro Administrasi Efek, PT. Raya Saham Registra sebagai berikut :

In accordance with article 2 of the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Disclosure of Information on Certain Shareholders, for 2021 the share listing is still the same as in 2020 along with the list of listings and 2021 shareholders reported by the Securities Administration Bureau, PT. Raya Stock Registry as follows :

No.	NAMA PEMEGANG SAHAM <i>Name Of Shareholders</i>	ALAMAT <i>Address</i>	KODE STATUS <i>Code Status</i>	JUMLAH KOLEKTIF <i>Total Collective</i>	JUMLAH SAHAM <i>Amount Stock</i>	% DARI MODAL DISETOR <i>% Of Capital Deposit</i>
1	PT PRISMATAMA NUGRAHA	WISMA INDOCEMENT Lt. 6 Jend. Sudirman Kav. 70-71 Jakarta	LI	927	47,803,360	53,69
2	PT. TIARA INTI MAHKOTA	WISMA INDOCEMENT Lt. 6 Jend. Sudirman Kav. 70-71 Jakarta	LI	37,733	31,812,240	35,73
3 3.1 3.2	STEVEN WIDJAJA INSA0001 - S00048 STEVEN WIDJAJA 128,320 INSA0001 - S00049 STEVEN WIDJAJA 6,503,040	Terusan Hang Lekir IV / 41 RT. 05 / 08 Kby. Lama Jakarta	PI	13,188	6,631,360	7,45
HASIL AKHIR / <i>Grand Total</i>				51,848	86,246,960	96,87

Pada tanggal 11 Maret 1999 melalui Surat No. S-230/BEJ.2.4/0399, PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) telah melakukan pembatalan pencatatan (*delisting*) atas saham PT Intinusa Selareksa Tbk, sehingga mulai sejak tanggal tersebut sampai dengan sekarang, saham Perusahaan tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On March 11, 1999 through Letter No. S-230/BEJ.2.4/0399, PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta) has delisted the shares of PT Intinusa Selareksa Tbk, so that from that date until now, the Company's shares are not listed. on the Indonesia Stock Exchange.

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions And Professionals

AKUNTAN PUBLIK

PKF. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Jakarta 10230 Indonesia

Jasa yang diberikan adalah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan untuk segala aspek yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Perseroan telah menugaskan PKF. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2021, besar honorarium audit yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2021 adalah sebesar Rp 115 Juta.

NOTARIS

MIKI TANUMIHARJA, S.H.
Jalan Prof. Dr. Satrio No. 39B,
Jakarta 12940 Indonesia

Jasa yang diberikan adalah mencatat risalah termaktub dalam akta berita acara atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Intinusa Selareksa, Tbk. yang telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tanggal 25 Agustus 2021, Perseroan telah menugaskan Notaris Miki Tanumiharja, S.H. Untuk mencatat risalah berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mulai tahun 2019, adapun honorarium yang diberikan perseroan untuk hal tersebut adalah Rp. 20 Juta.

PUBLIC ACCOUNTANT

PKF. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners

UOB Plaza Floor 42 & 30
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Jakarta 10230 Indonesia

The services provided are auditing the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2021 and providing an opinion on the fairness of the presentation of the Company's financial statements for all material aspects, in accordance with Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. . The company has commissioned PKF. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners to audit the 2021 financial statements, the amount of the audit fee issued by the Company for the 2021 financial statements is IDR 115 million.

NOTARY PUBLIC

MIKI TANUMIHARJA, S.H.
Jalan Prof. Dr. Satrio No. 39B,
Jakarta 12940 Indonesia

The service provided is the recording of the minutes contained in the deed of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Intinusa Selareksa, Tbk. held by the Company on August 25, 2021, the Company has assigned Notary Miki Tanumiharja, S.H. To record the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders starting in 2019, the honorarium given by the company for this is IDR 20 million.

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions And Professionals

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930 Indonesia

Jasa yang diberikan adalah melakukan proses administrasi efek, antara lain menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, kewajiban pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal dan konsultasi serta dukungan pelayanan yang menyangkut kegiatan aksi korporasi.

Periode penugasan PT. Raya Saham Registra dilakukan oleh Perseroan secara reguler tiap tahun, sejak tahun 1993. Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya administrasi efek sebesar Rp. 8 Juta.

SECURITIES

ADMINISTRATION BUREAU

*PT Raya Saham Registry
Plaza Sentral Building 2nd Floor
Jalan Jendral Sudirman Kav 47-48
Jakarta 12930 Indonesia*

The services provided are carrying out the securities administration process, including the maintenance and issuance of shareholder data, the obligation to report shareholder data to the capital market authority and consulting and support services related to corporate action activities.

The assignment period of PT. The Share Registrar Raya is held by the Company on a regular basis every year, since 1993. The honorarium issued by the Company for securities administration costs is IDR 8 Million.

Sertifikasi Yang Diperoleh Perseroan

Certification Obtained By The Company

Dalam menjalankan proses bisnisnya disetiap unit kerja Perseroan telah mengacu pada sertifikasi, antara lain :

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015

Intinusa mendapatkan sertifikasi ini semenjak tahun 2002. Dimana saat itu masih bernama ISO 9001 : 2000, pada tahun 2002 mengalami perubahan ISO 9001 : 2008, kemudian pada tahun 2010 ISO mengalami perubahan dengan versi ISO 9001 : 2015.

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015 merupakan tool bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional secara signifikan. Perubahan atas versi ISO 9001 terus bergulir dan memasuki versi terbaru tahun 2015. ISO 9001 : 2015 memuat persyaratan - persyaratan yang telah disepakati melalui konsensus internasional sebagai praktik bisnis yang baik dalam menerapkan sistem manajemen mutu.

Sistem ISO 9001:2015 membantu perusahaan menjalankan bisnis lebih terorganisasi dan sistematis sehingga produk dan kualitas layanan dapat memuaskan konsumen secara konsistensi dan optimal.

In carrying out its business processes, each of the Company's work units has referred to certifications, including:

Quality Management System ISO 9001: 2015

Intinusa has received this certification since 2002. At that time it was still called ISO 9001: 2000, in 2002 underwent a change to ISO 9001: 2008, then in 2010 ISO underwent a change to the ISO 9001: 2015 version.

The ISO 9001:2015 Quality Management System is a tool for companies to significantly improve operational performance. Changes to the ISO 9001 version continue to roll out and enter the latest version in 2015. ISO 9001: 2015 contains requirements that have been agreed upon through international consensus as good business practices in implementing a quality management system.

The ISO 9001:2015 system helps companies run their business in a more organized and systematic way so that product and service quality can satisfy consumers consistently and optimally.

Sertifikasi Yang Diperoleh Perseroan

Certification Obtained By The Company



Tanggal dikeluarkannya sertifikat :
24 Maret 2021

Date of issue of certificate :
March 24, 2021

Jenis Sertifikat :
ISO 9001:2015, Sistem Mutu

Certificate Type:
ISO 9001:2015, Quality System

Bidang Sertifikat :
**Quality Management Systems-
Requirements**

Certificate Field :
**Quality Management Systems-
Requirements**

Dikeluarkan Oleh :
TUV Rehinland

Issued by :
TUV Rehinland

Masa Berlaku :
2021-02-01 sampai 2024-01-31

Validity period :
2021-02-01 to 2024-01-31

Sertifikasi Yang Diperoleh Perseroan

Certification Obtained By The Company

Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan

BPJS ini merupakan penyelenggara program jaminan sosial di bidang kesehatan yang merupakan salah satu dari lima program dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), yaitu Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kematian sebagaimana tercantum dalam Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Perseroan Juga mengikutsertakan keanggotaan program tersebut yang dianjurkan pemerintah untuk seluruh karyawan.

National Social Security Agency For Employment Membership Certificate

BPJS is the organizer of the social security program in the health sector which is one of five programs in the National Social Security System (SJSN), namely Health Insurance, Work Accident Insurance, Old Age Security, Pension Security, and Death Insurance as stated in the Law. Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System.

The Company also includes membership in the program which is recommended by the government for all employees.



Tanggal Dikeluarkannya Sertifikat :
04 Oktober 2021
Jenis Sertifikat :
Sertifikat Kepesertaan Ketenagakerjaan
Bidang Sertifikat :
BPJS Ketenagakerjaan
Dikeluarkan Oleh :
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
Masa Berlaku :
Terhitung Oktober 2018

Date Of Issue Of Certificate :
October 04, 2021
Certificate Type :
Employment Participation Certificate
Certificate Field :
BPJS of Employment
Issued By :
Social Security Agency
Validity Period :
As of October 2018

Sertifikasi Yang Diperoleh Perseroan

Certification Obtained By The Company



Sertifikat Kepesertaan BPJS Kesehatan

Health Social Security Agency Membership Certificate

Tanggal dikeluarkannya sertifikat :
27 September 2021

Date Of Issue Of Certificate :
September 27, 2021

Jenis Sertifikat :
Sertifikat Kepesertaan Kesehatan

Certificate Type :
Health Participation Certificate

Bidang Sertifikat :
BPJS Kesehatan

Certificate Field :
Health BPJS

Dikeluarkan Oleh :
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Issued By :
Social Security Agency

Masa Berlaku :
27 September 2021 - 26 September 2022

Validity Period :
September 27, 2021 - September 26, 2022

Peristiwa Tahun 2021 Perseroan

Company Year 2021 Events



Pertemuan Dengan Manajemen

Setelah adanya wabah pandemik Covid-19 yang makin tidak terkendali untuk pertemuan rutin manajemen dengan karyawan dilakukan dengan pertemuan secara *online* atau menggunakan *Zoom Meeting*.

Dalam pertemuan tersebut membicarakan tentang pencapaian Perseroan, rencana atau strategi kerja Perseroan serta tantangan - tantangan yang akan dihadapi untuk kedepannya.

Meeting With Management

After the outbreak of the Covid-19 pandemic which became increasingly out of control, routine management meetings with employees were held online or using Zoom Meetings.

In the meeting, they discussed the Company's achievements, plans or work strategies of the Company and the challenges that will be faced in the future.

Peristiwa Tahun 2021 Perseroan

Company Year 2021 Events



Pemberian Vaksin Kepada Seluruh Karyawan

Sesuai anjuran pemerintah untuk membatasi dan mencegah adanya penyebaran Covid-19 terutama di lingkungan Perseroan maka Intinusa memberikan Vaksin sesuai dengan kebutuhannya dengan mengikuti jadwal yang sudah ditentukan oleh HRD Perseroan.

Pengadaan Test Antigen Secara Berkala

Masih belum berakhirnya pandemi virus Covid-19, langkah dalam memenuhi himbauan pemerintah kewajiban Perseroan untuk melakukan *Rapid Test Antigen* mandiri bagi karyawan untuk mencegah penyebaran virus yang menyerang sistem pernapasan ini, maka Perseroan pun tidak berdiam diri dan Perseroan berusaha dengan menerapkan himbauan melakukan *Test Antigen*. Pada tanggal 19 Mei 2021 dilaksanakan *Test Antigen* untuk seluruh karyawan Intinusa agar terdeteksi yang terpapar virus ini.



Provision Of Vaccine To All Employees

In accordance with the government's recommendation to limit and prevent the spread of Covid-19, especially in the Company's environment, Intinusa provides Vaccines according to their needs by following the schedule determined by the Company's HRD.

Procurement Of Antigen Tests Timely

The Covid-19 virus pandemic has not yet ended, a step in fulfilling the government's call for the Company's obligation to carry out an independent Rapid Antigen Test for employees to prevent the spread of this virus that attacks the respiratory system, the Company did not remain silent and the Company tried to implement the call for an Antigen Test. On May 19, 2021, an Antigen Test was carried out for all Intinusa employees to detect those exposed to this virus.



Kemudian dalam kurun satu tahun dilakukan *test swab* kembali pada tanggal. 24 Juni 2021 dengan tujuan tes ini dapat menyisir dan memastikan bahwa kondisi kesehatan karyawan bebas dari virus Covid-19 dan perusahaan berusaha untuk memberlakukan protokol kesehatan sesuai anjuran dari Pemerintah. Intinusa berusaha sebaik mungkin untuk memprioritaskan kesehatan para karyawannya, harapan keselamatan dan kesehatan seluruh pekerja dapat terjamin sehingga dapat melakukan aktivitas pekerjaan dengan aman dan nyaman.



Mengadakan Vaksin Gratis Kepada Masyarakat

Dalam upaya manajemen untuk membantu warga dalam melawan virus covid-19 adalah Mengadakan vaksin secara gratis untuk masyarakat untuk tahap 1 (satu) dan 2 (dua).



Then within a year, a Swab test is carried out again on the date. June 24, 2021 with the aim of this test being able to comb and ensure that the health conditions of employees are free from the Covid-19 virus and the company is trying to enforce health protocols as recommended by the Government. Intinusa tries its best to prioritize the health of its employees, hoping that the safety and health of all workers can be guaranteed so that they can carry out work activities safely and comfortably.



Provision Of Vaccine To All Employees

In accordance with the government's recommendation to limit and prevent the spread of Covid-19, especially in the Company's environment, Intinusa provides Vaccines according to their needs by following the schedule determined by the Company's HRD.



Memberikan Sumbangan Sembako Ke Warga

Dalam setiap tahun Perseroan selalu mengandekan untuk membantu warga sekitar, selain air bersih yang bisa dimanfaatkan warga pada saat kemarau, bantuan hari raya juga disediakan.



Giving Food Donations To Citizens

Every year the Company always relies on helping local residents, in addition to clean water that can be used by residents during the dry season, holiday assistance is also provided.



Pemantauan Proyek Dilapangan Bersama Dengan Para Pemilik Proyek.



Project Monitoring In The Field Together With Project Owners.



Pelaksanaan Audit Esternal Dan Internal Tahun 2021
Implementation Of External And Internal Audits In 2021



Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2020 Di Tahun 2021
Implementation Of The 2020 Fiscal Year GMS In 2021

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Jenis Produk Dan Kapasitas Produksi

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pengolahan batu alam (Granit dan Marmer) dengan proses produksi berada di kawasan Citeureup Bogor Jawa Barat. Saat ini, Perseroan dengan hasil output produksi di tahun 2021 kisaran 45.302.45 meter persegi.

Proses Produksi

Marmer dan granit yang di produksi telah melalui serangkaian proses dan pemilihan secara selektif untuk menghasilkan produk kualitas terbaik sesuai keinginan pelanggan. Mesin dan teknologi selalu diperbaharui dan dikontrol dengan baik. Hal itu merupakan komitmen Perseroan untuk memberikan produk yang berkualitas terbaik untuk pelanggan, serta memberikan sentuhan seni dan kemewahan pada material batu marmer dan granit. Perseroan mengintegrasikan manajemen kualitas kontrol secara total dalam setiap langkah untuk memastikan memenuhi harapan pelanggan terhadap produk.

Perseroan berkomitmen penuh untuk menampilkan kesempurnaan dalam kualitas, desain, dan pengerjaan dalam menyelesaikan setiap proyek menurut keinginan pelanggan. Perseroan bekerja untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan hasil kerja yang baik dan tepat waktu, serta sesuai dengan anggaran. Perseroan menempatkan pelanggan pada urutan pertama sebagai prioritas untuk memastikan pelayanan dan mendukung secara maksimum kepada pelanggan.

Types Of Products And Production Capacity

The Company is a company engaged in the business of processing natural stone (Granite and Marble) with a production process located in the Citeureup area, Bogor, West Java. Currently, the Company's production output in 2021 is around 45,302.45 square meters.

Production Process

The marble and granite produced has gone through a series of selective processes and selections to produce the highest quality products according to the customer's wishes. Machinery and technology are always updated and well controlled. This is the Company's commitment to provide the highest quality products for customers, as well as giving a touch of art and luxury to marble and granite materials. The company integrates total quality control management at every step to ensure meeting customer expectations for products.

The Company is fully committed to displaying perfection in quality, design, and workmanship in completing each project according to customer wishes. The company strives to achieve customer satisfaction with good work and on time, and within budget. The Company places customers as the main priority to ensure maximum service and support to customers.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

Analisa Keuangan Financial Analysis

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang juga disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh PKF. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

Penjualan

Dalam kondisi perekonomian global yang masih tidak stabil di tahun 2021 yang juga berpengaruh pada Perseroan namun Perseroan masih mampu membukukan catatan penjualan bersih sebesar Rp. 24,40 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar 38,72 % dibandingkan tahun sebelumnya adalah sebesar Rp. 17,59 Miliar, angka tersebut didapatkan dari kenaikan pendapatan material dan pemasangan proyek, serta penjualan granit dan marmer, penjualan jasa potong dan poles.

Untuk terus mengembangkan bisnis ini strategi utama Perseroan adalah untuk meningkatkan penjualan melalui *marketing wholesaler* sebagai penjualan barang atau merchandise kepada pengecer, pengguna bisnis industri, komersial, institusi atau profesional, atau kepada peng Grosir lainnya dan jasa terkait. Secara umum, artinya penjualan barang kepada siapa saja selain konsumen biasa bagi produk marmer dan granit. Serta penambahan penjualan pada lini baru dengan pangsa pasar terhadap produk - produk parket dan *toilet cubicle*.

The following discussion and analysis refers to the Company's Financial Statements for the years ended 31 December 2021 and 2020 which are also presented in this Annual Report.

The financial statements have been audited by PKF. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners.

Sales

In the global economic condition that is still unstable in 2021 which also affects the Company, however, the Company is still able to record a net sales record of IDR 24.40 billion or an increase of 38.72 % compared to the previous year which was IDR 17.59 billion. This was obtained from an increase in revenue from material and project installations, as well as sales of granite and marble, sales of cutting and polishing services.

To continue to develop this business, the Company's main strategy is to increase sales through marketing wholesalers as sales of goods or merchandise to retailers, industrial, commercial, institutional or professional business users, or to other wholesalers and related services. In general, it means the sale of goods to anyone other than ordinary consumers for marble and granite products. As well as additional sales in new lines with market share for parquet and toilet cubicle products.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

Laba Bruto Perseroan

Ditahun 2021 Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp. 3,73 Miliar atau mengalami penurunan Rp. 1,62 Miliar dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp. 5,35 Miliar. Adanya penurunan margin laba bruto di tahun 2021 berasal dari naiknya penjualan ritel dengan margin yang lebih rendah dibandingkan dengan margin dari penjualan proyek, dimana margin laba kotor terhadap penjualan 2021 adalah sebesar 15.29 % dibandingkan dengan tahun 2020 margin laba kotor terhadap penjualan sebesar 30.44 %.

Laba (Rugi) Usaha Perseroan

Perseroan mencatat rugi usaha untuk tahun 2021 sebesar Rp. 5,58 Miliar, meskipun masih mengalami kerugian usaha namun kerugian ini telah turun sebesar Rp. 1,03 Miliar dibandingkan rugi usaha tahun 2020 adalah sebesar Rp. 6,61 Miliar, hal ini dikarenakan turunnya beban penjualan sebesar Rp. 573 juta, beban umum dan administrasi juga turun Rp. 1,51 Miliar dan beban lain - lain turun Rp. 451 juta dan naiknya pendapatan lain - lain sebesar Rp. 127 juta.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Beban keuangan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 159 juta sehingga Rugi sebelum Pajak Penghasilan Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp. 1,190 Miliar dari tahun sebelumnya yaitu rugi sebesar Rp. 7,70 Miliar menjadi rugi Rp. 6,51 Miliar.

Gross Profit

In 2021 the Company recorded a gross profit of IDR 3.73 billion or decreased by IDR 1.62 billion compared to 2020 which reached IDR 5.35 billion. The decline in gross profit margin in 2021 came from the increase in retail sales with a lower margin compared to the margin from project sales, where the gross profit margin to sales in 2021 was 15.29 % compared to 2020 gross profit margin to sales of 30.44 %.

Operating Profit (Loss)

The Company recorded an operating loss for 2021 of IDR 5.58 billion, although it still experienced an operating loss but this loss has decreased by IDR 1.03 billion compared to an operating loss of IDR 6.61 billion in 2020, this is due to a decrease in selling expenses by IDR 573 million, general and administrative expenses also decreased by IDR 1.51 billion and other expenses decreased by IDR 451 million and the increase in other income by IDR 127 million.

Profit (Loss) Before Income Tax

Financial expenses in 2021 decreased by IDR 159 million so that the Company's Loss before Income Tax decreased by IDR 1.190 billion from the previous year, which was a loss of IDR 7.70 billion to a loss of IDR 6.51 billion.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Meskipun belum berhasil mencatat laba namun Perseroan dapat menekan kerugian 7,12 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp 7,01 Miliar menjadi rugi Rp. 6,51 Miliar untuk tahun berjalan 2021.

Laba (Rugi) Komprehensif

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan mengalami kenaikan Rp. 831 Juta dari tahun 2020 yang berasal dari Pengukuran kembali atas program imbalan kerja.

Dan pada akhirnya Perseroan mencatat Total Rugi Komprehensif periode berjalan sebesar Rp. 6,24 Miliar membaik 17.6 % dari tahun sebelumnya sebesar rugi Rp. 7,57 Miliar.

Beban Penjualan

Selam tahun 2021, Beban Penjualan mengalami penurunan sebesar Rp. 573 Juta dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penurunan pada biaya Gaji dan tunjangan, serta biaya transportasi.

Beban Umum Dan Administrasi

Selama tahun 2021, Beban Umum dan Administrasi mengalami penurunan sebesar Rp. 1,51 Miliar yang disebabkan penurunan biaya Gaji dan Tunjangan dan Beban imbalan pasti pasca kerja.

Income For The Year

Although it has not succeeded in recording a profit, the Company was able to reduce a loss of 7.12 % from the previous year of IDR 7.01 billion to a loss of IDR 6.51 billion for the current year 2021.

Comprehensive Profit (Loss)

Comprehensive Income for the Year increased by IDR 831 million from 2020 which came from the remeasurement of the employee benefit program.

And in the end, the Company recorded a Total Comprehensive Loss for the current period of IDR 6.24 billion, an improvement of 17.6 % from the previous year's loss of IDR 7.57 billion.

Selling Expenses

During 2021, Selling Expenses decreased by IDR 573 Million compared to the previous year. This was due to a decrease in the cost of salaries and allowances, as well as transportation costs.

General And Administrative Load

During 2021, General and Administrative Expenses decreased by IDR 1.51 billion due to a decrease in Salaries and Benefits and Post-employment defined benefit expenses.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

Aset, Liabilitas Dan Ekuitas

Total aset yang dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp 106,48 Miliar di tahun 2021 atau turun sekitar Rp. 589 Juta atau 0.55 % dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp 107,06 Miliar. Penurunan nilai aset tersebut berasal dari penurunan nilai buku aset tetap karena penyusutan sebesar Rp. 525 Juta dan untuk total asset lancar masih sama dengan tahun lalu meskipun terjadi kenaikan dan penurunan pada pos - pos asset lancar.

Pos - pos asset lancar yang mengalami kenaikan yaitu Kas dan setara kas naik Rp. 324 Juta, Piutang Usaha Rp. 1,14 Miliar dan pos Pembayaran dimuka sebesar Rp. 1,80 Miliar. Sedangkan pos yang mengalami penurunan adalah pos Persediaan sebesar Rp. 3,22 Miliar.

Total liabilitas Perseroan di tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 196,87 Miliar dan Rp 191,22 Miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 5,65 Miliar, kenaikan total liabilitas didapatkan dari kenaikan pos Utang lain - lain – Pihak Berelasi sebesar Rp. 15,05 Miliar dan penurunan dari pos liabilitas jangka pendek Antara lain pos Utang Bank sebesar Rp. 2,60 Miliar, pos Uang muka penjualan sebesar Rp. 6,26 Miliar.

Dalam tahun 2021 Perseroan mencatat Difisiensi Ekuitas sebesar Rp 90,40 Miliar atau naik sekitar 7.42 % dibandingkan tahun sebelumnya Difisiensi Rp 84,15 Miliar. Hal ini karena Perseroan mengalami saldo defisit rugi tahun berjalan sebesar Rp. 6,23 Miliar.

Assets, Liabilities And Equity

The total assets recorded by the Company are IDR 106.48 billion in 2021 or a decrease of around IDR 589 million or 0.55 % compared to the previous year which reached IDR 107.06 billion. The decrease in asset value came from the decrease in the book value of fixed assets due to depreciation of IDR 525 million and for total current assets it is still the same as last year despite the increase and decrease in current asset items.

Current asset items that experienced an increase were Cash and cash equivalents increased by IDR 324 million, Accounts Receivable IDR 1.14 billion and postal prepayment of IDR 1.80 Billion. While the post that experienced a decrease was the Inventory post of IDR 3.22 Billion.

The Company's total liabilities in 2021 and 2020 are IDR 196.87 billion and IDR 191.22 billion or an increase of IDR 5.65 Billion, the increase in total liabilities was obtained from the increase in Other Payables – Related Parties of IDR 15.05 billion and a decrease from short-term liabilities, among others, Bank Loans amounting to IDR 2.60 Billion, postal Advance sales of IDR 6.26 Billion.

In 2021 the Company recorded an Equity Deficiency of IDR 90.40 billion, an increase of around 7.42 % compared to the previous year's Deficiency of IDR 84.15 billion. This is because the Company has a current year's deficit and loss balance of IDR 6.23 Billion.

Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis And Discussion

Arus Kas

Selama tahun 2021 Arus kas dari aktivitas operasi mengalami defisit sebesar Rp. 12,20 Miliar, defisit ini disebabkan lebih rendahnya penerimaan kas dari pelanggan dibandingkan dengan pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha lainnya. Sedangkan arus kas dari aktivasi pendanaan mengalami surplus Rp. 12,45 Miliar yang berasal dari pinjaman Pihak Berelasi sebesar Rp. 15,05 Miliar dan pembayaran Utang Bank sebesar Rp. 2,6 Miliar. Secara keseluruhan arus kas mengalami surplus sebesar Rp. 235 Juta sehingga saldo akhir kas dan setara kas 2021 adalah Rp. 1,71 Miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp. 1,38 Miliar.

Cash Flow

During 2021, cash flow from operating activities experienced a deficit of IDR 12.20 billion, this deficit was due to lower cash receipts from customers compared to cash payments to suppliers and other operating expenses. Meanwhile, cash flow from funding activation experienced a surplus of IDR 12.45 billion originating from related party loans of IDR 15.05 Billion and payment of Bank Loans of IDR 2.6 Billion. Overall, the cash flow experienced a surplus of IDR 235 million so that the final balance of cash and cash equivalents in 2021 is IDR 1.71 billion compared to 2020 of IDR 1.38 Billion.

Tata Kelola Perseroan

Company Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance (GCG)

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan dengan integritas, serta bertindak setiap saat untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Perseroan secara konsisten berupaya untuk menegakkan prinsip - prinsip inti tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagaimana didalamnya transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, dan keadilan.

Perseroan secara berkelanjutan memperbaiki tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan terciptanya akuntabilitas dalam proses bisnis serta mendorong dalam bidang hubungan keseimbangan diantara seluruh bagian Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah membagi tata kelola perusahaan menjadi bagian utama dan bagian pendukung. Bagian utama tata kelola perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan untuk bagian pendukung antara lain fungsi Audit Internal dan Sekretaris Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan alat kelengkapan Perseroan yang secara garis besar berwewenang dan mempunyai tugas pokok secara kolegal mengawasi, memberikan masukan atau saran serta memberikan arahan kepada Direksi untuk menjalankan tugas dan wewenang Perseroan didalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

The Company is committed to conducting business responsibly and with integrity, and to act at all times in the interests of shareholders and other stakeholders, including management, employees, customers, suppliers and society. The Company consistently strives to uphold the core principles of good corporate governance (GCG) including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Company continuously improves good corporate governance to ensure the creation of accountability in business processes and encourages in the field of balanced relations among all parts of the Company. In its implementation, the Company has divided corporate governance into main and supporting parts. The main part of corporate governance consists of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, the supporting divisions include the Internal Audit and Corporate Secretary functions.

Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is an instrument of the Company which is broadly authorized and has the main task of collegially supervising, providing input or advice and providing direction to the Board of Directors to carry out the duties and authorities of the Company in order to achieve the vision and mission that has been set.

Berdasarkan pada aturan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri sekurang - kurangnya 2 (dua) orang, dimana sorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan lainnya diangkat sebagai Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris juga mengakomodasi posisi untuk Komisaris Independen yang diangkat dari pihak yang bebas dari benturan kepentingan atau hal lain yang dapat mempengaruhi independen mereka.

Tugas dan kewajiban pokok Dewan Komisaris secara detail antara lain adalah :

1. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan dan masukan mengenai langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh Perseroan.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS, khusus tentang hal - hal penting yang berkaitan dengan tata kelola Perseroan.
4. Memberikan tanggapan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Direksi Perseroan.
5. Melakukan tindakan pengawasan lainnya yang dianggap perlu bagi kelancaran pengelolaan dan kelangsungan usaha Perseroan.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 9 Juni 2017, komposisi Dewan Komisaris PT. Intinusa Selareksa, Tbk. terdiri dari 2 (dua) orang dengan masa bakti mulai 9 Juni 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2021.

Based on the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people, one of whom is appointed as the President Commissioner and the other is appointed as the Commissioner. The composition of the Board of Commissioners also accommodates positions for Independent Commissioners who are appointed from parties who are free from conflicts of interest or other matters that may affect their independence.

The main duties and responsibilities of the Board of Commissioners in detail include :

1. *Supervise the implementation of the Company's annual work plan.*
2. *Following the development of the Company's activities and performance as well as providing direction and input regarding the improvement steps that must be taken by the Company.*
3. *Provide opinions and suggestions to the GMS, specifically on important matters relating to the governance of the Company.*
4. *Provide feedback and evaluate the implementation of the annual work plan of the Company's Board of Directors.*
5. *Perform other supervisory actions deemed necessary for the smooth management and business continuity of the Company.*

In accordance with the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) on June 9 2017, the composition of the Board of Commissioners of PT. Intinusa Selareksa, Tbk. consists of 2 (two) people with a term of service starting June 9, 2017 until the closing of the General Meeting of Shareholders in 2021.

Adapun susunan Komisaris Perseroan sesuai Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2017 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Hary Kusuma
Komisaris : Daniel Pribody

Di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diputuskan mengenai gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sama dengan tahun 2020 dan melimpahkan wewenanganya kepada Komisaris Utama untuk memutuskan pengalokasian gaji dan tunjangan lainnya bagi masing - masing anggota Dewan Komisaris tersebut, dan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

Dewan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar perseroan, Dewan Direksi terdiri dari sekurang - kurangnya 2 (dua) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Direktur.

Dewan Direksi merupakan salah satu alat kelengkapan Perseroan yang bertindak sepenuhnya untuk memimpin dan mengelola kegiatan oprasional Perseroan sehari - hari. Dewan Direksi dalam melakukan aktivitasnya berpedoman pada rencana kerja serta visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

The composition of the Company's Commissioners according to the General Meeting of Shareholders on June 9, 2017 is as follows :

President Commissioner : Hary Kusuma
Commissioner : Daniel Pribody

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) it was decided that the salaries and other benefits for all members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2021 are the same as those of 2020 and delegated his authority to the President Commissioner to decide on the allocation of salaries and other benefits for each member of the Board. Commissioners, and to determine the division of duties and authorities, salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors for the 2021 financial year.

Board Of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 2 (two) people, one of whom is appointed as President Director and the other is appointed as Director.

The Board of Directors is one of the Company's tools that act fully to lead and manage the day-to-day operational activities of the Company. The Board of Directors in carrying out its activities is guided by the work plan as well as the vision and mission set by the Company.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perseroan telah melakukan RUPS dan telah mengangkat jajaran Dewan Direksi Perseroan untuk masa bhakti mulai 9 Juni 2017 sampai dengan selesainya RUPST pada tahun 2021 sebagai berikut :

Direktur Utama : Gabriel Pribadi
Direktur : Steven Widjaja

Dalam melakukan tugasnya Dewan Direksi Perseroan sesuai dengan penjabaran dari Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan berperan sesuai pada bidangnya masing-masing dengan penuh tanggung jawab, itikad baik, juga profesional. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memiliki beberapa tugas pokok.

Tugas Pokok tersebut antara lain :

1. Memimpin dan melakukan pencapaian visi misi Perseroan serta melakukan pengendalian operasional yang telah ditetapkan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Memelihara, menjaga dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Melakukan penyusunan rencana kerja tahunan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan.

On June 9, 2017, the Company held the GMS and appointed the Board of Directors of the Company for a term of service starting from June 9, 2017 until the completion of the AGMS in 2021 as follows :

President Director : Gabriel Pribadi
Director : Steven Widjaja

In carrying out its duties, the Company's Board of Directors is in accordance with the elaboration of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors carries out their duties and plays a role in accordance with their respective fields with full responsibility, good faith, and professionalism. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors has several main tasks.

The main tasks include :

1. *Lead and carry out the achievement of the Company's vision and mission as well as carry out predetermined operational controls and continuously improve the efficiency and effectiveness of the Company.*
2. *Maintain, safeguard and manage the Company's assets.*
3. *Prepare the annual work plan and submit it to the Board of Commissioners for approval.*

4. Dalam menjalankan operasi Perseroan, Direktur Utama berperan melakukan koordinasi, evaluasi dan bekerjasama dengan anggota Direksi dari divisi berbeda dan memastikan bahwa Perseroan telah melakukan tata kelola perusahaan dengan baik.

Ruang lingkup dan tanggung jawab masing masing Direksi adalah sebagai berikut :

Divisi Operasi, beroperasi bertanggung jawab atas seluruh aktivitas produksi, dimana didalamnya terdiri dari pengendalian dan pengelolaan atas persediaan dan gedung, pemeliharaan, pengembangan dan penyempurnaan fasilitas produksi serta pengembangan dan kualitas (*Quality Control*) produk.

Divisi Komersial, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran produk, dimana didalamnya terdiri dari pengembangan pasar, sistim administrasi pemasaran dan layanan purna jual kepada para pelanggan, baik untuk pasar domestik maupun internasional.

Divisi pelayanan Korporasi, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang mendukung kelancaran operasi Perseroan, meliputi bagian pembelian ekspor dan impor, logistik, akuntansi, keuangan serta manajemen akuntansi dan audit.

Divisi operasi lainnya dalam Perseroan, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang meliputi bidang teknologi.

Divisi oprasi lainnya dalam Perseroan, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang meliputi bidang QMS (*Quality Management System*), *Human Resource Department*, dan *General Affairs*.

4. *In carrying out the Company's operations, the President Director plays a role in coordinating, evaluating and collaborating with members of the Board of Directors from different divisions and ensuring that the Company has carried out good corporate governance.*

The scope and responsibilities of each Board of Directors are as follows:

Operations Division, operates and is responsible for all production activities, which consist of controlling and managing inventory and buildings, maintenance, development and improvement of production facilities as well as product development and quality.

The Commercial Division is responsible for all product marketing activities, which include market development, marketing administration system and after-sales service to customers, both for domestic and international markets.

The Corporate Services Division is responsible for all activities that support the smooth operation of the Company, including the purchasing of exports and imports, logistics, accounting, finance as well as accounting and audit management.

Other operating divisions within the Company, are responsible for all activities covering the field of technology.

*Other operating divisions within the Company, are responsible for all activities covering the areas of QMS (*Quality Management System*), *Human Resource Department*, and *General Affairs*.*

Remunerasi Direksi diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dikuasakan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan atau tunjangan seluruh anggota Direksi untuk periode 1 (satu) tahun.

Dalam hal ini, menetapkan tidak ada gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Direksi, dikarenakan Perseroan masih mengalami akumulasi saldo rugi sampai dengan tahun buku 2020.

Kebijakan penilaian Dewan Direksi adalah bersifat *self assesment* yaitu dilakukan bagi Dewan Direksi untuk menilai kinerjanya sendiri selama 1 (satu) tahun mengenai pencapaian atau hasil dari rencana kerja. *Review* mengenai hasil yang dicapai untuk kinerja tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Direksi akan diminta pertanggungjawabannya mengenai pencapaian kinerja tersebut dalam pembahasan disetiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Kinerja Tahunan Direksi dinilai berdasarkan kemampuannya dalam memimpin jajaran - jajaran di bawahnya untuk melaksanakan tugas - tugasnya, penyusunan strategi dan perencanaan kinerja yang baik jangka pendek atau jangka panjang serta pencapaian kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan.

The remuneration of the Board of Directors is decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which is authorized to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and or allowances for all members of the Board of Directors for a period of 1 (one) year.

In this case, it is determined that there are no salaries and other benefits for all members of the Board of Directors, because the Company is still experiencing an accumulated loss balance until the financial year 2020.

The Board of Directors' assessment policy is self-assessment, which is carried out for the Board of Directors to assess its own performance for 1 (one) year regarding the achievements or results of the work plan. A review of the results achieved for the performance is carried out by the Board of Commissioners.

The Board of Directors will be held accountable for the achievement of such performance in the discussion at each Annual General Meeting of Shareholders. The annual performance of the Board of Directors is assessed based on its ability to lead the ranks under it to carry out their duties, formulate strategies and good performance planning in the short or long term and achieve performance based on the targets that have been set.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan pengambil keputusan tertinggi di Perseroan, dan memiliki kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Termasuk di dalamnya hak untuk mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi dan meminta pertanggungjawaban mereka atas manajemen Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal - hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, remunerasi Direksi dan Komisaris, penunjukkan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendelegasian wewenang kepada Dewan untuk menindaklanjuti hal - hal yang dibahas dan disepakati dalam RUPST. Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS wajib diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Satu atau lebih Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa juga dapat diselenggarakan setiap saat sepanjang tahun jika dipandang perlu oleh pemegang saham, Dewan Komisaris atau Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the Company, and has powers that are not owned by the Board of Commissioners or the Board of Directors. This includes the right to appoint and dismiss Commissioners and Directors and hold them accountable for the management of the Company. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) serves as a forum for shareholders to make decisions on matters relating to the Company's business and operations, including approval of the Company's Financial Statements and Annual Report, dividend payments and profit sharing, remuneration of the Directors and Commissioners, appointments independent auditors, amendments to the Articles of Association, and delegation of authority to the Board to follow up on matters discussed and agreed upon at the AGMS. As regulated in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of a Public Company, the GMS must be held no later than six months after the end of the financial year. One or more Extraordinary General Meetings of Shareholders may also be held at any time of the year if deemed necessary by the shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan :

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan" sebagaimana tertera dalam Laporan tanggal 26 Maret 2021 nomor 00344/2.1133/AU.1/03/0259-2/1/III/2021, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. Menetapkan tidak ada pembagian dividen, dikarenakan Perseroan masih mengalami akumulasi saldo rugi sampai dengan tahun buku 2020.
3. Pengangkatan kembali Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk jangka waktu 4 tahun, yaitu :

Dewan Direksi

Direktur Utama :

Bapak Gabriel Pribadi

Direktur :

Bapak Steven Widjaja

Resolutions of the Annual GMS :

1. Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2020 financial year including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Report for the 2020 financial year which has been audited by the Public Accounting Firm "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners" as stated in the Report dated March 26, 2021 number 00344/2.1133/AU.1/03/0259-2/1/III/2021, further providing full discharge and discharge of responsibilities ("volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the 2020 financial year, to the extent that the management and supervisory actions are reflected in the Annual Report.
2. Determine that there will be no dividend distribution, because the Company is still experiencing an accumulated loss balance until the 2020 financial year.
3. Re-appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners for a period of 4 years, namely :

Board Of Directors

President director :

Mr. Gabriel Pribadi

Director :

Mr. Steven Widjaja

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :

Bapak Harry Kusuma

Komisaris :

Bapak Daniel Pribady

Kesemuanya dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025.

4. a. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sama dengan tahun 2020 dan melimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama untuk memutuskan pengalokasian gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing - masing anggota Dewan Komisaris tersebut.
- b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang, gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) bagi para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.
5. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku - buku Perseroan untuk tahun buku 2021 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut serta persyaratan lainnya.

Board Of Commissioners

President Commissioner :

Mr. Harry Kusuma

Commissioner :

Mr. Daniel Pribady

All of them with a term of office starting from the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025.

4. a. *Determine the salary or honorarium and other allowances for all members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2021 to be the same as in 2020 and delegate its authority to the President Commissioner to decide on the allocation of salaries or honorarium and other benefits for each member of the Board of Commissioners.*
- b. *Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of duties and authorities, salaries, fees and other allowances (if any) for members of the Company's Board of Directors for the 2021 financial year.*
5. *Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's books for the 2021 financial year and to determine the honorarium of the appointed Public Accountant and other requirements.*

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris dan memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko dan audit eksternal, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan :

1. Undang - Undang No. 40/2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang - Undang No. 8/1995 Tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan - ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;

Komposisi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit satu Komisaris Independen Perseroan dan setidaknya dua anggota lain yang tidak berafiliasi dengan Perseroan.

Namun karena Perseroan belum mampu untuk membiayai anggaran terhadap komite audit maka di perseroan ditiadakan dan untuk penilaian dan koreksi langsung diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners and provides advice and assurance on the integrity of the Company's financial disclosures, supervises internal control, risk management and external audit, and monitors compliance with applicable laws and regulations. The establishment of the Audit Committee is carried out based on :

1. *Law No. 40/2007 Concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law No. 8/1995 Concerning the Capital Market;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 Concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
4. *The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners;*

Composition Of The Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee must consist of at least one Independent Commissioner of the Company and at least two other members who are not affiliated with the Company.

However, because the Company has not been able to finance the budget for the audit committee, the company is abolished and for assessment and correction it is directly submitted to the Board of Commissioners.

Sekretaris Perseroan

Dalam susunan organisasi Perseroan, sekretaris Perseroan berfungsi sebagai penghubung antara PT. Intinusa Selareksa, Tbk. dengan Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang - undangan di bidang pasar modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan didirikan atas dasar sebagai berikut :

1. Undang - Undang No. 40/2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Nomor IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").
5. Surat Keputusan Direksi Nomor : 002/SK/DIR/I/2017 Tentang Penugasan Karyawan.

Company Secretary

In the organizational structure of the Company, the Corporate secretary functions as a liaison between PT. Intinusa Selareksa, Tbk. with Shareholders and other stakeholders to ensure the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market sector as well as other duties and responsibilities as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Legal Basis For Establishing A Corporate Secretary

The Corporate Secretary was established on the following basis :

1. *Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market.*
3. *Rule Number IX.I.4, Attachment to Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number: KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996 concerning the Establishment of a Corporate Secretary.*
4. *Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014").*
5. *Board of Directors Decree Number : 002/SK/DIR/I/2017 Regarding Employee Assignments.*

Pengangkatan Dan Pemberhentian

Intinusa telah mengatur proses pengangkatan dan pemberhentian sekretaris Perseroan. Seorang sekretaris Perseroan dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan mekanisme internal Perusahaan. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Sejak tanggal 1 Januari 2017, Sekretaris Perseroan dipercayakan kepada Ibu Marwati. Beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Bagian Finance dan Accounting, Serta merangkap beberapa bagian divisi lainnya salah satunya yaitu *Quality Management System (QMS)*.

Tugas dan Tanggung Jawab Perseroan telah menetapkan beberapa tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan, yakni terkait dengan penyebaran informasi Perseroan dan GCG. Berikut uraiannya :

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan - peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan investor berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- c. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang - Undang Pasar Modal (UUPM) dan peraturan pelaksanaannya.
- d. Sebagai penghubung atau *liaison officer* antara Perseroan dengan OJK, dan masyarakat.
- e. Menyusun serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Appointment And Dismissal

Intinusa has arranged the process of appointment and dismissal of the Corporate secretary. A secretary of the Company can be appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners based on the Company's internal mechanism. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors.

Since January 1 2017, the Corporate Secretary has been entrusted to Mrs. Marwati. He also serves as Head of the Finance and Accounting Division, as well as concurrently several other divisions, one of which is the Quality Management System (QMS).

Duties and Responsibilities The Company has determined several duties and responsibilities of the Corporate Secretary, which are related to the dissemination of information on the Company and GCG. Here's the description :

- a. Following the development of the capital market, especially the regulations that apply in the capital market.*
- b. Provide services to the public for any information needed by investors related to the condition of the Company.*
- c. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with the provisions of the Capital Market Law (UUPM) and its implementing regulations.*
- d. As a liaison officer or liaison officer between the Company and OJK, and the public.*
- e. Prepare and keep Company documents, including the Register of Shareholders, Special Register and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Meetings of the Board of Commissioners and GMS.*

Selain itu, dalam Pedoman GCG Intinusa disebutkan bahwa tugas Sekretaris Perseroan mencakup sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS.
- b) Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
- c) Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen - dokumen Perseroan yang penting lainnya.
- d) Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan.
- e) Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja.
- f) Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada stakeholders, baik dalam website, buletin, atau media informasi lainnya.
- g) Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada stakeholders, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik.
- h) Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan.
- i) Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direksi secara berkala.

In addition, Intinusa's GCG Guidelines state that the duties of the Corporate Secretary include the following :

- a) Preparing the holding of the GMS.*
- b) Attending Board of Directors meetings and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- c) Manage and store documents related to the Company's activities including GMS documents, minutes of meetings of the Board of Directors, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other important Company documents.*
- d) To keep a special register relating to the Board of Directors and their families as well as the Board of Commissioners and their families both within the Company and its affiliates which includes share ownership, business relationships, and other roles that may cause conflicts of interest with the interests of the Company.*
- e) Collect all important information about the Company from each work unit.*
- f) Maintain and update information about the Company that is submitted to stakeholders, either in the website, bulletin, or other information media.*
- g) Determine criteria regarding the types and materials of information that can be submitted to stakeholders, including information that can be submitted as public documents.*
- h) Ensure that the Company's Annual Report has included the implementation of GCG within the Company.*
- i) Report the implementation of duties and responsibilities to the Board of Directors on a regular basis.*

Hak dan Wewenang Sekretaris Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut :

1. Memberikan masukan kepada Direksi atas perkembangan ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku serta memastikan bahwa Perseroan memenuhinya.
2. Bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham maupun stakeholders.
3. Memberikan informasi serta mengelola informasi positif maupun negatif tentang Perseroan.

Kegiatan Sekretaris Perseroan pada tahun 2021 termasuk :

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021;
2. Menjaga komunikasi dengan internal dan eksternal, serta mengirimkan semua laporan yang diperlukan untuk Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan organisasi terkait lainnya;
3. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil notulensi dari pertemuan;
4. Mengikuti jalannya audit internal dan eksternal Perseroan terhadap sistem Mutu Manajemen.

Rights and Authorities The Corporate Secretary has the following rights and powers :

1. *Provide input to the Board of Directors on the development of the provisions of the applicable laws and regulations and ensure that the Company complies with them.*
2. *Act as a liaison officer to the Board of Commissioners, Shareholders and stakeholders.*
3. *Provide information and manage positive and negative information about the Company.*

The activities of the Corporate Secretary in 2021 include :

1. *Holding the 2021 Annual General Meeting of Shareholders;*
2. *Maintain communication with internal and external, and send all necessary reports to relevant Ministries, Financial Services Authority and other relevant organizations;*
3. *Attend every meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors and take the minutes of the meeting;*
4. *Follow the Company's internal and external audits of the Quality Management system.*

Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Intern Intinusa memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit intern tahunan berbasis risiko (*risk-based plan*) untuk menetapkan prioritas pemeriksaan tahunan sesuai dengan sasaran Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara periodik, yaitu setiap 1 (satu) tahun sekali.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang selain memiliki tugas dan tanggung jawab, Satuan Pengawas Intern juga memiliki wewenang yang ditujukan untuk mendukung fungsinya, yaitu :

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan, termasuk catatan karyawan, sumber daya dan dana serta aset Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan pemeriksaan.
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Internal Audit Unit

Duties and Responsibilities The Internal Audit Unit has duties and responsibilities which include :

1. *Prepare and implement a risk - based annual internal audit plan to determine the priority of the annual audit in accordance with the Company's objectives.*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.*
3. *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.*
4. *Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners*
5. *Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested periodically, i.e. once a year.*
6. *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out.*
7. *Carry out special inspections if necessary.*

Authority in addition to having duties and responsibilities, the Internal Audit Unit also has the authority aimed at supporting its functions, namely :

- a. *Access all relevant information, including employee records, resources and funds and other Company assets related to the implementation of the audit.*
- b. *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*

- c. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya kepada pihak - pihak yang diaudit (*auditee*), atau pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
- d. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- e. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengelola Perseroan dengan memantau dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan.

Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan regulasi sebagai berikut :

1. Undang - Undang No. 40/2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang - Undang No. 8/1995 Tentang Pasar Modal;
3. POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit (“POJK No. 56/2015”); Jumlah dan Kualifikasi Auditor Internal

Pada akhir tahun 2021, Unit Audit Internal terdiri dari Kepala Audit Internal, dan seluruh auditor internal adalah profesional di bidangnya dengan pengalaman.

Audit Internal telah dilengkapi Piagam Audit Internal yang menguraikan visi dan misi Perseroan dan Audit Internal kebijakan umum pengendalian internal, batas kewenangan dan tanggung jawab Audit Internal dan manajemen, kode etik, kualifikasi auditor internal, dan mekanisme pelaporan dan tindak lanjut.

- c. *Perform verification, interviews, confirmations and other inspection techniques to the audited parties (auditees), or other parties related to the implementation of audits and consultations.*
- d. *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*
- e. *Coordinate its activities with the activities of external auditors.*

The Internal Audit Unit was formed to assist management in managing the Company by monitoring and evaluating the Company's internal controls.

The establishment of the Internal Audit Unit is carried out based on the following regulations :

1. *Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law No. 8/1995 concerning the Capital Market;*
3. *POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (“POJK No. 56/2015”); Number and Qualifications of Internal Auditors*

At the end of 2021, the Internal Audit Unit consists of the Head of Internal Audit, and all internal auditors are professionals in their fields with experience.

Internal Audit has been equipped with an Internal Audit Charter which outlines the Company's vision and mission and Internal Audit general policies of internal control, limits of authority and responsibility of Internal Audit and management, code of ethics, qualifications of internal auditors, and reporting and follow-up mechanisms.

Audit Internal fungsi dan tugasnya adalah mengoptimalkan pengelolaan manajemen risiko dan menerapkan praktik - praktik tata kelola Perseroan yang baik dan menjaga kepatuhan setiap unit kerja terhadap standar operasi, peraturan dan sistem pengendali internal sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan Perseroan.

Audit Internal akan memberikan informasi langsung kepada Direksi terhadap temuan-temuan dilapangan dan saran - saran perbaikan kepada Direksi, selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh unit kerja yang bersangkutan sehingga secara keseluruhan berguna untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Dalam tahun 2021 Audit Internal telah melaksanakan beberapa kegiatan Antara lain adalah :

1. Memantau, menganalisis dan melaporkan kemajuan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sebelumnya.
2. Melakukan pemantauan dan pemeriksaan dan efektivitas terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Membuat laporan hasil audit baik internal dan eksternal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Direksi.
4. Memberikan masukan yang obyektif untuk penyempurnaan kegiatan terhadap sistem manajemen mutu terhadap Perseroan.

Internal Audit functions and duties are to optimize risk management management and implement good corporate governance practices and maintain compliance of each work unit with operating standards, regulations and internal control systems in accordance with the guidelines set by the Company.

Internal Audit will provide direct information to the Board of Directors on the findings in the field and suggestions for improvement to the Board of Directors, which will then be followed up by the relevant work unit so that overall it is useful for improving the Company's performance.

In 2021 Internal Audit has carried out several activities including:

- 1. Monitor, analyze and report the progress of the implementation of the follow-up improvements that have been suggested previously.*
- 2. To monitor and examine the effectiveness of the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies.*
- 3. Prepare reports on the results of both internal and external audits and submit these reports to the Board of Directors.*
- 4. Provide objective input to improve the activities of the quality management system for the Company.*

Audit Eksternal

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners sebagai signing partner. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan penetapan biaya audit didasarkan pada rekomendasi Dewan Komisaris, yang kemudian disetujui oleh RUPST pada tanggal 25 Agustus 2021 sesuai dengan ketentuan OJK.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memperbaharui kebijakan dan prosedur, serta memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan:

1. Undang - Undang No. 40/2007 Tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang - Undang No. 8/1995 Tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014");
4. Ketentuan - ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Surat Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Januari 2016 Tentang pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terbaru berdasarkan Surat Sirkuler Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 24 Februari 2017.

External Audit

The Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021 were audited by PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners as signing partners. The appointment of a Public Accounting Firm and the determination of audit fees are based on the recommendation of the Board of Commissioners, which was later approved by the AGMS on August 25, 2021 in accordance with OJK regulations.

Nomination Committee And Remuneration

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in reviewing and updating policies and procedures, as well as providing recommendations regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, Directors, and employees.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is based on:

1. *Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law No. 8/1995 concerning the Capital Market;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014");*
4. *The provisions of the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners;*
5. *Circular Letter of Decision of the Board of Commissioners dated January 29, 2016 concerning the establishment of the Nomination and Remuneration Committee. The latest appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee is based on the Circular Letter of the Decision of the Board of Commissioners dated February 24, 2017.*

Komposisi Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat oleh, dan melapor kepada Dewan Komisaris. Karena Perseroan masih mengalami akumulasi saldo rugi hingga saat ini sehingga Perseroan belum mampu untuk membiayai anggaran terhadap komite Nominasi dan Remunerasi maka di perseroan di tiadakan dan dalam hal ini langsung diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Sistem Pengendalian Internal

Kerangka kerja pengendalian internal Perseroan bertujuan untuk memberikan keyakinan yang rasional bahwa etik - aset Perseroan dijaga dengan baik, risiko - risiko usaha dapat diidentifikasi dan dikelola, serta informasi apapun yang harus diungkapkan dapat dilaporkan secepatnya kepada Direksi. Kerangka kerja ini merupakan hal yang komprehensif mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis, lingkungan, dan risiko akibat adanya regulasi Pemerintah. Kerangka kerja pengendalian internal didukung oleh Pedoman - Pedoman Prinsip Bisnis yang menjelaskan standar integritas dan perilaku profesional dalam kegiatan operasional Perseroan.

Evaluasi Dan Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal Pada Tahun 2021

Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal kami dievaluasi menggunakan dua tingkat evaluasi yang ketat sebagai berikut :

Composition Of The Nomination And Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is appointed by, and reports to the Board of Commissioners. Because the Company is still experiencing an accumulation of balance losses to date, so that the Company has not been able to finance the budget for the Nomination and Remuneration committee, the company is abolished and in this case directly submitted to the Board of Commissioners.

Internal Control System

The Company's internal control framework aims to provide reasonable assurance that the Company's ethical assets are properly maintained, business risks can be identified and managed, and any information that must be disclosed can be reported immediately to the Board of Directors. This framework is comprehensive, covering financial, operational, social, strategic, environmental and risks due to Government regulations. The internal control framework is supported by the Guidelines for Business Principles which explain the standards of integrity and professional behavior in the Company's operational activities.

Evaluation And Improving The Effectiveness Of Internal Control In 2021

The adequacy and effectiveness of our internal control system is evaluated using two levels of rigorous evaluation as follows :

a. Proses Jaminan Manajemen

Tingkat pertama dilakukan melalui manajemen lini dan proses jaminan manajemen senior. Dengan menggunakan pendekatan penilaian secara mandiri, manajemen bertemu secara teratur untuk meninjau KPI dan aplikasi pelaporan sebagai cara untuk memantau kepatuhan terhadap etika yang disepakati. Jika terdapat kekurangan etika, manajemen lini mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikannya dan meningkatkan proses bisnis.

b. Proses Penjaminan Kembali

Evaluasi tahap selanjutnya adalah proses penjaminan kembali dilakukan sebagai bagian dari audit internal, global corporate audit, dan audit eksternal. Tinjauan ini memberikan jaminan yang independen atas efektivitas pengendalian internal di seluruh proses bisnis utama dalam Perseroan. Pada tahun 2021, Perseroan diaudit oleh auditor eksternal, sementara audit internal rutin juga dilakukan pada sejumlah proses utama.

a. Management Assurance Process

The first level is done through line management and senior management assurance processes. Using a self-assessment approach, management meets regularly to review KPI (Key Performance Indicator) and reporting applications as a way to monitor compliance with agreed ethics. If there are ethical deficiencies, line management takes the necessary actions to resolve them and improve business processes.

b. Guarantee Process

The next stage of evaluation is the re-assurance process carried out as part of the internal audit, global corporate audit, and external audit. This review provides independent assurance on the effectiveness of internal control in all key business processes within the Company. In 2021, the Company will be audited by an external auditor, while routine internal audits are also carried out on a number of key processes.

Manajemen Risiko Usaha Perseroan

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari strategi Perseroan dalam mencapai sasaran jangka panjang Perseroan. Keberhasilan Perseroan sebagai organisasi bergantung pada kemampuan kami untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang - peluang yang muncul dari bisnis dan juga dipasaran. Untuk mencapai hal ini, Perseroan mengambil pendekatan dengan selalu mempertimbangkan aspek manajemen risiko dan menempatkan penilaian risiko dan peluang pada inti dari agenda tim kepemimpinan Perseroan kami. Profil risiko Perseroan sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan, dimana Perseroan bertujuan mempercepat pertumbuhan bisnis sekaligus mengurangi jejak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial yang positif. Cara Perseroan menangani risiko didorong oleh hal - hal berikut ini :

1. Pertumbuhan Perseroan harus sejalan dengan strategi - strategi Manajemen, dimana Perseroan bertujuan memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan dan bertanggung jawab.
2. Perilaku Perseroan harus selaras dengan Pedoman.
3. Perseroan berusaha untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Risiko utama yang dihadapi Perseroan selama tahun 2021 dan upaya manajemen risiko yang telah dilakukan dan dijabarkan sebagai berikut :

Company Business Risk Management

Risk management is an integral part of the Company's strategy in achieving the Company's long-term goals. The Company's success as an organization depends on our ability to identify and capitalize on emerging opportunities from business as well as in the marketplace. To achieve this, the Company takes an approach that always considers risk management aspects and places risk and opportunity assessment at the core of the agenda of our Company's leadership team. The Company's risk profile is in line with the Company's Vision and Mission, where the Company aims to accelerate business growth while reducing the environmental footprint and increasing positive social impact. The Company's way of dealing with risk is driven by the following :

- 1. The Company's growth must be in line with the Management's strategies, where the Company aims to provide consistent, competitive, profitable and responsible growth.*
- 2. The Company's behavior must be in line with the Guidelines.*
- 3. The Company strives to continuously improve operational efficiency and effectiveness.*

The main risks faced by the Company during 2021 and the risk management efforts that have been carried out are described as follows:

Risiko Ekonomi

Perseroan kami tidak luput dari pengembangan industri properti yang merupakan industri yang sensitif terhadap fluktuasi tingkat suku bunga, nilai tukar dan inflasi, yang mempengaruhi kepercayaan pelanggan maupun biaya pembangunan. Dan kondisi ekonomi di Indonesia saat ini yang sangat menurun drastis yang diakibatkan dari dampak pandemi Covid-19 juga berpengaruh besar terhadap Perseroan.

Untuk mengurangi risiko - risiko tersebut pada tahun 2021, Perseroan mengambil beberapa tindakan - tindakan yaitu tetap memperluas produk dan pasar dengan memperluas model bisnis kami meliputi pengembangan dan operasional proyek dan ritel, mengembangkan desain produk inovatif.

Risiko Likuiditas

Untuk mempertahankan keberlanjutan proyek Perseroan, kami harus mengelola arus kas dengan tepat. Untuk itu, Perseroan secara konsisten memelihara dana yang mencukupi untuk mendanai operasionalnya. Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk mengelola dan menutupi kewajiban pengeluaran jangka pendek, Perseroan secara konsisten mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan tingkat uang tunai yang memadai untuk menutup komitmen Perseroan dalam operasi normal dan juga dengan secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual, serta jatuh tempo jadwal tanggal aset dan liabilitas keuangan.

Risiko Pasokan dan Harga Bahan Baku

Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah batu granit dan marmer, dimana keduanya merupakan benda yang harganya tidak berfluktuasi. Untuk saat ini Perseroan tidak mengalami fluktuasi dari bahan baku tersebut, dan hal ini Perseroan tidak mengalami risiko harga.

Economic Risk

Our company does not escape the development of the property industry, which is an industry that is sensitive to fluctuations in interest rates, exchange rates and inflation, which affect customer confidence and development costs. And the current economic condition in Indonesia, which has drastically decreased as a result of the impact of the Covid-19 pandemic, has also had a major impact on the Company.

To reduce these risks in 2021, the Company takes several actions, namely continuing to expand products and markets by expanding our business model including project and retail development and operations, developing innovative product designs.

Liquidity Risk

To maintain the sustainability of the Company's projects, we must manage cash flow appropriately. To that end, the Company consistently maintains sufficient funds to fund its operations. The Company shows that short-term income is not sufficient to manage and cover short-term expenditure obligations, the Company consistently manages liquidity risk by maintaining adequate cash levels to cover the Company's commitments in normal operations and also by regularly evaluating projected and actual cash flows, and due date schedules of financial assets and liabilities.

Raw Material Supply and Price Risk

The main raw materials of the Company's products are granite and marble, both of which are objects whose prices do not fluctuate. For now, the Company does not experience fluctuations in these raw materials, and in this case the Company does not experience price risk.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Dalam perangkat keuangan Perseroan yang berpotensi mengandung risiko nilai tukar mata uang asing adalah utang usaha. Risiko nilai tukar uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas adalah masa depan suatu perangkat keuangan yang akan berfluktuasi terhadap nilai tukar uang karena terdapat perubahan kurs valuta asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dialami oleh Perseroan diawatirkan Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban dalam kontrak. Instrumen keuangan Perseroan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan.

Perseroan mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan menjadi lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

Risiko Tingkat Suku Bunga Pinjaman

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Saat ini Perseroan tidak mengalami risiko suku bunga.

Foreign Exchange Rate Risk

In the Company's financial instruments that have the potential to contain foreign currency exchange rate risk are trade payables. Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of cash flows is the future of a financial instrument that will fluctuate with currency exchange rates due to changes in foreign exchange rates.

Credit Risk

It is feared that the credit risk experienced by the Company will suffer losses arising from their customers who fail to carry out their obligations in the contract. The Company's financial instruments that have the potential to contain credit risk are cash and bank, trade receivables, other receivables and security deposits.

The Company manages and controls this credit risk by setting a limit on the amount of risk that can be accepted for each customer and being more selective in choosing banks and financial institutions.

Loan Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. Currently the Company does not experience interest rate risk.

Perkara Hukum Yang Penting

Pada tahun 2021, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum yang dapat berdampak material atau berisiko bagi posisi Perseroan, sehingga tidak ada pengaruhnya terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Informasi Tentang Sanksi Administrasi

Selama tahun 2021 tidak ada sanksi administratif yang material, yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

Informasi Mengenai Kode Etik Dan Budaya Perseroan

Sebagai upaya dalam mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* diseluruh lini, Perseroan menyusun suatu panduan kode etik (*Code of Conduct*) yang berisi etika kerja dan etika bisnis yang merupakan standar perilaku bagi setiap individu didalam Perseroan.

Kode Etik ini berfungsi untuk memastikan agar seluruh jajaran mematuhi peraturan Perseroan maupun peraturan dan perundangan terkait. Dengan mengikuti panduan kode etik tersebut, Perseroan diharapkan dapat menjadi institusi bisnis yang mendatangkan manfaat baik kepada pemegang saham (*shareholders*) maupun pemanggu kepentingan (*stakeholders*).

Dengan demikian Perseroan dapat bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan (*sustainable*).

Important Legal Matter

In 2021, neither the Company nor members of the Board of Commissioners or Board of Directors are involved in legal cases that may have a material impact or risk for the Company's position, so that there will be no impact on the Company's financial condition.

Information About Administrative Sanctions

During 2021 there will be no material administrative sanctions imposed by the authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange, and other authorities) on the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

Information About The Code Of Conduct And Company Culture

As an effort to realize the principles of Good Corporate Governance in all lines, the Company has compiled a code of ethics (Code of Conduct) that contains work ethics and business ethics which are standards of behavior for every individual in the Company.

This Code of Ethics functions to ensure that all levels comply with the Company's regulations and related laws and regulations. By following the code of ethics guidelines, the Company is expected to become a business institution that brings benefits to both shareholders and stakeholders.

Thus the Company can grow in a healthy and sustainable manner.

Perseroan merupakan salah satu bisnis batu alam yaitu marmer dan granit, menyadari pentingnya nilai - nilai budaya Perseroan yang terinternalisasi dan dijiwai oleh seluruh individu dalam Perseroan. Nilai - nilai Budaya tersebut dan merupakan keunggulan kompetitif yang unik dan akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Nilai - nilai budaya Perseroan dipercaya akan terus membawa Perseroan terus menjadi lebih baik kedepannya.

Bagi setiap individu di Perseroan, sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan telah dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi untuk karyawan baru. Implementasi, komunikasi nilai budaya perusahaan juga dilakukan secara berkelanjutan ke seluruh jenjang organisasi dengan menjadikan seluruh pimpinan di unit bisnis menjadi contoh yang baik.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Perseroan belum memiliki kebijakan yang mengatur program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

PT. Intinusa Selareksa, Tbk. sebagai salah satu Perseroan di Indonesia yang bergerak di bidang Proses Produksi batu alam Marmer dan Granit yang memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip - prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*, pedoman perilaku (*code of conduct*) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam seluruh aktivitasnya. Komitmen ini diharapkan mampu mempertahankan eksistensi Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

The Company is one of the natural stone businesses, namely marble and granite, realizing the importance of the Company's cultural values which are internalized and inspired by all individuals in the Company. These cultural values are a unique competitive advantage and will have a positive impact on the Company's performance. The Company's cultural values are believed to continue to bring the Company to be better in the future.

For every individual in the Company, the socialization and internalization of the Company's culture has been started since the first time employees joined the Company through an orientation program for new employees. Implementation, communication of corporate cultural values is also carried out on an ongoing basis to all levels of the organization by making all leaders in business units a good example.

Share Ownership Program By Employees

The Company does not yet have a policy that regulates share ownership programs for employees and/or management.

Violation Reporting System

PT. Intinusa Selareksa, Tbk. as one of the companies in Indonesia engaged in the production process of natural stone marble and granite which is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), code of conduct and laws and regulations that applies to all of its activities. This commitment is expected to be able to maintain the existence of the Company in achieving the goals and objectives of the Company.

Terkait dengan hal tersebut PT. Intinusa Selareksa, Tbk. senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa sistem GCG dan pengendalian internal yang ada telah cukup efektif menangkal berbagai risiko. Namun demikian, adakalanya bahkan kedua sistem tersebut dapat saja luput dalam memberikan informasi dini mengenai terjadinya pelanggaran di PT. Intinusa Selareksa, Tbk. Sejalan dengan hal tersebut, diperlukan suatu sistem atau mekanisme standar di PT. Intinusa Selareksa, Tbk. untuk menampung segala pengaduan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dapat berdampak buruk bagi Perseroan. Sistem ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kerugian maupun risiko. PT. Intinusa Selareksa, Tbk. menyadari bahwa penanganan atas setiap pengaduan pelanggaran merupakan salah satu bentuk kepastian penegakan aturan dan etika Perseroan bagi seluruh insan PT. Intinusa Selareksa, Tbk. dalam pelaksanaan tugasnya.

Hal ini dijalankan untuk memastikan bahwa setiap pelanggaran yang ditemukan baik yang bersifat eksternal dan yang bersifat internal dapat segera ditindaklanjuti dan dilakukan perbaikan tanpa mengganggu kelancaran oprasi Perseroan sehari - hari.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) merupakan salah satu wujud nyata Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governence*). Penerapan *whistleblowing system* merupakan upaya pencegahan atas terjadinya pelanggaran ataupun penyimpangan terhadap penerapan *Good Corporate Governence*, masukan - masukan yang didapat dari karyawan untuk tujuan perbaikan maka dibuatkan adanya sistim ini, sistim pengaduan, pelaporan pelanggaran maupun keluhan melalui cara sebagai berikut :

Related to this PT. Intinusa Selareksa, Tbk. always strives to ensure that the existing GCG system and internal control are effective enough to ward off various risks. However, sometimes even the two systems may fail to provide early information regarding the occurrence of violations at PT. Intinusa Selareksa, Tbk. In line with this, a standard system or mechanism is needed at PT. Intinusa Selareksa, Tbk. to accommodate all complaints of violations or potential violations that can have a negative impact on the Company. This system is very necessary so that there is no loss or risk. PT. Intinusa Selareksa, Tbk. realizes that the handling of any complaints of violations is a form of certainty in the enforcement of the Company's rules and ethics for all employees of PT. Intinusa Selareksa, Tbk. in the performance of their duties.

This is carried out to ensure that any violations found, both external and internal, can be immediately followed up and corrected without disrupting the smooth operation of the Company's day-to-day operations.

The implementation of a whistleblowing system is one of the Company's tangible manifestations in implementing Good Corporate Governance. The implementation of the whistleblowing system is an effort to prevent violations or deviations from the implementation of Good Corporate Governance, inputs obtained from employees for the purpose of improvement, this system is made, a complaint system, reporting violations and complaints in the following ways :

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara Penyampaian Pelanggaran Layanan pesan singkat (SMS), langsung info ke bagian kantor Personnel office Perseroan / Sekretariat Serikat Pekerja. 2. Perlindungan bagi Pelapor Perlindungan dari ancaman pelaku, Menjaga kerahasiaan identitas pelapor. 3. Penanganan Pengaduan, bagian yang di beri wewenang akan menindaklanjuti laporan yang diterima dan meneruskan pada unit yang terkait untuk melakukan pemeriksaan dan penyelidikan. 4. Pihak yang Mengelola Pengaduan berdasarkan dengan pengaduan dan disesuaikan divisi bagian namun dilakukan pencatatan oleh unit audit internal. 5. Hasil dari Penanganan Pengaduan oleh unit yang terkait akan langsung disampaikan kepada Komisaris / Direksi untuk dapat diambil tindakan apabila diperlukan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>How to Submit Violations Short message service (SMS), direct information to the Company's Personnel office / Trade Union Secretariat.</i> 2. <i>Protection for Whistleblowers Protection from the threat of perpetrators, Maintaining the confidentiality of the reporter's identity.</i> 3. <i>Complaint Handling, the authorized division will follow up on reports received and forward them to the relevant unit to conduct inspections and investigations.</i> 4. <i>The Party that Manages Complaints is based on the complaint and adjusted to the divisional division but is recorded by the internal audit unit.</i> 5. <i>The results of the Handling of Complaints by the relevant units will be directly submitted to the Commissioners / Directors so that action can be taken if necessary.</i> |
|--|---|

Penyelesaian Keluhan Dan Pengaduan

Sudah menjadi keinginan perusahaan bahwa setiap keluhan dan pengaduan seorang karyawan dapat diselesaikan secepatnya. Bila seorang karyawan merasa diperlakukan kurang wajar (bertentangan dengan ketentuan yang berlaku), karyawan tersebut dapat menyampaikan pengaduan atau keluhannya melalui saluran “cara menyelesaikan keluhan dan pengaduan karyawan”

Complaints And Complaints Settlement

It is the company's desire that every complaint and complaint of an employee can be resolved as soon as possible. If an employee feels that he or she has been treated unfairly (contrary to applicable regulations), the employee can submit a complaint or complaint through the "how to resolve employee complaints and complaints" channel.

Tata Cara Penyelesaian

Disesuaikan dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

1. Karyawan yang bersangkutan membicarakannya kepada atasannya langsung;
2. Bilamana tidak selesai dilanjutkan kepada Kepala Bagian;
3. Bilamana belum juga selesai diteruskan kepada Manager/Kepala Bagian HRD;
4. Selanjutnya dapat mengajukan proses mediasi atau pemerantaraan ke Dinas Tenaga Kerja setempat melalui prosedur Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial sesuai Undang – Undang No. 02 Tahun 2004.
5. Dalam menyelesaikan permasalahan ini senantiasa dibuat suatu “Notulen” yang ditanda tangani oleh k e d u a b e l a h pihak.

Settlement Procedure

in accordance with the applicable Company Regulations with the following provisions :

1. *The employee concerned discusses it with his direct subordinates;*
2. *If not proceed to the Head of Section;*
3. *If the cleaning has not yet been completed, report to the Manager/Head of the HRD Division;*
4. *You can then submit a mediation or intermediary process to the local Manpower Office through the Industrial Relations Dispute Settlement procedure in accordance with Law no. 02 of 2004.*
5. *In solving this problem, a "Minutes" is made which is signed by both parties.*

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

Perseroan sangat erat kaitannya dengan lingkungan. Pembangunan dan pengolahan batu alam yang tidak bijak dapat mengancam kelestarian lingkungan. Tidak hanya lingkungan, sosial pun dapat terkena dampak negatif dari pembangunan yang tidak berkelanjutan. Hal ini telah menjadi isu sejak lama yang harus dimitigasi. Proses berkelanjutan menjadi sebuah pendekatan yang saat ini harus dilakukan oleh industri konstruksi, termasuk Perseroan. Pendekatan ini melaksanakan rangkaian kegiatan yang diperlukan untuk menciptakan suatu fasilitas fisik yang memenuhi tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan pada saat ini dan pada masa yang akan datang serta memenuhi prinsip berkelanjutan.

Pendekatan tersebut dilakukan dengan mengembangkan konsep infrastruktur hijau yang menjadi fokus pemerintah saat ini. Konsep tersebut mencakup sistem alamiah (*natural system*) dan solusi teknis (*engineered solution*), dimana sejak tahap perancangan, pembangunan, pengoperasian, hingga tahap pemeliharaan memperhatikan seluruh aspek yang terkait dalam upaya perlindungan dan penghematan penggunaan sumber daya alam. Oleh karena itulah, konstruksi yang berkelanjutan menjadi isu penting bagi Perseroan karena dampaknya yang tidak hanya pada lingkungan tapi juga pada sosial dan ekonomi.

The company is closely related with the environment. The unwise construction and processing of natural stone can threaten environmental sustainability. Not only the environment, but also society can be negatively affected by unsustainable development. This has been an issue for a long time that must be mitigated. The sustainable process is an approach that the construction industry, including the Company, must now take. This approach carries out a series of activities needed to create a physical facility that meets current and future economic, social and environmental objectives and meets the principles of sustainability.

This approach is carried out by developing the concept of green infrastructure which is the focus of the current government. The concept includes natural systems and engineered solutions, which from the design, development, operation, to maintenance stages, pay attention to all aspects related to efforts to protect and save the use of natural resources. Therefore, sustainable construction is an important issue for the Company because of its impact not only on the environment but also on the social and economic sectors.

Lingkup tanggung jawab sosial perusahaan, baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban serta program yang melebihi tanggung jawab minimal dan relevan dengan bisnis perusahaan.

Ruang lingkup tanggung jawab sosial PT. Intinusa Selareksa, Tbk. diantaranya terkait dengan perlindungan terhadap pelanggan, kepatuhan kepada regulator, kerja sama yang baik dengan mitra usaha, serta masyarakat dan lingkungan. Terhadap lingkup tersebut, Intinusa telah menjalankan beragam program secara berkelanjutan setiap tahunnya.

Perseroan selalu bersandar pada kebijakan yang telah digariskan melalui peta jalan yang meliputi regulasi, konsep, dan standardisasi pelaksanaannya dalam menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan berbagai pihak. Melalui keterlibatan seluruh pemangku kepentingan itu, diharapkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi - sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program. Tidak hanya itu, Intinusa juga melakukan kegiatan sebagai komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menumbuhkan dan memupuk rasa kebanggaan berbangsa dan bertanah air Indonesia kepada seluruh masyarakat di seluruh pelosok negeri.

Perseroan telah melaksanakan beberapa program tanggung jawab sosial yang terdiri dari beberapa aspek utama yaitu dalam bidang Lingkungan Hidup, Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengembangan Sosial dan kemasyarakatan Serta Tanggung Jawab Produk. Berikut penjelasannya :

Scope of corporate social responsibility, both obligations and exceeding obligations and programs that exceed minimum responsibilities and are relevant to the company's business.

The scope of social responsibility of PT. Intinusa Selareksa, Tbk. including those related to customer protection, compliance with regulators, good cooperation with business partners, as well as the community and the environment. With regard to this scope, Intinusa has carried out various programs on an ongoing basis every year.

The Company always relies on policies that have been outlined through a roadmap that includes regulations, concepts, and standardization of implementation in carrying out the Company's corporate social responsibility activities. In addition, the Company also seeks to optimize reciprocal relationships with the surrounding community and cooperate with various parties. Through the involvement of all stakeholders, it is hoped that the program implemented is effective and touches the joints of community life and makes the surrounding community involved as program actors. Not only that, Intinusa also carries out activities as a commitment to improve the welfare of the community as well as to grow and foster a sense of national pride and Indonesian homeland to all people in all corners of the country.

The Company has implemented several social responsibility programs consisting of several main aspects, namely in the fields of Environment, Employment, Occupational Health and Safety, Social and Community Development and Product Responsibility. Here's the explanation :

Lingkungan Hidup

Kelestarian lingkungan merupakan salah satu fokus kepedulian perseroan sejak dahulu hingga sampai saat ini, perseroan selalu menjaga kelestarian lingkungan dan melakukan program penghijauan lingkungan pabrik dan sekitar pabrik, serta upaya pengendalian limbah hasil produksi dengan cara memanfaatkan kembali limbah cair dan mendaur ulang sisa air limbah untuk digunakan kembali pada saat proses produksi.

Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Perseroan juga melakukan tanggung jawab untuk jaminan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja bagi karyawan. Dan kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang relevan dengan kegiatan operasi kami. Kami bekerja berdasarkan prinsip bahwa dimana ada Kesehatan dan Keselamatan Kerja para karyawan, untuk itu Perseroan mengikutsertakan program pemerintah yaitu BPJS ini merupakan penyelenggara program jaminan sosial dibidang kesehatan yang merupakan salah satu dari lima program dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), yaitu Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan Kematian sebagaimana tercantum dalam Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Environment

Environmental sustainability has been one of the focuses of the company's concern from the past until now, the company has always maintained environmental sustainability and carried out a program to reforest the factory environment and around the factory, as well as efforts to control production waste by reusing liquid waste and recycling the remaining waste water for use. back during the production process.

Employment, Occupational Health And Safety

The Company also assumes responsibility for Employment, Health and Safety guarantees for employees. And we are committed to upholding human rights in the fields of Employment, Health and Safety that are relevant to our operations. We work based on the principle that where there is Occupational Health and Safety for employees, for this reason the Company includes a government program, namely BPJS which is the organizer of the social security program in the health sector which is one of the five programs in the National Social Security System (SJSN), namely Social Security Health, Work Accident Insurance, Old Age Security, Pension Security, and Death Security as stated in Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System.

Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Perseroan juga mengirimkan bantuan sumbangan bagi warga sekitar. Pada kesempatan tersebut dilakukan ramah tamah dan berbagi kebersamaan pada acara - acara keagamaan atau kemasyarakatan. Serta pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui kegiatan bidang sosial seperti sumbangan pada saat memperingati hari besar nasional dan keagamaan yaitu penyerahan hewan kurban, bantuan sembako, pengadaan vaksin, bantuan untuk pencegahan terjadinya Covid-19 dan selain itu juga pada saat terjadi musim kemarau Perseroan menyediakan bantuan air bersih.

Tanggung Jawab Produk

Dalam meningkatkan mutu produk dari waktu ke waktu, Perseroan selalu menjaga dan memelihara kualitas dimana semua produk yang dihasilkan sudah melalui Quality Control dan mengikuti sesuai Standar Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 sehingga menghasilkan produk yang baik sesuai keinginan pelanggan dan menanggapi setiap komplain yang ada, sehingga dapat meningkatkan adanya kepuasan pelanggan.

Social And Community Development

Social and Community Development Aspects
The Company also sends donations for local residents. On this occasion, hospitality and sharing of togetherness were carried out at religious or social events. As well as social and community development through social activities such as donations when supporting national and religious holidays, namely for sacrificial animals, food assistance, procurement of vaccines, assistance to prevent the occurrence of Covid-19 and besides that during the dry season when providing clean air assistance.

Product Responsibility

In improving product quality from time to time, the Company always maintains and maintains quality where all products produced are through Quality Control and follow the Quality Management Standard ISO 9001: 2015 so as to produce products that meet customer requirements and respond to any existing complaints, so as to improve the quality of the product. customer satisfaction.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

PT. INTINUSA SELAREKSA, Tbk.

Laporan Keuangan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020/

*Financial Statements
for the years ended
31 December 2021 dan 2020/*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi / <i>Director Statement</i>	
Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan Keuangan/ <i>Financial Statements</i>	
Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	5
Catatan atas laporan keuangan/ <i>Notes to financial statements</i>	6 - 73

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT. INTINUSA SELAREKSA, Tbk.
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31. 2020 AND 2019
PT INTINUSA SELAREKSA, TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini

We, the undersigned:

Nama/Name	: Gabriel Pribadi
Alamat kantor/ Office Address	: Wisma Indocement Lt. 5, Jl. Jendral Sudirman Kav, 70-71, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as slated in ID Card	: Jl. Dempo I No.27, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Tclepon/Phone Number	: 021-8753966
Jabatan/Position	: Direktur Utama

Nama/Name	: Steven Widjaja
Alamat kantor/ Office Address	: Wisma Indocement Lt. 5, Jl. Jendral Sudirman Kav, 70-71, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as slated in ID Card	: Terusan Hang Lckir IV No.41, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-8753966
Jabatan/Position	: Direktur

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan dan informasi tambahan; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements and supplementary information:</i> |
| 2. Laporan keuangan dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia:</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements and supplementary information is complete and correct:</i> |
| b. Laporan keuangan dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfidly

Jakarta, 25 Maret / March 25, 2022

Atas nama dan mewakili direksi/For and on behalf of the board of Directors

Tuan/ Mr. Gabriel Pribadi
Direktur Utama/President Director



Tuan/ Mr. Steven Widjaja
Direktur/ Director

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00573/2.1133/AU.1/03/0259-3/1/111/2022

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Komisaris dan Direksi
PT Intinusa Selareksa Tbk

The Commissioners and Directors
PT Intinusa Selareksa Tbk

Laporan atas laporan keuangan

Report of the financial statements

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intinusa Selareksa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Intinusa Selareksa Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +52 21 29932121 (Hunting) & +62213144003 • Fax: +622129932113 & +62213144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan, Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Intinusa Selareksa Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Intinusa Selareksa Tbk as of 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian pada Catatan 29 atas laporan keuangan 31 Desember 2021 bahwa Perusahaan mengalami saldo defisit sebesar Rp 134.452.125.535, sehingga telah mengakibatkan saldo defisiensi modal sebesar Rp. 90.396.911.582 Kondisi tersebut, ditambah dengan dampak pandemi COVID-19 terhadap kegiatan operasional Perusahaan sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 29, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi-kondisi di atas telah dijelaskan dalam Catatan 29. Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara *going concern*. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 30 to the financial statements as of 31 December 2020 where the Company has deficit balance amounted to Rp 127,942,907,649, so the Company has capital deficiency balance amounted to Rp 84,153,428,836. These conditions, coupled with the impact of the COVID-19 pandemic on the Company's operational activities as set forth in Note 30, indicate the existence of a material uncertainty that may cause significant doubt about the Company's ability to maintain its business continuity.

The management's plans for future actions in dealing with the above conditions have been explained in Note 30. The accompanying financial statements have been prepared assuming the Company will continue its business as going concern. Our opinion is not modified in this regards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Sikanto, Ak., CA, CPA, Asean CPA, MM
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP 0259
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017



25 Maret / March 25, 2022

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan posisi keuangan
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT Intinusa Selareksa Tbk
Statements of financial position
As of 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2c, 2e, 3	1.705.782.845	1.381.589.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f, 2g, 4	8.508.526.590	7.372.259.768	Third parties
Piutang lain-lain	5	25.350.004	28.760.004	Other receivable
Persediaan	2h, 6	75.864.933.213	79.083.092.975	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2n, 7a	590.046.450	614.037.792	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka	2i, 8	5.844.565.402	4.045.992.186	Prepayments
Jumlah aset lancar		92.539.204.504	92.525.732.547	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	2j, 9	12.533.211.795	13.057.794.849	Fixed assets
Aset lain-lain	10	41.520.000	41.520.000	Other assets
Aset pajak tangguhan	2n, 7c	1.361.968.171	1.439.688.169	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		13.936.699.966	14.539.003.018	Total non-current assets
Jumlah aset		106.475.904.470	107.064.735.565	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan posisi keuangan (lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT Intinusa Selareksa Tbk
Statements of financial position (continued)
As of 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Short term liabilities
Utang bank	11	6.207.000.000	8.807.000.000	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	12	3.914.495.237	3.706.869.726	Third parties
Utang pajak	2n, 7b	41.859.446	87.542.147	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	13a	3.644.912.480	3.680.400.723	Third parties
Pihak berelasi	2d, 13a	14.565.218.352	14.565.218.352	Related party
Uang muka penjualan	14	1.749.619.687	8.012.576.987	Selling advances
Beban yang masih harus dibayar	15	294.864.420	268.616.043	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		30.417.969.622	39.128.223.978	Total short term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long term liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2d, 13b, 26	160.641.953.889	145.593.573.889	Related party
Liabilitas imbalan kerja	2k, 16	5.812.892.541	6.496.366.534	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		166.454.846.430	152.089.940.423	Total long term liabilities
Ekuitas (Defisiensi ekuitas)				Equity (Equity deficiency)
Modal saham				Share capital
Modal dasar Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 adalah 196.160.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham.				The Company's authorized capital in 2021 and 2020 consists of 196,160,000 shares with par value of Rp 500 per share.
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid in capital consists of
89.040.000 saham pada tahun 2021 dan 2020	17	44.520.000.000	44.520.000.000	89,040,000 shares in 2021 and 2020 respectively
Tambahan modal disetor	18	50.000.000	50.000.000	Additional paid-in capital
Agio saham	19	805.000.000	805.000.000	Share premium
Saldo defisit		(134.452.125.535)	(127.942.907.649)	Deficit balance
Komponen ekuitas lainnya		(1.319.786.047)	(1.585.521.187)	Other components of equity
Jumlah ekuitas (Defisiensi ekuitas)		(90.396.911.582)	(84.153.428.836)	Total equity (Equity deficiency)
Jumlah liabilitas dan ekuitas (Defisit ekuitas)		106.475.904.470	107.064.735.565	Total liabilities and equity (Equity deficit)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT Intinusa Selareksa Tbk
Statements of profit or loss and other
comprehensive income
 For the years ended
 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	Catatan/ Note	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Penjualan	24.403.130.748	21, 20	17.590.968.582	Sales
Beban pokok penjualan	(20.672.493.730)	21, 21	(12.236.808.109)	Cost of goods sold
Laba kotor	3.730.637.018		5.354.160.473	Gross income
Beban penjualan	(4.981.239.899)	21, 22	(5.553.812.918)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4.473.691.434)	21, 22	(5.978.793.216)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	147.225.619	21, 23	(430.018.387)	Other income (expenses)
Rugi usaha	(5.577.068.696)		(6.608.464.048)	Operating loss
Beban keuangan	(929.380.129)		(1.088.288.874)	Finance cost
Rugi sebelum pajak penghasilan	(6.506.448.825)		(7.696.752.922)	Loss before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expenses)
Pajak tangguhan	(2.769.061)	2n, 7c	688.822.103	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.769.061)		688.822.103	Total income tax benefit (expenses)
Rugi periode berjalan	(6.509.217.886)		(7.007.930.819)	Loss for the period
Penghasilan (beban) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	340.686.077		(48.323.299)	Remeasurement of defined employee liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(74.950.937)	2n, 7c	(517.116.414)	Related income tax benefit (expense)
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	265.735.140		(565.439.713)	Other comprehensive income (expense) for the year after tax
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(6.243.482.746)		(7.573.370.532)	Total comprehensive loss for the period
Laba (rugi) per saham	(73)		(79)	Profit (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Laporan perubahan ekuitas
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT Intinusa Selareksa Tbk
Statements of changes in equity
 For the years then ended
 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)	(In Rupiah)					
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additonal paid in capital</i>	Agio saham/ <i>Share premium</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other equity components</i>	Saldo defisit/ (Defisiensi ekuitas)/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas (Total ekuitas)/ (Equity deficiency)
Saldo per 1 Januari 2020/ Balance as of 1 January 2020	44.520.000.000	50.000.000	805.000.000	(1.020.081.474)	(120.934.976.830)	(76.580.058.304)
Laba (rugi) periode berjalan/ <i>Income for the period</i>	-	-	-	-	(7.007.930.819)	(7.007.930.819)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja/ <i>Remeasurement of defined employee liability</i>	-	-	-	(48.323.299)	-	(48.323.299)
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait/ <i>Related income tax benefit (expense)</i>	-	-	-	(517.116.414)	-	(517.116.414)
Saldo per 31 Desember 2020/ Balance as of 31 December 2020	44.520.000.000	50.000.000	805.000.000	(1.585.521.187)	(127.942.907.649)	(84.153.428.836)
Laba (rugi) periode berjalan/ <i>Income for the period</i>	-	-	-	-	(6.509.217.886)	(6.509.217.886)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja/ <i>Remeasurement of defined employee liability</i>	-	-	-	340.686.077	-	340.686.077
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait/ <i>Related income tax benefit (expense)</i>	-	-	-	(74.950.937)	-	(74.950.937)
Saldo per 31 Desember 2021 Balance as of 31 December 2021	44.520.000.000	50.000.000	805.000.000	(1.319.786.047)	(134.452.125.535)	(90.396.911.582)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Intinusa Selareksa Tbk**Laporan arus kas**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020

PT Intinusa Selareksa Tbk**Statements of cash flows**

For the years ended
31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	17.003.906.626	18.962.584.485	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(29.141.997.440)	(31.565.607.874)	Cash payments to suppliers and for operating expenses
Pembayaran imbalan kerja	(54.235.998)	(522.986.268)	Cash payments for employees benefit
Pembayaran pajak	(30.557.437)	(184.391.650)	Payments of tax
Jumlah kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(12.222.884.249)	(13.310.401.307)	Total net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	9.870.000	(113.025.000)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	11.750.000	Sales of fixed assets
Jumlah kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	9.870.000	(101.275.000)	Total net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	(2.600.000.000)	(828.601.650)	Payment of bank loan
Penerimaan pihak berelasi	15.048.380.000	14.360.180.000	Receipt from related party
Pembayaran utang pembelian aset tetap	-	(147.168.723)	Payment in payable on purchases of fixed assets
Jumlah kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	12.448.380.000	13.384.409.627	Total net cash provided from financing activities
Kenaikan (penurunan) kas bersih dan setara kas	235.365.751	(27.266.680)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1.381.589.822	1.447.212.495	Beginning balance of cash and cash equivalents
Pengaruh selisih kurs	88.827.272	(38.355.993)	Foreign exchange effect
Kas dan setara kas pada akhir periode	1.705.782.845	1.381.589.822	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Intinusa Selareksa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 2 Juni 1989 oleh Benny Kristianto, S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1794.HT.01.01.Th.90 tanggal 29 Maret 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 1990, Tambahan No. 1863.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 203 tanggal 29 Mei 2019 oleh Buntario Tigris Darmawa NG, S.H. tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 0029948.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 29 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi pengolahan industri hasil tambang batu granit dan marmer, termasuk bergerak dalam pembangunan (kontraktor) berbagai bangunan, dan menjual barang-barang hasil produksi.

Berdasarkan Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional No. 1-867407-3171-2-03774 tanggal 10 April 2012 yang diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Perusahaan memiliki izin untuk melakukan kegiatan usaha jasa pelaksana konstruksi (kontraktor) di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma Indocement Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70 - 71, Jakarta 12910, dengan lokasi pabrik di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Citeureup - Bogor 16810.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990.

1. General

a. The Company's establishment

PT Intinusa Selareksa Tbk (the Company) was established under Notarial Deed No. 23 dated 2 June 1989 of Public Notary Benny Kristianto, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1794.HT.01.01.Th.90 dated 29 March 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 1990, Supplement No. 1863.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently under Notarial Deed No. 203 dated 29 May 2019 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H. concerning the change in its Articles of Association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding "limited liability company". The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU 0029948.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 29 May 2019.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activities are processing of granite and marble products, including building construction and selling production goods.

Based on National Construction Services License Letter No. 1-867407-3171-2-03774 dated 10 April 2012 issued by the DKI Jakarta Provincial Government, the Company can perform construction activities in all regions of the Republic of Indonesia.

The Company's head office is at Wisma Indocement 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70 - 71, Jakarta 12910, with its factory at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Citeureup - Bogor 16810.

The Company commenced its commercial operations in 1990.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 242 tanggal 24 Juni 1994 oleh Adam Kasdarmadji S.H., Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-1174/PM/1994 tanggal 28 Juni 1994. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 11 Maret 1999 melalui Surat No. S-230/BEJ.2.4/0399, PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta) telah melakukan pembatalan pencatatan (delisting) atas saham PT Intinusa Selareksa Tbk, sehingga mulai sejak tanggal tersebut sampai dengan sekarang, saham Perusahaan tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 9 Juni 2017 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 dan 2020/
31 December 2021 and 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Tuan/ Mr. Ir. Harry Kusuma
Tuan/ Mr. Daniel Pribady

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Tuan/ Mr. Gabriel Pribadi
Tuan/ Mr. Steven Widjaja

Board of Directors

President Director
Director

1. General (continued)

b. Initial Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 242 dated 24 June 1994 of Public Notary Adam Kasdarmadji, S.H., the Company has submitted Share Issuance Registration to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in relation to the Initial Public Offering of its 5,000,000 shares at nominal value of Rp 1,000 per share. The Statement of Stock Issuance became effective based on the Chairman of BAPEPAM issued Letter No. S-1174/PM/1994 dated 28 June 1994. The offering and listing of the Company's shares were carried out in the Jakarta Stock Exchange.

On 11 March 1999 through Letter No. S-230/BEJ.2.4/0399, the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) delisted PT Intinusa Selareksa Tbk's shares, so since that date until now, the Company's shares are no longer listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Notarial Deed No. 47 dated 9 June 2017 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the composition of the Company's management is as follow:

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 108 dan 117 karyawan.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2022.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Intinusa Selareksa Tbk disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Nomor: KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan".

1. General (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Total employees of the Company as of 31 December 2021 and 2020 were 108 and 117 employees, respectively.

d. Completion of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements and notes to financial statements for the year ended 31 December 2021 which were completed on 25 March 2022.

2. Summary of significant accounting policies

The following are the significant accounting policies used in preparing the Company's financial statements.

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements

Financial statements of PT Intinusa Selareksa Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements", included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) Number: KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements".

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Dasar pengukuran laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) Baru dan Revisi.

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

- Amandemen PSAK 2: “Laporan arus kas”

Amandemen tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan diklasifikasi sebagai aktivitas pembiayaan pada laporan arus kas.

- Amandemen PSAK 16: “Aset tetap”

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”).

Standards effective in the current year

- Amendment to SFAS 2: “Statement of cash flows”

The amendment requires the Company to explain changes in its liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

- Amendment to SFAS 16: “Fixed assets”

The amendment provides the clarification that biological assets on meet the definition of productive plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: "Pajak penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

Efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2019:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka". ISAK 33 diadopsi dari IFRIC 22, Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan Dimuka. ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan dimuka dalam mata uang asing.
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK 34 diadopsi dari IFRIC 23, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK 34 merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

Standards effective in the current year (continued)

- Amendment to SFAS 46: "Income taxes"

The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

Effectively applied on 1 January 2019:

- IFAS 33, "Foreign Exchange Transactions and Advances in Rewards". IFAS 33 is adopted from IFRIC 22, Foreign Currency Transactions and Advance Considerations. This IFAS clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate used in the initial recognition of an asset, expense or income when the entity receives or pays upfront benefits in foreign currency.
- IFAS 34, "Uncertainty in the Treatment of Income Tax". IFAS 34 was adopted from IFRIC 23, Uncertainty in the Income Tax Treatment. IFAS 34 is an interpretation of SFAS 46: Income Tax which aims to clarify and provide guidance in reflecting uncertainty on income tax treatment in financial statements.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) Baru dan Revisi. (lanjutan)

Standar-standar di bawah ini diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 71: “Instrumen keuangan”

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini Perusahaan belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”). (continued)

The following standards are applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

- SFAS 71: “Financial instrument”

SFAS 71 discusses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

Up to this date the Company has not yet undertaken a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, debt instruments currently classified as available-for-sale (AFS) financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as fair value through other comprehensive income (FVOCI) and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) Baru dan Revisi. (lanjutan)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”). (continued)

Standar-standar di bawah ini diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan ini diperbolehkan (lanjutan).

The following standards are applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted (continued).

- Amandemen PSAK 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

- Amendment to SFAS 72: “Revenue from Contract with Customer”

Satu standar baru untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

Standar ini mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73: “Sewa”

- SFAS 73: “Leases”

PSAK 73 disahkan bulan September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Baru dan Revisi. (lanjutan)

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja.

1) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam 4 (empat) kategori:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Piutang derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS"). (continued)

The Company is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these amendments, adjustments and interpretations of standards on the financial statements of the Company.

b. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets consist of cash and banks, other receivables and other assets.

The Company's financial liabilities consist of other payables, accrued expenses, and employee benefit liabilities.

1) Financial assets

The Company classifies financial assets into 4 (four) categories, as follows :

(i) Financial assets measured at fair value through profit and loss

Financial assets measured at fair value through profit and loss include financial assets held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are classified as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah beban transaksi dan selanjutnya diukur pada beban perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and bank, other receivables and other assets.

Impairment of financial assets - loans and receivables

The Company assesses at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event'), and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

1) Aset keuangan (lanjutan)

1) Financial assets (continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

(ii) Loans and receivables (continued)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi :

Objective evidence that a financial asset or group of financial assets has impaired including :

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and

ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount is reduced and the amount of the loss is recognized in statements of comprehensive income.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi komprehensif.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

If loan and receivable have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in statements of comprehensive income.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah beban transaksi dan selanjutnya diukur pada beban perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(iii) Held to maturity financial assets

Held to maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and management has the positive intention and ability to hold to maturity, except:

- a) Investment at initial recognition, determined as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investment specified by the Company classified as available for sale; and
- c) Investments that have the definition of loans and receivables.

At the time of initial recognition, held to maturity financial assets are recognized at its fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company does not have financial assets classified as held to maturity.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

1) Aset keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah beban transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

1) Financial assets (continued)

(iv) Available for sale financial assets

Available for sale investments are non-derivative financial assets assigned to be held for specified period of time, which may be sold to fulfill the liquidity or changes in interest rates, foreign exchange rates or which are not classified as loans and receivables, held to maturity investments or financial assets measured at fair value through profit and loss.

Upon initial recognition, available for sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and subsequently measured at fair value in which the gain or loss is recognized at statement of changes in equity except for impairment loss and profit or loss from foreign exchange difference up to the financial assets are derecognized.

If available for sale financial assets are impaired, the accumulated gains or losses previously recognized in the retained earnings are recognized in the statements of income. However, interest income which is calculated using the effective interest method, the profit or loss arising from the changes in exchange rates of monetary assets are classified as available for sale and recognized in the statements of income.

The Company does not have financial assets classified as available for sale financial assets.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2) Liabilitas keuangan

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam “keuntungan/kerugian selisih kurs”.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan beban perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada beban perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada beban perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

2) Financial liabilities

- (i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are classified as held for trading liabilities unless they are specified and effective as hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities held for trading.

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with the financial liabilities set forth are recognized in the “profits/losses on foreign exchange”.

- (ii) Financial liabilities which are measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit or loss are classified and measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost include other payables and accrued expenses.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Financial assets and liabilities (continued)

3) Estimasi nilai wajar

3) Estimated fair value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the prevailing market value at statements of financial position date. The market value used by the Company for the assets owned or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the offer price.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. Penjabaran valuta asing

c. Transaction in foreign currencies

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan yang menggunakan valuta asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs transaksi, sedangkan pada akhir tahun tutup buku, saldo-saldo aset dan liabilitas dalam valuta asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut yaitu :

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Current year transactions in foreign currencies are translated into IDR (Rp) at the transactions rate, while at end of year, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia prevailing at that date as follows :

Mata uang	2021	2020	Currencies
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269,01	14.105,01	United States of Dollar (USD)
Euro (EUR)	16.126,84	17.330,13	Euro (EUR)
Yuan Cina (CNY)	2.238,04	2.161,49	China Yuan (CNY)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah pihak-pihak yang sesuai dengan kriteria yang didefinisikan dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

In its operation, the Company entered into transactions with related parties. Related parties are in accordance with the criteria as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding Related Parties Disclosure.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas merupakan kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Piutang retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

h. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penjualan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

All transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or price, terms and conditions that are the same as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in bank and unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement.

f. Trade receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for impairment of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

g. Retention receivable

Retention receivable is receivable from the customer which will be paid after fulfilling certain conditions in the contract.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method consisting of the costs incurred to buy the inventory and to bring it to its present location. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated selling expenses.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

h. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Inventories (continued)

Provision for impairment of obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future use or sale of each inventory item.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi selama masa manfaatnya.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss during their useful life.

j. Aset tetap

Untuk pengukuran aset tetap, Perusahaan menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tertentu Perusahaan telah dinilai kembali. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebagai berikut :

j. Fixed assets

For the measurement of fixed assets, the Company uses the cost model. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. The Company's certain fixed assets have been revalued. Depreciation is calculated using the straight line method as follows :

Deskripsi aset tetap/ <i>Description of fixed assets</i>		Masa manfaat/ <i>Useful lives</i>
Bangunan	20 tahun/ <i>years</i>	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15 tahun/ <i>years</i>	<i>Machinery and equipment</i>
Instalasi listrik dan mekanik	15 tahun/ <i>years</i>	<i>Electrical and mechanical installations</i>
Kendaraan	10 tahun/ <i>years</i>	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	5 tahun/ <i>years</i>	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap sebesar jumlah tercatatnya dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam operasi tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in operations for the year.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) pada saat awal perolehan tanah diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah dibawah akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sesuai dengan ketentuan transisi dari ISAK No. 25, beban tangguhan - bersih atas perolehan HGU, HGB dan HP direklasifikasi ke "Aset Tetap - Tanah" dalam Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2012 dan amortisasi dihentikan sejak tanggal tersebut.

k. Imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Fixed assets (continued)

Interpretation of Financial Accounting Standard (IFAS) No. 25 states that all legal costs of land rights in the form of Leasehold (HGU), Building Rights (HGB) and Right to Use (HP) at the beginning of land acquisition are recognized as part of the acquisition price of the land under the "Fixed Assets" account and not depreciated. In accordance with the transitional provision of IFAS No. 25, initial acquisition costs on land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Net Deferred Charges" in the Statements of Financial Position as of 1 January 2012 shall be reclassified to "Fixed Assets - Land" and amortization was stopped on that date.

k. Employee benefit

Employee benefit liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined employee benefits is the present value of the defined benefit liability at the statement of financial position date, adjusted with the unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined employee benefit liability is calculated by independent actuaries using projected unit credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension liability. Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of the defined benefit are charged or credited to income or expenses over the average remaining service lives of the related employees.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan atas jasa diakui pada saat jasa telah diberikan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

m. Sewa pembiayaan

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar Perusahaan pada akhir periode sewa. Liabilitas yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasikan sebagai pelunasan utang dan beban keuangan. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Keuntungan atau kerugian atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa sewa.

n. Taksiran pajak penghasilan

Perusahaan menghitung pajak penghasilan dan membukukan berdasarkan Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46: tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan ketentuan pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa mendatang.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

l. Revenue and expense recognition

Revenue from goods sales is recognized when the products are delivered to customer.

Revenue from service is recognized when the service is rendered.

Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).

m. Finance Lease

Leased assets are recorded at the present value of all lease payments plus residual value (option price) which should be paid by the Company at the end of the lease term. Related liabilities are recognized and each payment of installment is allocated as settlement to lease term obligations and financial expenses. Leased assets are depreciated using the same method as directly acquired fixed assets.

Profits or losses on sales and lease back transaction are deferred and amortized during lease term.

n. Provision for income tax

The Company calculates income tax and records them based on SFAS No. 46: "Accounting for Income Tax".

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Taksiran pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pengampunan pajak

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK) menerbitkan PSAK 70, "Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak". Tujuan penerbitan standar ini adalah untuk menjelaskan perlakuan pencatatan spesifik atas penerapan aturan pengampunan pajak.

PSAK ini memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi entitas untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.
- Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70.

Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan pengampunan pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Provision for income tax (continued)

Deferred tax is calculated using the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position in the same manner as the current tax assets and liabilities are presented.

Tax amnesty

On 19 September 2016, the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) issued SFAS 70, "Accounting for tax payable assets and liabilities". The purpose of publishing this standard is to explain the treatment of specific records on the application of tax amnesty rules.

This SFAS provides an accounting policy option for the entity to apply the accounting treatment for tax amnesty assets and liabilities in accordance with the Tax Amnesty Law. The accounting policy options are:

- *Using accounting standards relevant to the Financial Accounting Standards in Indonesia.*
- *Using the specific provisions of SFAS 70.*
- *Management decides to use the specific provisions of SFAS 70.*

Under the specific provisions of SFAS 70, tax amnesty assets are measured on the basis of the value reported on the Tax Remuneration Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured on the basis of the cash or cash equivalents value used to settle contractual obligations with respect to the purchase of tax amnesty assets. Redemption money (the amount of tax amnesty in accordance with the tax amnesty rules) is charged to the income statement in the period in which the SKPP is received.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Taksiran pajak penghasilan (lanjutan)

Pengampunan pajak (lanjutan)

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak pada akun "Tambahan Modal Disetor".

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

p. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

q. Informasi segmen utama

Informasi segmen dilaporkan berdasarkan aktivitas Perusahaan yang dibagi atas penjualan granit dan marmer, jasa poles dan potong serta jasa pemasangan proyek.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Provision for income tax (continued)

Tax amnesty (continued)

The difference between the value recognized as tax amnesty assets and liabilities is recorded in equity as "Additional Paid-in Capital" and cannot be recognized as realized profit or loss reclassified to profit or loss in retained earnings. In 2017, the Company recorded tax amnesty assets under "Additional Paid-in Capital" account.

o. Impairment of non - financial assets

The Company recognizes loss in impairment of asset value when the recoverable amount of such asset is lower than its carrying value. At statement of financial position date, the Company determines whether there are any indications in recovery of impairment in asset value. Recovery of impairment in asset value is recognized as income in the current year.

p. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of financial statements and the amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

q. Business segment information

The segment information is reported based on activities of the Company which are divided into sales of granite and marble, polishing and cutting services and project installations service.

r. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income with the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to financial statements (continued)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	21.604.609	13.406.306	Rupiah
Yuan China (CNY)	11.305.238	10.919.848	China Yuan (CNY)
Euro (EUR)	6.541.853	7.896.474	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	5.964.446	5.895.894	United States Dollar (USD)
Jumlah Kas	45.416.146	38.118.522	Total cash
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.546.694.195	1.238.224.782	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.786.539	57.816.609	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	16.903.288	17.047.816	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	590.173	2.465.175	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank Central Asia Tbk	17.258.082	17.898.976	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.134.422	10.017.942	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah bank	1.660.366.699	1.343.471.300	Total banks
Jumlah	1.705.782.845	1.381.589.822	Total

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to financial statements (continued)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha

4. Trade receivables

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Proyek			Projects
PT Pollux Aditama Kencana	4.804.671.886	4.853.694.453	PT Pollux Aditama Kencana
PT Pondok Indah Hotel	460.093.146	489.853.906	PT Pondok Indah Hotel
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	428.321.739	-	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Pollux Bareleng Megasuperblok	360.204.099	360.204.099	PT Pollux Bareleng Megasuperblok
PT Interarts Graha Selaras	335.397.252	335.397.252	PT Interarts Graha Selaras
PT Senopati Aryani Prima	324.584.485	324.584.485	PT Senopati Aryani Prima
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	259.602.166	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bumi Serpong Damai	150.330.046	-	PT Bumi Serpong Damai
PT Metropolitan Kentjana Tbk	108.575.937	108.575.937	PT Metropolitan Kentjana Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	272.873.828	715.868.726	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	7.504.654.584	7.188.178.858	Total
Ritel - material			Retail - material
Bapak Alianto	329.529.664	-	Mr. Alianto
PT Bumi Raya Internusa	230.771.342	98.301.068	PT Bumi Raya Internusa
PT Prima Sejati Makmur	147.051.172	111.350.259	PT Prima Sejati Makmur
PT Arco Baleno Gramarindo	145.673.220	-	PT Arco Baleno Gramarindo
PT Petra Marmer Indonesia	138.299.960	15.216.036	PT Petra Marmer Indonesia
Bapak Reza Pribadi	122.564.478	-	Mr. Reza Pribadi
Lain-lain (dibawah Rp 50 juta)	208.649.129	277.880.506	Others (below Rp 50 million)
Jumlah	1.322.538.965	502.747.869	Total
Jumlah	8.827.193.549	7.690.926.727	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(318.666.959)	(318.666.959)	Provision for receivable impairment
Jumlah bersih	8.508.526.590	7.372.259.768	Total net

Piutang proyek merupakan piutang atas penjualan termasuk pemasangan. Piutang ritel material merupakan piutang atas penjualan produk.

Receivables of projects represent receivables of sales including installation. Retail material receivables are receivables on the sale of products.

Rincian umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of aging receivables are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Belum jatuh tempo	2.244.216.689	2.056.198.078	Not yet due
0 - 30 hari	522.201.624	436.013.979	0 - 30 days
31 - 90 hari	1.287.914.556	4.957.881	31 - 90 days
> 90 hari	4.772.860.680	5.193.756.789	> 90 days
Jumlah	8.827.193.549	7.690.926.727	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(318.666.959)	(318.666.959)	Provision for receivable impairment
Jumlah bersih	8.508.526.590	7.372.259.768	Total net

PT Intinusa Selareksa Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)

PT Intinusa Selareksa Tbk
Notes to financial statements (continued)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

Rincian piutang usaha menurut mata uang sebagai berikut :

The detail of account receivables based on currencies is as follows :

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rupiah	8.508.526.590	7.372.259.768	Rupiah
Jumlah	8.508.526.590	7.372.259.768	Total

Manajemen berpendapat bahwa para pelanggan tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Management is of the opinion that the customers do not have a history of default of pay.

Semua piutang usaha di atas dijadikan jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari utang bank (lihat Catatan 11).

All of the above trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from bank loan (see Note 11).

5. Piutang lain-lain

5. Other receivable

Terdiri dari :

Consists of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Karyawan	25.350.004	28.760.004	Employees
Jumlah	25.350.004	28.760.004	Total

Piutang lain-lain merupakan pinjaman karyawan kepada PT Intinusa Selareksa Tbk yang pembayarannya dipotong tiap bulan dari gaji masing-masing karyawan.

Other receivables from employees represent loans granted to employees of PT Intinusa Selareksa Tbk, which will be deducted every month from their respective salaries.

6. Persediaan

6. Inventories

Terdiri dari :

Consist of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Barang dalam proses	40.986.789.420	34.632.296.751	Goods in process
Barang jadi	24.469.083.125	26.605.614.449	Finished goods
Bahan baku	2.844.867.687	3.439.174.772	Raw materials
Bahan pembantu	2.736.463.952	2.293.160.351	Supporting materials
Proyek dalam proses	6.066.327.545	13.351.445.168	Project in progress
Jumlah	77.103.531.729	80.321.691.491	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.238.598.516)	(1.238.598.516)	Provision for impairment of inventories
Jumlah - bersih	75.864.933.213	79.083.092.975	Total - net

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Persediaan (lanjutan)

6. Inventories (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in provision for inventory impairment are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Saldo awal	1.238.598.516	1.238.598.516	<i>Beginning balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	<i>Provision for inventory impairment</i>
Jumlah	1.238.598.516	1.238.598.516	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang telah dibukukan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that provision for inventory impairment is sufficient to cover possible losses arising from decline in the value of inventories.

Persediaan tersebut di atas tidak diasuransikan untuk risiko kebakaran dan risiko lainnya, karena Manajemen berpendapat bahwa persediaan tidak mudah terbakar.

Inventories are not insured against the risk of fire and other risks because the Management is of the opinion that such inventories are not easily burnt.

Semua persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari utang bank (lihat Catatan 11).

All inventories are used as collateral for credit facilities obtained from bank loan (see Note 11).

7. Perpajakan

7. Taxation

Perhitungan perpajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak dalam SPT tahunannya (*self assessment system*). Pihak fiskus dapat memeriksa perhitungan perpajakan tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung.

Calculation of taxes is prepared by the taxpayer in its annual tax return (self assessment system). The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years after the date of such tax becomes due. Should there be no assessment from the tax authorities within such period, the Company's annual tax return is considered final.

Perusahaan akan menyelesaikan sendiri semua kewajiban perpajakannya sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan pada saat jatuh tempo.

Any tax liabilities will be calculated and settled by the Company based on tax laws when they fall due.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pajak lebih bayar badan 2021	334.086.658	-	Overpaid corporate tax 2021
Pajak lebih bayar badan 2020	255.959.792	255.959.792	Overpaid corporate tax 2020
Pajak lebih bayar badan 2019	-	358.078.000	Overpaid corporate tax 2019
Jumlah	590.046.450	614.037.792	Total

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 00044/406/19/054/21 tanggal 22 April 2021 tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan tahun 2019, menyatakan bahwa Perusahaan diberikan pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 358.078.000 menimbulkan kurang bayar pajak sebesar Rp 182.614.218 sehingga yang telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan sebesar Rp 175.463.782 pada tanggal 7 Desember 2021.

Based on Decision Letter of Director General of Tax No. 00044/406/19/054/21 dated 22 April 2021 concerning Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax in 2019, stated that the Company has given an overpayment refund for Corporate Income Tax amounted to Rp 358,078,000 resulted in underpayment of tax amounting to Rp 182,614,218 so the ending amount received by the Company amounting to Rp 175,463,782 on 7 December 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 00046/406/18/054/20 tanggal 17 April 2020 tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan tahun 2018, menyatakan bahwa Perusahaan diberikan pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 566.147.993 menimbulkan kurang bayar pajak sebesar Rp 27.145.881 sehingga yang telah diterima sepenuhnya oleh Perusahaan sebesar Rp 539.002.112 pada tanggal 18 Mei 2020.

Based on Decision Letter of Director General of Tax No. 00046/406/18/054/20 dated 17 April 2020 concerning Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of Corporate Income Tax in 2018, stated that the Company has given an overpayment refund for Corporate Income Tax amounted to Rp 566,147,993 resulted in underpayment of tax amounting to Rp 27,145,881 so the ending amount received by the Company amounting to Rp 539,002,112 on 18 May 2020.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pajak Penghasilan pasal 21	28.680.823	30.165.866	Income tax art 21
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	6.048.006	2.270.461	Income tax art 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 23	4.359.337	2.263.224	Income tax art 23
PPN - keluaran	2.771.280	52.842.596	VAT - out
Jumlah	41.859.446	87.542.147	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expenses)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of profits before income tax and taxable income for the years then ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Laba (rugi) sebelum pajak	(6.506.448.825)	(7.696.752.923)	Income (loss) before tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Penjualan pemasangan material dan proyek	(834.375.647)	(221.253.364)	Sales of material and project installations
Beban pemasangan proyek	568.137.970	101.566.937	Project installation expenses
Beban pajak	7.256.624	28.200.167	Tax expense
Gaji dan tunjangan	198.078.519	90.141.780	Salaries and allowances
Pajak penghasilan pasal 21	309.881.210	388.333.130	Income tax article 21
Penghasilan pajak final	10.817.487	44.056.309	Income subject to final tax
Sumbangan dan hadiah	75.631.369	66.086.542	Donation & gift
Perjalanan dinas	117.998	223.295	Travelling expenses
Penjamuan dan representasi	60.066.340	21.950.903	Entertainment and representation
Seragam	7.607.732	23.412.729	Uniform
Telepon dan fax	11.601.750	13.128.500	Telephone and facsimile expense
Bunga deposito dan jasa giro	(9.742.178)	(10.581.186)	Interest of bank deposit and current accounts
Lain-lain	176.634.095	186.312.225	Others
Beda waktu:			Time differences:
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	318.666.959	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan	149.049.891	150.714.814	Depreciation
Imbalan kerja	(342.787.916)	976.467.384	Employee benefits
Tahun berjalan	(6.118.473.581)	(5.519.325.799)	Current year
Tahun 2020	(5.519.325.799)	-	Year 2020
Tahun 2019	(6.982.679.068)	(6.982.679.068)	Year 2019
Tahun 2018	(6.331.690.693)	(6.331.690.693)	Year 2018
Tahun 2017	(3.320.952.918)	(3.320.952.918)	Year 2017
Tahun 2016	(5.826.375.848)	(5.826.375.848)	Year 2016
Akumulasi rugi fiskal	(34.099.497.907)	(27.981.024.326)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak kini	-	-	Current tax expenses
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
PPh pasal 22	328.532.000	255.931.000	Income tax art. 22
PPh pasal 23	5.554.658	28.792	Income tax art. 23
Jumlah pajak dibayar dimuka	334.086.658	255.959.792	Total prepaid expenses
Lebih (kurang) bayar pajak penghasilan badan	334.086.658	255.959.792	Over (under) payment of corporate income taxes

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit (expenses) (continued)

Pada tahun 2017, Perusahaan mengikuti pengampunan pajak sehingga sanksi administrasi bunga dan denda dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penjualan Atas Barang Mewah tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012 sebesar Rp 13.797.722.854 dihapuskan dan Perusahaan harus membayar pokok sebesar Rp 26.113.230.853.

In 2017, the Company participated in tax amnesty, so that the administrative sanction in the form of interest and penalty amounting to Rp 13,797,722,854 was eliminated and the Company had to pay principal on Tax Assessment Letter of Underpayment of Sales Tax on Luxury Goods in 2009, 2010, 2011 and 2012 amounting to Rp 26,113,230,853.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is computed based on the tax effect of temporary differences between the financial statements carrying amount of assets and liabilities and their respective tax bases. The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

2021							
	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dibebankan ke pendapatan (beban) komprehensif lain/ Charged to statement of other comprehensive income (loss)		31 Des 2021/ 31 Dec 2021		
		Tahun berjalan/ Current year	Penyesuaian tarif/ Tariff adjustment	Tahun berjalan/ Current year	Penyesuaian tarif/ Tariff adjustment		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Persediaan	272.491.674	-	-	-	-	272.491.674	Inventories
Cadangan imbalan kerja	1.429.200.637	(75.413.342)	-	(74.950.937)	-	1.278.836.358	Provision for employee benefit
Cadangan piutang tak tertagih	70.106.731	-	-	-	-	70.106.731	Provision for doubtful debts
Penyusutan	(332.110.873)	32.790.976	39.853.305	-	-	(259.466.592)	Depreciation
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih	1.439.688.169	(42.622.366)	39.853.305	(74.950.937)	-	1.361.968.171	Total net deferred tax assets (liabilities)
2020							
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of income	Dibebankan ke pendapatan (beban) komprehensif lain/ Charged to statement of other comprehensive income (loss)		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
		Tahun berjalan/ Current year	Penyesuaian tarif/ Tariff adjustment	Tahun berjalan/ Current year	Penyesuaian tarif/ Tariff adjustment		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Persediaan	309.649.629	-	(37.157.955)	-	-	272.491.674	Inventories
Cadangan imbalan kerja	1.367.893.851	214.822.824	363.600.376	10.631.126	(527.747.540)	1.429.200.637	Provision for employee benefit
Cadangan piutang tak tertagih	5.516.423	70.106.731	(5.516.423)	-	-	70.106.731	Provision for doubtful debts
Penyusutan	(415.077.423)	33.157.259	49.809.291	-	-	(332.110.873)	Depreciation
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih	1.267.982.480	318.086.814	370.735.289	10.631.126	(527.747.540)	1.439.688.169	Total net deferred tax assets (liabilities)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

d. Pengampunan pajak

d. Tax amnesty

Pada tahun 2017 Perusahaan ikut pengampunan pajak dengan surat keterangan pengampunan pajak No. Ket-1177/PP/WPJ.07/2017 tanggal 25 April 2017 berupa aset tetap - inventaris kantor berupa lukisan sebesar Rp 30.000.000 dan patung sebesar Rp 20.000.000.

In 2017, the Company participated in tax amnesty with tax amnesty letter No. Ket-1177/PP/WPJ.07/2017 dated 25 April 2017 in the form of fixed assets - office equipment consisted of paintings amounting to Rp 30,000,000 and statues amounting to Rp 20,000,000.

Atas pengampunan pajak tersebut Perusahaan dikenakan uang tebusan sebesar Rp 2.500.000.

For the tax amnesty, the Company is subject to redemption money amounting to Rp 2,500,000.

8. Pembayaran dimuka

8. Prepayments

Terdiri dari :

Consist of :

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Uang muka Apartemen	4.201.978.407	2.507.062.746	Advance Apartment
Uang muka pembelian	1.326.910.008	1.455.831.708	Advance for purchases
Sub jumlah	5.528.888.415	3.962.894.454	Subtotal
Biaya dibayar dimuka Asuransi	39.641.090	25.757.594	Prepaid expenses Insurance
Lain-lain	276.035.897	57.340.138	Others
Sub jumlah	315.676.987	83.097.732	Subtotal
Jumlah	5.844.565.402	4.045.992.186	Total

Saldo uang muka pembelian apartemen pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.201.978.407 dan Rp 2.507.062.746 merupakan uang muka pembelian 3 unit apartemen Southgate Residence di Jakarta .

Balance of money advance purchases apartment 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 4,201,978,407 and Rp 2,507,062,746, respectively, is a advance on the purchase of 3 apartment Southgate Residence units in Jakarta.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Aset tetap

9. Fixed assets

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2021:

Balances and movement of fixed assets in 2021:

2021					
	1 Jan 2021/ 1 Jan 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	9.480.000.000	-	-	-	9.480.000.000
Bangunan	7.156.865.360	-	-	-	7.156.865.360
Mesin dan peralatan	18.153.172.738	-	-	-	18.153.172.738
Instalasi listrik dan mekanik	1.566.537.006	-	-	-	1.566.537.006
Kendaraan	1.478.564.088	-	-	-	1.478.564.088
Inventaris kantor	2.802.583.730	9.870.000	-	-	2.812.453.730
Jumlah	40.637.722.922	9.870.000	-	-	40.647.592.922
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	5.308.940.191	168.081.745	-	-	5.477.021.936
Mesin dan peralatan	17.502.997.175	146.711.697	-	-	17.649.708.872
Instalasi listrik dan mekanik	1.329.824.753	33.039.620	-	-	1.362.864.373
Kendaraan	741.799.921	143.976.485	-	-	885.776.406
Inventaris kantor	2.696.366.033	42.643.507	-	-	2.739.009.540
Jumlah	27.579.928.073	534.453.054	-	-	28.114.381.127
Nilai buku	13.057.794.849				12.533.211.795
					Book value

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap dalam tahun 2020:

Balances and movement of fixed assets in 2020:

2020						
	1 Jan 2020/ 1 Jan 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	9.480.000.000	-	-	-	9.480.000.000	Land
Bangunan	7.066.865.360	90.000.000	-	-	7.156.865.360	Buildings
Mesin dan peralatan	18.153.172.738	-	-	-	18.153.172.738	Machinery and equipment
Instalasi listrik dan mekanik	1.566.537.006	-	-	-	1.566.537.006	Electrical and mechanical installations
Kendaraan	233.958.454	-	-	1.244.605.634	1.478.564.088	Vehicles
Inventaris kantor	2.791.308.730	23.025.000	11.750.000	-	2.802.583.730	Office equipment
Aset tetap sewa pembiayaan						Finance lease of fixed assets
Kendaraan	1.244.605.634	-	-	(1.244.605.634)	-	Vehicles
Jumlah	40.536.447.922	113.025.000	11.750.000	-	40.637.722.922	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	5.103.649.933	205.290.258	-	-	5.308.940.191	Buildings
Mesin dan peralatan	17.355.782.861	147.214.314	-	-	17.502.997.175	Machinery and equipment
Instalasi listrik dan mekanik	1.296.785.133	33.039.620	-	-	1.329.824.753	Electrical and mechanical installations
Kendaraan	157.641.707	24.509.096	-	559.649.118	741.799.921	Vehicles
Inventaris kantor	2.620.844.939	78.066.934	2.545.840	-	2.696.366.033	Office equipment
Aset tetap sewa Pembiayaan						Finance lease of fixed assets
Kendaraan	436.072.288	123.576.830	-	(559.649.118)	-	Vehicles
Jumlah	26.970.776.861	611.697.052	2.545.840	-	27.579.928.073	Total
Nilai buku	13.565.671.061				13.057.794.849	Book value

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged to:

	2021	2020	
Beban produksi tidak langsung	349.985.933	394.874.829	Indirect production cost
Beban penjualan	103.218.636	106.563.787	Selling expense
Beban umum dan administrasi	81.248.485	110.258.436	General and administrative expenses
Jumlah	534.453.054	611.697.052	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Aset tetap (lanjutan)

Tanah berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tanah tersebut seluas 14.330 m², dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6. Lamanya hak adalah selama 20 tahun dan berakhir pada tahun 2031.

Tanah berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tanah tersebut seluas 15.670 m², dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 9. Lamanya hak adalah selama 20 tahun dan berakhir pada tahun 2031.

Tanah berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tanah tersebut seluas 7.440 m², dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 13. Lamanya hak adalah selama 30 tahun dan berakhir pada tahun 2024.

Tanah berlokasi di Jalan Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tanah tersebut seluas 2.060 m², dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 19. Lamanya hak adalah selama 30 tahun dan berakhir pada tahun 2024.

Penambahan aset tetap tahun 2021 sebesar Rp 9.870.000 merupakan peralatan kantor.

Penambahan aset tetap tahun 2020 sebesar Rp 101.275.000 merupakan penambahan peralatan kantor.

Manajemen tidak melihat indikasi terjadinya suatu peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan menurunnya nilai aset tetap Perusahaan, sehingga Perusahaan tidak melakukan pencadangan penurunan nilai aset tetap untuk tahun 2021 dan 2020.

Pada tahun 2021 dan 2020, aset kendaraan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis (PT Asuransi Central Asia) dengan nilai pertanggungan masing-masing adalah sebesar Rp 922.500.000 dan Rp 1.064.500.000.

9. Fixed assets (continued)

Land located at Karang Asem Timur street No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java. The area covers 14,330 sqm, with Building Right certificate No. 6. The term of the certificate is 20 years until 2031.

Land located at Karang Asem Timur street No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java. The area covers 15,670 sqm, with Building Right certificate No. 9. The term of the certificate is 20 years until 2031.

Land located at Karang Asem Timur street No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java. The area covers 7,440 sqm, with Building Right certificate No. 13. The term of the certificate is 30 years until 2024.

Land located at Karang Asem Timur street No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java. The area covers 2,060 sqm, with Building Right certificate No. 19. The term of the certificate is 30 years until 2024.

The addition of fixed assets in 2021 amounting to Rp 9,870,000 represents office equipment.

The addition of fixed assets in 2020 amounting to Rp 101,275,000 represents the addition of office equipment.

Management does not see any indication of events or changes in circumstances which cause an impairment in the Company's fixed asset value. Thus, the Company does not provide any provision for impairment in value of fixed assets in 2021 and 2020.

In 2021 and 2020, the Company's vehicles are insured against losses from fire, theft and other risks under blanket policies (PT Asuransi Central Asia) with insurance coverage amounting to Rp 922,500,000 and Rp 1,064,500,000, respectively.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Seluruh aset tetap berupa tanah, bangunan serta mesin dan perlengkapannya digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan penarikan fasilitas kredit dari bank (lihat Catatan 11).

9. Fixed assets (continued)

Management is of the opinion that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks to the Company.

All fixed assets in the form of land, building and machines along with their equipment were used as collateral in connection with credit facility from bank (see Note 11).

10. Aset lain-lain

Terdiri dari:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Jaminan langganan listrik	41.520.000	41.520.000	Electricity deposit
Jumlah	41.520.000	41.520.000	Total

10. Other asset

Consists of:

11. Utang bank

Terdiri dari:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Kredit modal kerja rekening koran	4.200.000.000	4.200.000.000	Overdraft working capital credit
Kredit modal kerja rekening koran menurun I	2.007.000.000	4.607.000.000	Overdraft working capital credit decreased I
Jumlah	6.207.000.000	8.807.000.000	Total

11. Bank loans

Consist of:

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 27 Juli 2010 dari Notaris Titien Moetiarsih, S.H., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan kepada Perusahaan fasilitas:

- Kredit Modal Kerja Rekening Koran dengan batas kredit sebesar Rp 2.400.000.000.
- Kredit Modal Kerja Konstruksi W/A dengan batas kredit sebesar Rp 5.600.000.000.
- Bank Garansi dengan batas kredit sebesar Rp 2.000.000.000.

Based on Credit Agreement Deed No. 75 dated 27 July 2010 of Notary Titien Moetiarsih, S.H., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk granted the Company the following facilities:

- Overdraft working capital credit with a credit limit of Rp 2,400,000,000.
- Construction working capital credit of W/A with a credit limit of Rp 5,600,000,000.
- Bank Guarantee with a credit limit of Rp 2,000,000,000.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Utang bank (lanjutan)

Akta perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami adendum perubahan sebagai berikut :

Pada 2017, akta perjanjian kredit tersebut telah diperbaharui dengan akta-akta adendum perubahan dan restrukturisasi II sebagai berikut :

- Kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/K), sesuai dengan Akta No. 59 tanggal 10 November 2017, jangka waktu sampai dengan 13 Agustus 2018 mengenai Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) tetap dari bank sebesar Rp 6.000.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan tambahan modal kerja usaha Industri Pengelolaan dan Perdagangan Batu Alam (Marmer dan Granit) dengan bunga 11 % per tahun.
- Kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/K), sesuai dengan Akta No. 60 tanggal 10 November 2017, jangka waktu sampai dengan 13 Agustus 2020 mengenai Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Menurun I dari bank sebesar Rp 6.877.127.677 yang dipergunakan untuk keperluan tambahan modal kerja proyek Pengolahan dan Perdagangan Batu Alam (Marmer dan Granit) dengan bunga 11 % per tahun.
- Kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/K), sesuai dengan Akta No. 61 tanggal 10 November 2017, jangka waktu sampai dengan 13 Agustus 2020 mengenai Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Menurun II dari bank sebesar Rp 2.000.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan penangguhan setoran jaminan impor untuk penerbitan *Letter of Credit* (LC) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam rangka impor bahan baku Marmer/Granit dengan bunga 11 % per tahun.
- Kredit Bank Garansi Kontingen, sesuai dengan Akta No. 62 tanggal 10 November 2017, jangka waktu sampai dengan 13 Agustus 2018 sebesar Rp 8.000.000.000 yang dipergunakan untuk keperluan jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan serta bank garansi lainnya atas proyek-proyek yang dimenangkan berdasarkan kontrak kerja dan tidak dikenakan bunga.

11. Bank loans (continued)

The deed of the agreement has been amended for several times with the following addendum :

In 2017, agreements have been amended under changes and restructuring of deeds of addendum II as follows:

- *Overdraft Working Capital Credit, in accordance with Deed No. 59 dated 10 November 2017, for the period up to 13 August 2018 about Maximum Credit Overeencomst (CO) fixed granted by the bank amounted to Rp 6,000,000,000 which is used for additional working capital of Management Industry and Trade of Natural Stone (Marble and Granite) with interest rate at 11% per annum.*
- *Overdraft Working Capital Credit, in accordance with Deed No. 60 dated 10 November 2017, for the period up to 13 August 2020 about Maximum Credit Overeencomst (CO) Decrease I granted by the bank amounted to Rp 6,877,127,677 which is used for additional working capital for Management Industry and Trade of Natural Stone (Marble and Granite) with interest rate at 11% per annum.*
- *Overdraft Working Capital Credit, in accordance with Deed No. 61 dated 10 November 2017, for the period up to 13 August 2020 about Maximum Credit Overeencomst (CO) Decrease II granted by the bank amounted to Rp 2,000,000,000 which is used to defer import guarantee deposit for the issuance of Letter of Credit (LC) or Letter of Credits (DLC) in order to import Marble/Granite raw materials with interest rate at 11% per annum.*
- *Bank Contingent Guarantee Loan, in accordance with Deed No. 62 dated 10 November 2017, for the period up to 13 August 2018 amounting to Rp 8,000,000,000 which is used for bidding guarantees, advance guarantees, implementation guarantees, maintenance guarantees and other bank guarantees of projects won under contracts of employment and not subject to interest.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Utang bank (lanjutan)

11. Bank loans (continued)

Syarat-syarat restrukturisasi

The terms of the restructuring

- | | |
|--|--|
| <p>a. Akta Adendum Perubahan dan Restrukturisasi II dibuat secara notariil oleh Notaris, rekanan Bank.</p> <p>b. Selama masa restrukturisasi, Perusahaan tidak dapat melakukan penarikan atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Maksimum Credit Overeencomst (CO) tetap.</p> <p>c. Pembayaran dari <i>Bouwheer</i> atas seluruh proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan wajib melalui rekening giro escrow.</p> <p>d. Perusahaan diwajibkan menyampaikan hal-hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan keuangan <i>home statement</i> triwulanan yang dilaporkan kepada pihak Bank paling lambat 1 bulan setelah masa laporan triwulanan berakhir. - Laporan Keuangan tahunan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik rekanan, Bank yang disajikan secara lengkap dengan penjelasan masing-masing pos dalam neraca selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tahun yang bersangkutan berakhir. - Laporan perkembangan (<i>progress report</i>) atas proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan yang pengerjaannya menggunakan dana kredit Bank. - Laporan piutang dan persediaan tiap bulannya. <p>e. Selama masa restrukturisasi II kredit ini, Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban pembayaran baik bunga maupun pokok pinjaman secara tertib sesuai jadwal/ ketentuan yang berlaku. Apabila terjadi tunggakan selama 3 bulan maka putusan ini menjadi batal.</p> | <p>a. <i>Changes and Restructuring of Deed of Addendum II made by Notary of Bank partner.</i></p> <p>b. <i>During the restructuring period, the Company is unable to withdraw Working Capital Credit of Maximum Credit Overeencomst (CO) fixed.</i></p> <p>c. <i>Payment from Bouwheer on all projects undertaken by the Company shall be made through an escrow account.</i></p> <p>d. <i>The Company is required to submit the following matters:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Quarterly home financial statements reported to Bank no later than 1 month after the quarterly reporting period expires.</i> - <i>Annual Financial Statements audited by Public Accounting Firm of Bank partner presented complete with an explanation of each item in the balance sheet no later than 3 (three) months after the year ends.</i> - <i>Progress report on projects undertaken by the Company that the process uses bank credit.</i> - <i>Report of receivables and inventories each month.</i> <p>e. <i>During this loan restructuring period II, the Company must settle both the interest and principal payment obligations in an orderly manner according to the applicable schedule/ conditions. In case of delinquency for 3 consecutive months then this decision becomes void.</i></p> |
|--|--|

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Utang bank (lanjutan)

11. Bank loans (continued)

Syarat-syarat restrukturisasi (lanjutan)

The terms of the restructuring (continued)

- f. Apabila sampai dengan jatuh tempo restrukturisasi kredit Perusahaan tidak dapat melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman di Bank, maka penanganan kredit selanjutnya adalah melalui penyelesaian kredit baik melalui saluran hukum maupun parate eksekusi.
- g. Apabila restrukturisasi dan keputusan restrukturisasi kredit ini batal, maka :
 - Seluruh setoran yang telah dilakukan diperhitungkan untuk mengurangi sisa kewajiban Perusahaan.
 - Penanganan kredit selanjutnya adalah melalui penyelesaian kredit baik melalui saluran hukum maupun parate eksekusi.
- h. Agunan berupa bangunan wajib diasuransikan terhadap kerugian pada perusahaan asuransi rekanan Bank melalui makelar perusahaan asuransi rekanan Bank, dengan persyaratan klausul bankir pada dan untuk kepentingan Bank dengan nilai pertanggungan sebesar minimal nilai pasar wajarnya dengan jangka waktu sesuai dengan jangka waktu kredit, premi asuransi menjadi beban Bank dan asli polis disimpan di Bank sampai dengan kredit lunas.
- i. Terhadap syarat-syarat kredit dan ketentuan lainnya yang tidak diatur dalam perjanjian Akta Addendum Perubahan dan Restrukturisasi II Kredit Modal Kerja (KMK) ini, tetap berlaku dan sesuai dengan perjanjian kredit sebelumnya

- f. If until maturity of loan restructuring the Company can't perform the repayment of the loan facility to the Bank, the handling of further credit is through credit settlement of either legal channels or parate execution.*
- g. If the restructuring and credit restructuring decision are void, then:*
 - All deposits made are taken into account to reduce the remaining liabilities of the Company.*
 - Further handling of credit is through the settlement of credit either through legal channels or parate execution.*
- h. Collateral in the form of the building must be insured against losses at the insurance company of bank partner through insurance broker company of bank partner with the requirements of banker's clause on and for the benefit of the Bank with minimum market fair value with a period corresponding to the term of the credit, insurance premiums are borne by the Bank and the original police is kept in the bank until the loan is paid off.*
- i. Against the credit terms and conditions that are not stipulated in the agreement of Changes and Restructuring of the Deed of Addendum II of Working Capital Credit (KMK), remains valid and in accordance with the previous credit agreement.*

Jaminan adalah sebagai berikut:

Warranties are as follows:

- Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 600.000.000, hak tanggungan peringkat kedua sebesar Rp 1.000.000.000, hak tanggungan peringkat ketiga sebesar Rp 1.400.000.000 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 19/Karang Asem Timur, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 2.060 m² atas nama Perusahaan.

- First ranked mortgage amounting to Rp 600,000,000, second ranked mortgage amounting to Rp 1,000,000,000, third ranked mortgage amounting to Rp 1,400,000,000 on Building Right Certificate No. 19/Karang Asem Timur, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 2,060 sqm under the name of the Company.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Utang bank (lanjutan)

Jaminan adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 4.000.000.000, hak tanggungan peringkat kedua sebesar Rp 3.000.000.000, hak tanggungan peringkat ketiga sebesar Rp 4.000.000.000 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6/Karang Asem Timur, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Karang Asem Timur, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 14.330 m² atas nama Perusahaan.
- Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 2.000.000.000, hak tanggungan peringkat kedua sebesar Rp 2.000.000.000, hak tanggungan peringkat ketiga sebesar Rp 4.000.000.000 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 13/Tarik Kolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 7.440 m² atas nama Perusahaan.
- Hak tanggungan peringkat pertama sebesar Rp 5.400.000.000, hak tanggungan peringkat kedua sebesar Rp 3.000.000.000, hak tanggungan peringkat ketiga sebesar Rp 3.000.000.000 dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 9/Tarik Kolot, terletak di Jl Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 15.670 m² atas nama Perusahaan.
- Pengikatan fidusia atas persediaan sebesar Rp 6.000.000.000.
- Pengikatan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 6.000.000.000.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut:

- Menjual, memindahtangankan barang jaminan kepada pihak lain dan atau menyewakan barang jaminan tanpa persetujuan tertulis dari Bank.
- Melakukan perubahan status usaha, manajemen kepemilikan, membagi keuntungan, serta investasi jangka panjang kepada pihak lain selama jangka waktu kredit.
- Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali yang sudah ada saat ini untuk kepentingan dan transaksi operasional Perusahaan.
- Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.

11. Bank loans (continued)

Warranties are as follows (continued):

- First ranked mortgage amounting to Rp 4,000,000,000, second ranked mortgage amounting to Rp 3,000,000,000, third ranked mortgage amounting to Rp 4,000,000,000 on Building Right Certificate No. 6/Karang Asem Timur, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Karang Asem Timur Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 14,330 sqm under the name of the Company.
- First ranked mortgage amounting to Rp 2,000,000,000, second ranked mortgage amounting to Rp 2,000,000,000, third ranked mortgage amounting to Rp 4,000,000,000 on Building Right Certificate No. 13/Tarik Kolot, for 7,440 sqm land located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 7,440 sqm under the name of the Company.
- First ranked mortgage amounting to Rp 5,400,000,000, second ranked mortgage amounting to Rp 3,000,000,000, third ranked mortgage amounting to Rp 3,000,000,000 on Building Right Certificate No. 9/Tarik Kolot, located on Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 15,670 sqm under the name of the Company.
- Fiduciary-bound of inventories amounting to Rp 6,000,000,000.
- Fiduciary-bound of trade receivables amounting to Rp 6,000,000,000.

Restricted covenants that should not be executed without written approval from the Bank are as follows:

- Dispose, transfer and/or rent the collateral objects to other parties without written approval from the Bank.
- Perform changes in the business status, ownership management, profit sharing, and long-term investment to other parties during the credit period.
- Obtain new loans from other banks or financial institutions, except for those already exist for the purpose and transactions of the Company's operation.
- Perform investment to other companies.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Utang bank (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari Bank sebagai berikut (lanjutan) :

- Melakukan penggabungan usaha dengan usaha milik orang lain/merger, akuisisi, membubarkan Perusahaan dan pemindahan tempat usaha dan kedudukan hukum usaha.
- Menarik modal untuk keperluan investasi maupun keperluan lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dibiayai dengan kredit dari Bank.
- Mengingatn diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan Perusahaan - menjamin utang pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi utang pemegang saham sebelum seluruh utang di Bank dilunasi lebih dahulu, tanpa izin tertulis dari Bank.
- Mengikat Hak Tanggungan II dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak/kreditur lain.
- Mengajukan permohonan pailit kepada pengadilan niaga atau pengadilan negeri setempat untuk menyatakan pailit diri Perusahaan sendiri.

Pada tahun 2019, akta perjanjian kredit tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian restrukturisasi (Perjanjian Restrukturisasi Kredit No. 06 tanggal 11 September 2019), dan akta addendum (Addendum No. 07 tanggal 11 September 2019). Restrukturisasi dan Addendum tersebut adalah sebagai berikut:

a. Akta Perjanjian Restrukturisasi Kredit No. 06 tanggal 11 September 2019

1. Perjanjian Kredit

Perjanjian kredit tersebut telah diperbaharui dengan restrukturisasi sebagai berikut:

- Kredit Modal Kerja (KMK-1) secara Rekening Koran dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Tetap sebesar Rp 6.000.000.000.
- Kredit Modal Kerja (KMK-2) dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Menurun.
- Kredit Modal Kerja (KMK-3) dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Menurun.
- Bank Garansi Kontingen sebesar Rp 8.000.000.000.

11. Bank loans (continued)

Restricted covenants that should not be executed without written approval from the Bank are as follows (continued) :

- *Perform merger with other parties' business/merger, acquisition, dissolve the Company and move to a new place and legal position of business.*
- *Perform withdrawal of equity for investment purposes or other purposes which are not related to the business funded by the credit from the Bank.*
- *Act as a guarantor or pledge the Company's assets as collateral for other parties' debt, except for those already exist.*
- *Provide receivables to the shareholders for any reason.*
- *Settle up shareholders' loans before all loans from the Bank has been settled, without the written approval from the Bank.*
- *Bind into a Second Ranked Mortgage and so on and other mortgages to other parties/ creditors.*
- *File for bankruptcy to the commercial court or local court to declare the Company itself bankruptcy.*

In 2019, the agreements have been amended under restructuring agreement (Credit Restructuring Agreement No. 06 dated 11 September 2019) and deeds of addendum (Addendum No. 07 dated 11 September 2019). The restructuring and addendum are as follows:

a. The Deed of Restructuring Credit Agreement No. 06 dated 11 September 2019

1. Credit Agreement

The agreement has been amended under restructuring as follows:

- *Overdraft Working Capital Credit (KMK-1) with Maximum Credit Overeencomst (CO) fixed amounted to Rp 6,000,000,000.*
- *Overdraft Working Capital Credit (KMK-2) with Maximum Credit Overeencomst (CO) Decrease.*
- *Overdraft Working Capital Credit (KMK-3) with Maximum Credit Overeencomst (CO) Decrease.*
- *Bank Contingent Guarantee amounting to Rp 8,000,000,000.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Utang bank (lanjutan)

a. Akta Perjanjian Restrukturisasi Kredit No. 06 tanggal 11 September 2019 (lanjutan)

2. Kredit dan Tujuan

- Kredit Modal Kerja (KMK-1) secara Rekening Koran dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Tetap sebesar Rp 6.000.000.000 yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja usaha Industri Pengolahan dan Perdagangan Batu Alam (Marmer dan Granit).
- Bank Garansi Kontingen sebesar Rp 8.000.000.000 yang dipergunakan untuk jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan serta bank garansi lainnya atas proyek-proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh Perusahaan berdasarkan Kontrak Kerja.

3. Bunga

Untuk kredit ini Debitur dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan dibayar efektif setiap bulan sesuai tanggal realisasi restrukturisasi kredit.

4. Jangka Waktu dan Jadwal Angsuran

- Jangka Waktu
 - Kredit Modal Kerja (KMK-1) secara Rekening Koran dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Tetap diberikan jangka waktu kredit selama 12 bulan sejak tanggal 13 Agustus 2019 sampai dengan 13 Agustus 2020.
 - Bank Garansi Kontingen
 Jangka waktunya adalah 12 bulan sejak tanggal 13 Agustus 2019 sampai dengan 13 Agustus 2020. Setiap penerbitan BG dapat dilayani dengan tenor maksimal 12 bulan sepanjang jangka waktu belum jatuh tempo dan kelonggaran tarik mencukupi.
- Jadwal Angsuran
 - Besaran angsuran tetap mengacu pada PTK Restrukturisasi ke-2 Nomor: B.90/KW-XIV/ADK/10/2017 tanggal 20 Oktober 2017.

11. Bank loans (continued)

a. The Deed of Restructuring Credit Agreement No. 06 dated 11 September 2019 (continued)

2. Credit and Purpose

- *Overdraft Working Capital Credit (KMK-1) with Maximum Credit Overeencomst (CO) fixed amounted to Rp 6,000,000,000 is used for additional working capital of Management Industry and Trade of Natural Stone (Marble and Granite).*
- *Bank Contingent Guarantee amounting to Rp 8,000,000,000 is used for bidding guarantees, advance guarantees, implementation guarantees, maintenance guarantees and other bank guarantees of projects won and worked by the Company under contracts of employment.*

3. Interest

For this loan, the Debtor bears interest at 11% per annum and is paid effectively each month according to the date of the loan restructuring realization.

4. Availability Period and Installment Period

- *Availability Period*
 - *Overdraft Working Capital Credit (KMK-1) with Maximum Credit Overeencomst (CO) fixed is granted the credit period of 12 months from 13 August 2019 until 13 August 2020.*
 - *Bank Contingent Guarantee*
Availability period is 12 months from 13 August 2019 until 13 August 2020. Each BG issuance can be served with maximum tenor of 12 months as long as the availability period is not due and the leeway is sufficient.
- *Installment Period*
 - *The fixed installment amount refers to the PTK 2nd Restructuring Number: B.90/KW-XIV/ADK/10/2017 dated 20 October 2017.*

11. Utang bank (lanjutan)

a. Akta Perjanjian Restrukturisasi Kredit No. 06 tanggal 11 September 2019 (lanjutan)

5. Jaminan

Debitur telah menyerahkan jaminan berupa:

- Agunan Pokok
 - Piutang yang diikat Fiducia Nomor: W7-001669-AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000.
 - Persediaan yang diikat Fiducia Nomor: W7-001668-AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000.
- Agunan Tambahan
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 9/Tarikolot, terletak di Jl Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 15.670 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 13/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 7.440 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 6/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 14.330 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 19/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 2.060 m² atas nama Perusahaan.

11. Bank loans (continued)

a. The Deed of Restructuring Credit Agreement No. 06 dated 11 September 2019 (continued)

5. Guarantee

The Debtor has given guarantees in the form of:

- Principal Collateral
 - Receivables tied to Fiducia No: W7-001669-AH.05.01.TH2011/STD amounting to Rp 6,000,000,000.
 - Inventories tied to Fiducia No: W7-001668-AH.05.01.TH2011/STD amounting to Rp 6,000,000,000
- Additional Collateral
 - Building Right Certificate No. 9/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 15,670 sqm under the name of the Company.
 - Building Right Certificate No. 13/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 7,440 sqm under the name of the Company.
 - Building Right Certificate No. 6/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 14,330 sqm under the name of the Company.
 - Building Right Certificate No. 19/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 2,060 sqm under the name of the Company.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Utang bank (lanjutan)

b. Akta Adendum No. 07 tanggal 11 September 2019

1. Perjanjian Kredit
 Perjanjian kredit tersebut telah disetujui untuk diadendum:
 - Kredit Modal Kerja (KMK-1) secara Rekening Koran dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Tetap sebesar Rp 6.000.000.000.
 - Kredit Modal Kerja (KMK-2) dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Menurun sebesar Rp 3.802.396.476.
 - Kredit Modal Kerja (KMK-3) dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Menurun sebesar Rp 850.461.831.
 - Bank Garansi Kontingen sebesar Rp 8.000.000.000.
2. Kredit dan Tujuan
 - Kredit Modal Kerja (KMK-1) secara Rekening Koran dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Tetap sebesar Rp 6.000.000.000 yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja usaha Industri Pengolahan dan Perdagangan Batu Alam (Marmer dan Granit).
 - Kredit Modal Kerja (KMK-2) dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Menurun sebesar Rp 3.802.396.476 yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja usaha Industri Pengolahan dan Perdagangan Batu Alam (Marmer dan Granit) yang dimenangkan dan dikerjakan oleh Perusahaan berdasarkan kontrak kerja.
 - Kredit Modal Kerja (KMK-3) dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Menurun sebesar Rp 850.461.831 yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja usaha Industri Pengolahan dan Perdagangan Batu Alam (Marmer dan Granit) yang dimenangkan dan dikerjakan oleh Perusahaan berdasarkan kontrak kerja.
 - Bank Garansi Kontingen sebesar Rp 8.000.000.000 yang dipergunakan untuk jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan serta bank garansi lainnya atas proyek-proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh Perusahaan berdasarkan Kontrak Kerja.

11. Bank loans (continued)

b. The Deed of Addendum No. 07 dated 11 September 2019

1. Credit Agreement
 The agreement has been amended as follows:
 - Overdraft Working Capital Credit (KMK-1) with Maximum Credit *Overeencomst* (CO) fixed amounted to Rp 6,000,000,000.
 - Overdraft Working Capital Credit (KMK-2) with Maximum Credit *Overeencomst* (CO) Decrease amounting to Rp 3,802,396,476.
 - Overdraft Working Capital Credit (KMK-3) with Maximum Credit *Overeencomst* (CO) Decrease amounting to Rp 850,461,831.
 - Bank Contingent Guarantee amounting to Rp 8.000.000.000.
2. Credit and Purpose
 - Overdraft Working Capital Credit (KMK-1) with Maximum Credit *Overeencomst* (CO) fixed amounted to Rp 6,000,000,000 is used for additional working capital of Management Industry and Trade of Natural Stone (Marble and Granite).
 - Overdraft Working Capital Credit (KMK-2) with Maximum Credit *Overeencomst* (CO) Decrease amounting to Rp 3,802,396,476 is used for additional working capital of Management Industry and Trade of Natural Stone (Marble and Granite) won and worked by the Company under contracts of employment.
 - Overdraft Working Capital Credit (KMK-3) with Maximum Credit *Overeencomst* (CO) Decrease amounting to Rp 850,461,831 is used for additional working capital of Management Industry and Trade of Natural Stone (Marble and Granite) won and worked by the Company under contracts of employment.
 - Bank Contingent Guarantee amounting to Rp 8,000,000,000 is used for bidding guarantees, advance guarantees, implementation guarantees, maintenance guarantees and other bank guarantees of projects won and worked by the Company under contracts of employment.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Utang bank (lanjutan)

11. Bank loans (continued)

b. Akta Adendum No. 07 tanggal 11 September 2019 (lanjutan)

b. The Deed of Addendum No. 07 dated 11 September 2019 (continued)

3. Bunga

3. Interest

- Untuk kredit ini Debitur dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan dibayar efektif setiap bulan sesuai tanggal jatuh tempo kredit.

For this loan, the Debtor bears interest at 12% per annum and is paid effectively each month according to the credit due date.

4. Jangka Waktu dan Jadwal Angsuran

4. Availability Period and Installment Period

- Jangka Waktu

- Availability Period

- Kredit Modal Kerja (KMK-1) secara Rekening Koran dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Tetap diberikan jangka waktu kredit selama 12 bulan sejak tanggal 13 Agustus 2019 sampai dengan 13 Agustus 2020.
- Kredit Modal Kerja (KMK-2) dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Menurun diberikan jangka waktu kredit selama 36 bulan sejak tanggal 13 Agustus 2017 sampai dengan 13 Agustus 2020.
- Kredit Modal Kerja (KMK-3) dengan Maksimum *Credit Overeencomst* (CO) Menurun diberikan jangka waktu kredit selama 36 bulan sejak tanggal 13 Agustus 2017 sampai dengan 13 Agustus 2020.
- Bank Garansi Kontingen

- *Overdraft Working Capital Credit (KMK-1) with Maximum Credit Overeencomst (CO) fixed is granted the credit period of 12 months from 13 August 2019 until 13 August 2020.*
- *Overdraft Working Capital Credit (KMK-2) with Maximum Credit Overeencomst (CO) Decrease is granted the credit period of 36 months from 13 August 2017 until 13 August 2020.*
- *Overdraft Working Capital Credit (KMK-3) with Maximum Credit Overeencomst (CO) Decrease is granted the credit period of 36 months from 13 August 2017 until 13 August 2020.*
- *Bank Contingent Guarantee*

Jangka waktunya adalah 12 bulan sejak tanggal 13 Agustus 2019 sampai dengan 13 Agustus 2020. Setiap penerbitan BG dapat dilayani dengan tenor maksimal 12 bulan sepanjang jangka waktu belum jatuh tempo dan kelonggaran tarik mencukupi.

Availability period is 12 months from 13 August 2019 until 13 August 2020. Each BG issuance can be served with a maximum tenor of 12 months as long as the availability period is not due and the leeway is sufficient.

- Jadwal Angsuran

- Installment Period

- Besaran angsuran tetap mengacu pada PTK Restrukturisasi ke-2, Nomor: B.90/KW-XIV/ADK/10/2017 tanggal 20 Oktober 2017.

- *The fixed installment amount refers to the PTK 2nd Restructuring Number: B.90/KW-XIV/ADK/10/2017 dated 20 October 2017.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Utang bank (lanjutan)

11. Bank loans (continued)

b. Akta Adendum No. 07 tanggal 11 September 2019 (lanjutan)

b. The Deed of Addendum No. 07 dated 11 September 2019 (continued)

5. Jaminan

5. Guarantee

Debitur telah menyerahkan jaminan berupa:

The Debtor has given guarantees in the form of:

- Agunan Pokok

• *Principal Collateral*

- Piutang yang diikat Fidusia Nomor: W7-001669-AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000.

- *Receivables tied to Fiducia No: W7-001669-AH.05.01.TH2011/STD amounting to Rp 6,000,000,000.*

- Persediaan yang diikat Fidusia Nomor: W7-001668-AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000.

- *Inventories tied to Fiducia No: W7-001668-AH.05.01.TH2011/STD amounting to Rp 6,000,000,000*

- Agunan Tambahan

- *Additional Collateral*

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 9/Tarikolot, terletak Jl Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 15.670 m² atas nama Perusahaan.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 13/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 7.440 m² atas nama Perusahaan.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 6/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 14.330 m² atas nama Perusahaan.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 19/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 2.060 m² atas nama Perusahaan.

- *Building Right Certificate No. 9/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 15,670 sqm under the name of the Company.*
- *Building Right Certificate No. 13/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 7,440 sqm under the name of the Company.*
- *Building Right Certificate No. 6/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 14,330 sqm under the name of the Company.*
- *Building Right Certificate No. 19/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 2,060 sqm under the name of the Company.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Utang bank (lanjutan)

Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 5 tanggal 6 Agustus 2020 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.4175-KC.XIV/ADK/06/2020 tanggal 30 Juni 2020 dari PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut :

Fasilitas kredit :

1. Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/K), dengan maksimum kredit semula sebesar Rp 6.000.000.000 menjadi Rp 4.200.000.000.
 - Kredit dan tujuan
Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Tetap
 - Jangka waktu
12 bulan sejak akad restrukturisasi kredit
 - Suku bunga
12% per tahun
2. Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Menurun, dengan Maksimum Kredit sebesar Rp 4.607.000.000.
 - Kredit dan tujuan
Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Menurun
 - Jangka waktu
24 bulan sejak akad restrukturisasi kredit
 - Suku bunga
12% per tahun
3. Bank Garansi, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000.
 - Tujuan penggunaan
Untuk jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan serta bank garansi lainnya atas proyek-proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh Perusahaan berdasarkan Kontrak Kerja.
 - Jangka waktu
 - a. *Availability* periode, 12 bulan sejak akad restrukturisasi kredit
 - b. Tenor, setiap penerbitan Bank Garansi dapat dilayani dengan tenor maksimal 12 bulan sepanjang *availability* periode belum jatuh tempo dan kelonggaran tarik mencukupi.

11. Bank loans (continued)

In 2020, based on Notarial Deed No. 5 of Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., dated 6 August 2020 in accordance with the Credit Decision Offer Letter No. B.4175 – KC.XIV/ADK/06/2020 dated 30 June 2020 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk branch Bogor Dewi Sartika, it has been agreed to change, the following credit terms and conditions :

Credit facility :

1. Restructuring Overdraft Working Capital Credit (R/K), with maximum credit from amounting to Rp 6,000,000,000 to Rp 4,200,000,000.
 - *Credit and purpose*
Restructuring Overdraft Working Capital Credit Co. Fixed
 - *Availability period*
12 months since the contract restructuring credit
 - *Interest*
12% per annum
2. Restructuring Overdraft Working Capital Credit Co. decrease, with amounting to Rp 4,607,000,000.
 - *Credit and purpose*
Restructuring Overdraft Working Capital Credit Co. decrease
 - *Availability period*
24 months since the contract restructuring credit
 - *Interest*
12% per annum
3. Bank Guarantee, with facilities amounting to Rp 8,000,000,000.
 - *Purpose*
Bidding guarantees, advance guarantees, implementation guarantees, maintenance guarantees and other bank guarantees of projects won and worked by the Company under contracts of employment.
 - *Availability period*
 - a. *Availability period, 12 months since the contract restructuring credit*
 - b. *Tenor, each issuance of Bank Guarantee can be served with a maximum of 12 months as long as the availability period is not yet due and withdrawal allowance is sufficient.*

11. Utang bank (lanjutan)

Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 5 tanggal 6 Agustus 2020 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.4175-KC.XIV/ADK/06/2020 tanggal 30 Juni 2020 dari PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut : (lanjutan)

Jaminan

Debitur telah menyerahkan jaminan berupa:

- Agunan Pokok
 - Piutang sebesar Rp 10.628.980.000.
 - Persediaan sebesar Rp 80.830.006.000.
- Agunan tambahan
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 9/Tarikolot, terletak Jl Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 15.670 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 13/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 7.440 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 6/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 14.330 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 19/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 2.060 m² atas nama Perusahaan.

Pengikatan Jaminan

- Pokok :
 - Pengikatan Fiducia No. W7-001669-AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000, atas piutang tetap dilanjutkan.
 - Pengikatan Fiducia No. W7-001668-AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000, atas persediaan tetap dilanjutkan.

11. Bank loans (continued)

In 2020, based on Notarial Deed No. 5 of Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., dated 6 August 2020 in accordance with the Credit Decision Offer Letter No. B.4175 – KC.XIV/ADK/06/2020 dated 30 June 2020 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk branch Bogor Dewi Sartika, it has been agreed to change, the following credit terms and conditions : (continued)

Guarantee

The Debtor has given guarantees in the form of:

- Principal Collateral
 - Receivables amounting to Rp 10,628,980,000.
 - Inventories amounting to Rp 80,830,006,000.
- Additional collateral
 - Building Right Certificate No. 9/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 15,670 sqm under the name of the Company.
 - Building Right Certificate No. 13/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 7,440 sqm under the name of the Company.
 - Building Right Certificate No. 6/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 14,330 sqm under the name of the Company.
 - Building Right Certificate No. 19/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 2,060 sqm under the name of the Company.

Guarantee

- Principal
 - Fiduciary binding No. W7-001669-AH.05.01.TH2011/STD amounting to Rp 6,000,000,000, on receivables is still continued.
 - Fiduciary binding No. W7-001668-AH.05.01.TH2011/STD amounting to Rp 6,000,000,000, on inventories is still continued.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Utang bank (lanjutan)

Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 5 tanggal 6 Agustus 2020 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.4175-KC.XIV/ADK/06/2020 tanggal 30 Juni 2020 dari PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut : (lanjutan)

Pengikatan Jaminan

- Tambahan :

• Hak tanggungan atas SHGB No. 9/Tarikolot :

- HT I	No.	7860/2010	sebesar
			Rp 5.400.000.000
- HT II	No.	02090/2015	sebesar
			Rp 3.000.000.000
- HT III	No.	5605/2016	sebesar
			Rp 3.000.000.000

• Hak tanggungan atas SHGB No. 13/Tarikolot :

- HT I	No.	7858/2010	sebesar
			Rp 2.000.000.000
- HT II	No.	260/2015	sebesar
			Rp 2.000.000.000
- HT III	No.	5101/2016	sebesar
			Rp 4.000.000.000

• Hak tanggungan atas SHGB No. 6/Karang Asem :

- HT I	No.	7859/2010	sebesar
			Rp 4.000.000.000
- HT II	No.	01042/2015	sebesar
			Rp 3.000.000.000
- HT III	No.	5105/2016	sebesar
			Rp 4.000.000.000

• Hak tanggungan atas SHGB No. 19/Karang Asem :

- HT I	No.	8013/2010	sebesar
			Rp 600.000.000.
- HT II	No.	02091/2015	sebesar
			Rp 1.000.000.000
- HT III	No.	8102/2016	sebesar
			Rp 1.400.000.000

11. Bank loans (continued)

In 2020, based on Notarial Deed No. 5 of Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., dated 6 August 2020 in accordance with the Credit Decision Offer Letter No. B.4175 – KC.XIV/ADK/06/2020 dated 30 June 2020 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk branch Bogor Dewi Sartika, it has been agreed to change, the following credit terms and conditions : (continued)

Guarantee

• Additional :

• Mortgage rights on Building Right certificate No. 9/Tarikolot :

- MR I	No.	7860/2010	amounting to
			Rp 5,400,000,000
- MR II	No.	02090/2015	amounting to
			Rp 3,000,000,000
- MR III	No.	5605/2016	amounting to
			Rp 3,000,000,000

• Mortgage rights on Building Right certificate No. 13/Tarikolot :

- MR I	No.	7858/2010	amounting to
			Rp 2,000,000,000
- MR II	No.	260/2015	amounting to
			Rp 2,000,000,000
- MR III	No.	5101/2016	amounting to
			Rp 4,000,000,000

• Mortgage rights on Building Right certificate No. 6/Karang Asem :

- MR I	No.	7859/2010	amounting to
			Rp 4,000,000,000
- MR II	No.	01042/2015	amounting to
			Rp 3,000,000,000
- MR III	No.	5105/2016	amounting to
			Rp 4,000,000,000

• Mortgage rights on Building Right certificate No. 19/Karang Asem :

- MR I	No.	8013/2010	amounting to
			Rp 600,000,000
- MR II	No.	02091/2015	amounting to
			Rp 1,000,000,000
- MR III	No.	8102/2016	amounting to
			Rp 1,400,000,000

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Utang bank (lanjutan)

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 35 tanggal 29 September 2021 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.10333-KC.XIV/ADK/09/2021 tanggal 24 September 2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut :

Fasilitas kredit :

1. Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Rekening Koran (R/K), dengan maksimum kredit sebesar Rp 4.200.000.000.
 - Kredit dan tujuan
Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Tetap
 - Jangka waktu
36 bulan sejak akad restrukturisasi kredit sampai tanggal 13 Agustus 2024.
 - Suku bunga
10% per tahun
2. Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Menurun, dengan Maksimum Kredit sebesar Rp 3.307.000.000.
 - Kredit dan tujuan
Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Co. Menurun
 - Jangka waktu
12 bulan sejak akad restrukturisasi kredit
 - Suku bunga
10% per tahun
3. Bank Garansi, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000.
 - Tujuan penggunaan
Untuk jaminan tender, jaminan uang muka, jaminan pelaksanaan, jaminan pemeliharaan serta bank garansi lainnya atas proyek-proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh Perusahaan berdasarkan Kontrak Kerja.
 - Jangka waktu
 - a. *Availability* periode, 12 bulan sejak akad restrukturisasi kredit.
 - b. Tenor, setiap penerbitan Bank Garansi dapat dilayani dengan tenor maksimal 12 bulan sepanjang *availability* periode belum jatuh tempo dan kelonggaran tarik mencukupi.

11. Bank loans (continued)

In 2021, based on Notarial Deed No. 35 of Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., dated 29 September 2021 in accordance with the Credit Decision Offer Letter No. B.10333 - KC.XIV/ADK/09/2021 dated 24 September 2021 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk branch Bogor Dewi Sartika, it has been agreed to change, the following credit terms and conditions :

Credit facility :

1. Restructuring Overdraft Working Capital Credit (R/K), with maximum credit amounting to Rp 4,200,000,000.
 - Credit and purpose
Restructuring Overdraft Working Capital Credit Co. Fixed
 - Availability period
36 months since the contract restructuring credit until 13 August 2024.
 - Interest
10% per annum
2. Restructuring Overdraft Working Capital Credit Co. decrease, with maximum credit amounting to Rp 3,307,000,000.
 - Credit and purpose
Restructuring Overdraft Working Capital Credit Co. decrease
 - Availability period
12 months since the contract restructuring credit
 - Interest
10% per annum
3. Bank Guarantee, with facilities amounting to Rp 8,000,000,000.
 - Purpose
Bidding guarantees, advance guarantees, implementation guarantees, maintenance guarantees and other bank guarantees of projects won and worked by the Company under contracts of employment.
 - Availability period
 - a. *Availability* period, 12 months since the contract restructuring credit.
 - b. Tenor, each issuance of Bank Guarantee can be served with a maximum 12 months as long as the availability period is not yet due and withdrawal allowance is sufficient.

11. Utang bank (lanjutan)

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 35 tanggal 29 September 2021 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.10333-KC.XIV/ADK/09/2021 tanggal 24 September 2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut : (lanjutan)

Jaminan

Debitur telah menyerahkan jaminan berupa:

- Agunan Pokok
 - Piutang sebesar Rp 9.645.764.894.
 - Persediaan sebesar Rp 78.318.971.938.
- Agunan tambahan
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 9/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 15.670 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 13/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 7.440 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 6/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 14.330 m² atas nama Perusahaan.
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 19/Tarikolot, terletak di Jl. Karang Asem Timur No. 27, Desa Tarik Kolot, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 2.060 m² atas nama Perusahaan.

Pengikatan Jaminan

- Pokok :
 - Pengikatan Fiducia No. W7-001669-AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000, atas piutang tetap dilanjutkan.
 - Pengikatan Fiducia No. W7-001668-AH.05.01.TH2011/STD sebesar Rp 6.000.000.000, atas persediaan tetap dilanjutkan.

11. Bank loans (continued)

In 2021, based on Notarial Deed No. 35 of Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., dated 29 September 2021 in accordance with the Credit Decision Offer Letter No. B.10333 - KC.XIV/ADK/09/2021 dated 24 September 2021 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk branch Bogor Dewi Sartika, it has been agreed to change, the following credit terms and conditions : (continued)

Guarantee

The Debtor has given guarantees in the form of:

- *Principal Collateral*
 - *Receivables amounting to Rp 9,645,764,894.*
 - *Inventories amounting to Rp 78,318,971,938.*
- *Additional collateral*
 - *Building Right Certificate No. 9/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 15,670 sqm under the name of the Company.*
 - *Building Right Certificate No. 13/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 7,440 sqm under the name of the Company.*
 - *Building Right Certificate No. 6/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 14,330 sqm under the name of the Company.*
 - *Building Right Certificate No. 19/Tarikolot, located at Jl. Karang Asem Timur No. 27, Tarik Kolot Village, Citeureup District, Bogor Regency, West Java covering 2,060 sqm under the name of the Company.*

Guarantee

- *Principal*
 - *Fiduciary binding No. W7-001669-AH.05.01.TH2011/STD amounting to Rp 6,000,000,000, on receivables is still continued.*
 - *Fiduciary binding No. W7-001668-AH.05.01.TH2011/STD amounting to Rp 6,000,000,000, on inventories is still continued.*

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Utang bank (lanjutan)

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., No. 35 tanggal 29 September 2021 dengan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.10333-KC.XIV/ADK/09/2021 tanggal 24 September 2021 dari PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk cabang Bogor Dewi Sartika, bahwa telah disetujui untuk dilakukan perubahan, dengan syarat-syarat dan ketentuan kredit sebagai berikut : (lanjutan)

Pengikatan Jaminan

- Tambahan :

• Hak tanggungan atas SHGB No. 9/Tarikolot :

- HT I	No.	7860/2010	sebesar
			Rp 5.400.000.000
- HT II	No.	02090/2015	sebesar
			Rp 3.000.000.000
- HT III	No.	5605/2016	sebesar
			Rp 3.000.000.000

• Hak tanggungan atas SHGB No. 13/Tarikolot :

- HT I	No.	7858/2010	sebesar
			Rp 2.000.000.000
- HT II	No.	260/2015	sebesar
			Rp 2.000.000.000
- HT III	No.	5101/2016	sebesar
			Rp 4.000.000.000

• Hak tanggungan atas SHGB No. 6/Karang Asem :

- HT I	No.	7859/2010	sebesar
			Rp 4.000.000.000
- HT II	No.	01042/2015	sebesar
			Rp 3.000.000.000
- HT III	No.	5105/2016	sebesar
			Rp 4.000.000.000

• Hak tanggungan atas SHGB No. 19/Karang Asem :

- HT I	No.	8013/2010	sebesar
			Rp 600.000.000.
- HT II	No.	02091/2015	sebesar
			Rp 1.000.000.000
- HT III	No.	8102/2016	sebesar
			Rp 1.400.000.000

11. Bank loans (continued)

In 2021, based on Notarial Deed No. 35 of Diah Kusumawhardani, S.H., M.kn., dated 29 September 2021 in accordance with the Credit Decision Offer Letter No. B.10333 - KC.XIV/ADK/09/2021 dated 24 September 2021 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk branch Bogor Dewi Sartika, it has been agreed to change, the following credit terms and conditions : (continued)

Guarantee

• Additional :

• Mortgage rights on Building Right certificate No. 9/Tarikolot :

- MR I	No.	7860/2010	amounting to
			Rp 5,400,000,000
- MR II	No.	02090/2015	amounting to
			Rp 3,000,000,000
- MR III	No.	5605/2016	amounting to
			Rp 3,000,000,000

• Mortgage rights on Building Right certificate No. 13/Tarikolot :

- MR I	No.	7858/2010	amounting to
			Rp 2,000,000,000
- MR II	No.	260/2015	amounting to
			Rp 2,000,000,000
- MR III	No.	5101/2016	amounting to
			Rp 4,000,000,000

• Mortgage rights on Building Right certificate No. 6/Karang Asem :

- MR I	No.	7859/2010	amounting to
			Rp 4,000,000,000
- MR II	No.	01042/2015	amounting to
			Rp 3,000,000,000
- MR III	No.	5105/2016	amounting to
			Rp 4,000,000,000

• Mortgage rights on Building Right certificate No. 19/Karang Asem :

- MR I	No.	8013/2010	amounting to
			Rp 600,000,000
- MR II	No.	02091/2015	amounting to
			Rp 1,000,000,000
- MR III	No.	8102/2016	amounting to
			Rp 1,400,000,000

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Utang usaha

12. Trade payables

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	2.989.148.624	3.563.527.280	Local
Impor	925.346.613	143.342.446	Import
Jumlah	3.914.495.237	3.706.869.726	Total

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang.

This account represents payables to third parties resulting from the purchases of raw material, supporting materials and spare parts.

Rincian utang usaha menurut mata uang sebagai berikut :

The details of trade payables based on currencies are as follows :

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rupiah	2.989.148.624	3.563.527.280	Rupiah
USD 55.236,96			USD 55,236.96
EUR 8.323,35			EUR 8,323.35
tahun 2021	925.346.613	-	in 2021
USD 10.162,52			USD 10,162.52
tahun 2020	-	143.342.446	in 2020
Jumlah	3.914.495.237	3.706.869.726	Total

13. Utang lain-lain

13. Other payables

Terdiri dari:

Consist of:

a. Jangka pendek

a. Short – term

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Utang retensi proyek	1.110.664.124	1.155.584.995	Project retention payables
Lain-lain (dibawah Rp 300 juta)	2.534.248.356	2.524.815.728	Others (below Rp 300 million)
Sub jumlah	3.644.912.480	3.680.400.723	Subtotal
Pihak berelasi			Related party
PT Tiara Intimahkota	14.565.218.352	14.565.218.352	PT Tiara Intimahkota
Sub jumlah	14.565.218.352	14.565.218.352	Subtotal
Jumlah	18.210.130.832	18.245.619.075	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Utang lain-lain (lanjutan)

13. Other payables (continued)

a. Jangka pendek (lanjutan)

Berdasarkan surat pengakuan nominee tanggal 22 September 2016, dijelaskan bahwa telah terjadi pengalihan utang antara Gladwell Investment Ltd dengan PT Tiara Intimahkota, sehingga sejak tanggal 22 September 2016 utang kepada Gladwell Investment Ltd sebesar Rp 14.565.218.352 menjadi utang kepada PT Tiara Intimahkota.

Saldo utang lain-lain jangka pendek kepada PT Tiara Intimahkota sebesar Rp 14.565.218.352 akan dikonversi menjadi modal (lihat catatan 29).

a. Short – term (continued)

Based on the nominee recognition letter dated 22 September 2016, it was explained that there has been a debt swap between Gladwell Investment Ltd and PT Tiara Intimahkota, so that from 22 September 2016, debt to Gladwell Investment Ltd amounted to Rp 14,565,218,352 became debt to PT Tiara Intimahkota.

The balance of other payable short-term to PT Tiara Intimahkota amounting to Rp 14,565,218,352 will be converted into capital (see note 29).

b. Jangka panjang

b. Long- term

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak berelasi			Related party
PT Prismatama Nugraha	160.641.953.889	145.593.573.889	PT Prismatama Nugraha
Jumlah	160.641.953.889	145.593.573.889	Total

Berdasarkan perjanjian pinjaman dana No. 0001/LNFM/FA/02/2017 tanggal 22 Februari 2017, No. 0005/LNFM/FA/03/2017 tanggal 22 Maret 2017, No. 0009/LNFM/FA/09/2017 tanggal 20 September 2017, dan promissory note No. 005 tanggal 1 November 2017, Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Lumbung Nasional Flour Mill sebesar Rp 68.018.368.410. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembayaran utang kepada PT Abadi Prima Nusa sebesar Rp 21.029.706.000 dan untuk penyelesaian kewajiban perpajakan.

Based on the loan agreement No. 0001/LNFM/FA/ 02/2017 dated 22 February 2017, No. 0005/LNFM/FA/03/2017 dated 22 March 2017, No. 0009/LNFM/FA/09/2017 dated 20 September 2017, and promissory note No. 005 dated 1 November 2017, the Company obtained a loan from PT Lumbung Nasional Flour Mill amounted to Rp 68,018,368,410. The loan was used for debt payment to PT Abadi Prima Nusa amounting to Rp 21,029,706,000 and for the settlement of tax payable.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Utang lain-lain (lanjutan)

b. Jangka panjang (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan akta cession tanggal 20 Desember 2017 menyatakan pengalihan utang milik PT Lumbung Nasional Flour Mill menjadi milik PT Prismaatama Nugraha sebesar Rp 68.018.368.410. Berdasarkan surat pengakuan nominee tanggal 22 September 2016, dijelaskan bahwa telah terjadi pengalihan utang antara Gladwell Investment Ltd dengan PT Prismaatama Nugraha sehingga sejak tanggal 22 September 2016 utang kepada Gladwell Investment Ltd sebesar Rp 21.847.827.529 menjadi utang kepada PT Prismaatama Nugraha. Sehingga pada tahun 2017 jumlah utang lain-lain kepada PT Prismaatama Nugraha sebesar Rp 89.866.195.939. Pada tahun 2018 berdasarkan perjanjian pinjaman dana No.0001/PN/FA/01/18 tanggal 5 Januari 2018 Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Prismaatama Nugraha dengan limit Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan dicicil selama 6 kali mulai bulan Januari 2020 sampai dengan Juni 2020. Perjanjian pinjaman dana No.0001/PN/FA/01/18 tanggal 5 Januari 2018 telah diamandemen sesuai dengan surat perjanjian pada tanggal 10 Desember 2019 mengenai jangka waktu fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Berdasarkan perjanjian pinjaman dana No.003 tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dana dari PT Prismaatama Nugraha sebesar USD 150.000.

Pada tahun 2019, berdasarkan perjanjian pinjaman dana No.0003/PN/FA/07/19 tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Prismaatama Nugraha dengan limit Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan dicicil selama 6 kali mulai bulan Januari 2021 sampai dengan Juni 2021. Perjanjian pinjaman dana No.0003/PN/FA/07/19 tanggal 31 Juli 2019 telah diamandemen sesuai dengan surat perjanjian pada tanggal 2 Desember 2020, mengenai jangka waktu fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025. Berdasarkan perjanjian pinjaman dana No.0007/PN/FA/04/21 tanggal 9 April 2021, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Prismaatama Nugraha dengan limit Rp 30.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dilunasi mulai bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Juni 2025.

13. Other payables (continued)

b. Long-term (continued)

Furthermore based on the deed of cession dated 20 December 2017 declared the transfer of debt owned by PT Lumbung National Flour Mill to PT Prismaatama Nugraha amounting to Rp 68,018,368,410. Based on the nominee recognition letter dated 22 September 2016, it was explained that there has been a debt swap between Gladwell Investment Ltd and PT Prismaatama Nugraha so that from 22 September 2016 debt to Gladwell Investment Ltd amounted to Rp 21,847,827,529 became debt to PT Prismaatama Nugraha. So that in 2017 the balance of other payable to PT Prismaatama Nugraha is amounting to Rp 89,866,195,939. In 2018, based on the loan agreement No.0001/PN/FA/01/18 dated 5 January 2018 the Company obtained an additional loan from PT Prismaatama Nugraha with a limit of Rp. 30,000,000,000. This loan is not subject to interest and will be paid on installment for 6 times from January 2020 until June 2020. The loan agreement No.0001/PN/FA/01/18 dated 5 January 2018 has been amended in accordance with the loan agreement dated 10 December 2019 regarding the maturity date of the facility to become 31 December 2024. Based on the loan agreement No.0003 dated 1 Maret 2018, the Company obtained an additional loan from PT Prismaatama Nugraha amounting to USD 150.000.

In 2019, based on the loan agreement No.0003/PN/FA/07/19 dated 31 July 2019, the Company obtained an additional loan from PT Prismaatama Nugraha with a limit of Rp. 30,000,000,000. This loan is not subject to interest and will be paid on installment for 6 times from January 2021 until June 2021. The loan agreement No.0003/PN/FA/07/19 dated 31 July 2019 has been amended in accordance with the loan agreement dated 2 December 2020 regarding the maturity date of the facility to become 31 December 2025. Based on the loan agreement No.0007/PN/FA/04/21 dated 9 April 2021, the Company obtained an additional loan from PT Prismaatama Nugraha with a limit of Rp. 30,000,000,000. This loan will be repaid from January 2025 until June 2025.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Utang lain-lain (lanjutan)

13. Other payables (continued)

b. Jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term (continued)

Saldo utang lain-lain jangka panjang kepada PT Prismatama Nugraha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 160.641.953.889 dan Rp 145.593.573.889.

The balance of other payable long-term to PT Prismatama Nugraha dated 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 160,641,953,889 and Rp 145,593,573,889, respectively.

Saldo utang lain-lain jangka Panjang kepada PT Prismatama Nugraha sebesar Rp 160.641.953.889 akan dikonversi menjadi modal (lihat catatan 29).

The balance of other payable long-term to PT Prismatama Nugraha amounting to Rp 160,641,953,889 will be converted into capital (see note 29).

14. Uang muka penjualan

14. Selling advances

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
PT Metropolitan Kentjana Tbk	368.905.789	368.905.789	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Tatamulia Nusantara Indah	368.449.508	3.343.087.975	PT Tatamulia Nusantara Indah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	236.001.969	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Senopati Aryani Prima - Senopati Penthouse	152.090.358	152.090.358	PT Senopati Aryani Prima - Senopati Penthouse
PT Kemang Multi Sarana	150.187.017	150.187.017	PT Kemang Multi Sarana
PT Itomas Kembangan Perdana	101.410.962	-	PT Itomas Kembangan Perdana
PT Pollux Aditama Kencana	-	2.805.608.963	PT Pollux Aditama Kencana
PT Ezagreen Indonesia	-	473.493.513	PT Ezagreen Indonesia
PT Hanugra Rekanusa	-	272.846.080	PT Hanugra Rekanusa
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	372.574.084	446.357.292	Others (below Rp 100,000,000)
Jumlah	1.749.619.687	8.012.576.987	Total

15. Beban yang masih harus dibayar

15. Accrued expenses

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Listrik	41.591.279	41.895.334	Electricity
Lain-lain	253.273.141	226.720.709	Others
Jumlah	294.864.420	268.616.043	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan telah menghitung imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 yang mencakup manfaat pensiun, kematian, cacat, pengunduran diri sukarela, dan pembayaran lain dari pesangon karena perubahan kepemilikan, redundansi dan kurator. Perusahaan memperkirakan liabilitas sebagai akibat dari layanan masa lalu diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, berdasarkan Laporan tanggal 14 Maret 2022 dan 12 Maret 2021.

16. Employee benefit liabilities

The Company calculates employee benefits under the Labor Law No. 13 year 2003 covering retirement benefit, mortality, disability, voluntary resignation, and other payments of severance due to change in ownership, redundancy and receivership. The Company has estimated its liabilities as a result of past services rendered by employees up to the statements of financial position date based on the Law No. 13 Year 2003.

The latest actuarial valuation on the defined benefits for employee liabilities as of 31 December 2021 and 2020 was conducted by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, based on Actuarial Report dated 14 March 2022 and 11 March 2021, respectively.

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Jumlah peserta	108 karyawan/employees	49 karyawan/employees	Number of participants
Tingkat diskonto	5,90%	6,00%	Discount rate
Kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increase
Usia pensiun	54 (years)	55 (years)	Retirement age
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Metode perhitungan aktuarial	Projected unit credit	Projected unit credit	Actuarial calculation method

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

The details of defined benefit liabilities are as follows :

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Liabilitas awal tahun	6.496.366.534	5.471.575.851	Liabilities at beginning of period
Beban jasa kini	717.122.212	540.383.706	Current service cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(1.408.109.235)	553.234.230	Past service cost on the curtailment
Beban bunga	370.789.827	373.204.105	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban	(340.686.077)	48.323.299	Actuarial loss (profit) for liabilities
Imbalan kerja yang sudah tercatat bagi pegawai keluar	(22.590.720)	(490.354.657)	Employee benefits have been recorded for outgoing employees
Liabilitas bersih akhir periode	5.812.892.541	6.496.366.534	Net liabilities at the end of period

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

16. Employee benefit liabilities (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Changes in employee benefit liabilities:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	6.496.366.534	5.471.575.851	<i>Employee benefit liabilities at beginning of period</i>
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(288.551.918)	1.499.453.652	<i>Employee benefit liabilities during the year</i>
Beban (pendapatan) yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(340.686.077)	48.323.299	<i>Loss (gain) recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(54.235.998)	(522.986.268)	<i>Payments made during the year</i>
Liabilitas bersih akhir periode	5.812.892.541	6.496.366.534	<i>Net liabilities at the end of period</i>

17. Modal saham

17. Share capital

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intinusa Selareksa Tbk No. 7 tanggal 9 Februari 1998 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 98.080.000.000 terbagi atas 196.160.000 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 24.520.000.000 atau sebanyak 49.040.000 saham.

Based on Deed No. 7 dated 9 February 1998 of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Intinusa Selareksa Tbk made by Public Notary Amrul Partomuan Pohan, S.H., in Jakarta, the Company's capital stock amounted to Rp 98,080,000,000 consists of 196,160,000 shares with par value of Rp 500 per share. The subscribed and fully paid capital amounted to Rp 24,520,000,000, or consist of 49,040,000 shares.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intinusa Selareksa Tbk No. 72 tanggal 9 Juni 2008 dari Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., Pemegang Saham, antara lain, menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan mengeluarkan 40.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham kepada kreditur tidak terafiliasi tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham Perusahaan, yang penyetorannya dilakukan dengan mengkompensasikan tagihan para kreditur Perusahaan yang tidak terafiliasi. Akta Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-56482.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008.

Based on Deed No. 72 dated 9 June 2008 of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Intinusa Selareksa Tbk by Public Notary Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., the Shareholders approved to increase the subscribed and fully paid capital by issuing 40,000,000 new shares with par value of Rp 500 per share to an unaffiliated creditor without Preemptive Right to Shareholders. The capital payment was made by compensating the Company's debt to unaffiliated creditors. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-56482.AH.01.02.Tahun 2008 dated 29 August 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leopranyogo, S.H., S.pn No. 9 tanggal 8 November 2017, E-Send Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 310.960 lembar saham kepada PT Prismaatama Nugraha.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leopranyogo, S.H., S.pn No. 9 dated 8 November 2017, E-Send Ltd transferred its 310,960 shares to PT Prismaatama Nugraha.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 8 tanggal 8 November 2017, White Acres Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 7.392.400 lembar saham kepada PT Prismatama Nugraha.

Sehingga kepemilikan saham PT Prismatama Nugraha per 31 Desember 2017 sebanyak 47.703.360 saham atau sebesar Rp 23.851.680.000.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 6 tanggal 8 November 2017, Solid Millenium Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 9.500.000 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 7 tanggal 8 November 2017, E-Send Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 2.842.640 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 5 tanggal 8 November 2017, Cheer Full Development Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 9.709.600 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 4 tanggal 8 November 2017, Globalmart Ltd mengalihkan sahamnya sebanyak 9.750.000 lembar saham kepada PT Tiara Intimahkota.

Sehingga kepemilikan saham PT Tiara Intimahkota per 31 Desember 2017 sebanyak 31.802.240 saham atau sebesar Rp 15.901.120.000.

Berdasarkan Akta Notaris Siauw Henry Leoprayogo S.H., S.pn No. 2 tanggal 6 Desember 2017, E-Send Ltd. mengalihkan sahamnya sebanyak 6.446.400 lembar saham kepada Tuan Steven Widjaja.

Sehingga kepemilikan saham Tuan Steven Widjaja per 31 Desember 2017 sebanyak 6.446.400 saham atau sebesar Rp 3.223.200.000.

Pada tahun 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Intinusa Selareksa Tbk No. 162 tanggal 31 Mei 2018 dari Notaris Buntario Tigris NG, S.H., dengan ini menyetujui pengalihan hak saham yang dibuat di hadapan Notaris Siauw Henry Leoprayogo, S.H., Spn tertanggal 8 November 2017 dan 6 Desember 2017.

17. Share capital (continued)

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 8 dated 8 November 2017, White Acres Ltd transferred its 7,392,400 shares to PT Prismatama Nugraha.

Therefore, the share ownership of PT Prismatama Nugraha as of 31 December 2017 consists of 47,703,360 shares or equal to Rp 23,851,680,000.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 6 dated 8 November 2017, Solid Millenium Ltd transferred its 9,500,000 shares to PT Tiara Intimahkota.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn. No. 7 dated 8 November 2017, E-Send Ltd transferred its 2,842,640 shares to PT Tiara Intimahkota.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 5 dated 8 November 2017, Cheer Full Development Ltd transferred its 9,709,600 shares to PT Tiara Intimahkota.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo, S.H., S.pn No. 4 dated 8 November 2017, Globalmart Ltd. transferred its 9,750,000 shares to PT Tiara Intimahkota.

Therefore, the share ownership of PT Tiara Intimahkota as of 31 December 2017 consists of 31,802,240 shares or equal to Rp 15,901,120,000.

Based on Notarial Deed of Siauw Henry Leoprayogo S.H., S.pn. No. 2 dated 6 December 2017, E-send Ltd. transferred its 6,446,400 shares to Mr Steven Widjaja.

Therefore, the share ownership of Steven Widjaja as of 31 December 2017 consists of 6,446,400 shares or equal to Rp 3,223,200,000.

In 2018, based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Intinusa Selareksa Tbk No. 162 dated 31 May 2018 of Buntario Tigris NG, S.H., hereby supports the transfer of share rights made before Notary Siauw Henry Leoprayogo, S.H., Spn dated 8 November 2017 and 6 December 2017.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Modal saham (lanjutan)

Pada tahun 2020, berdasarkan laporan perubahan kepemilikan saham PT Intinusa Selareksa Tbk No. 0336/9009/12/2020 tanggal 11 Desember 2020 dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek yang mengelola saham PT Intinusa Selareksa Tbk, telah disetujui perubahan saham milik PT Prismaatama Nugraha sebanyak 47.703.360 saham atau sebesar Rp 23.851.680.000 menjadi 47.803.360 saham atau sebesar Rp 23.901.680.000, milik PT Tiara Intimahkota sebanyak 31.802.240 saham atau sebesar Rp 15.901.120.000 menjadi 31.812.240 saham atau sebesar Rp 15.906.120.000, dan milik Tuan Steven Widjaja sebanyak 6.446.600 saham atau sebesar Rp 3.223.200.000 menjadi 6.631.360 saham atau sebesar Rp 3.315.680.000.

Dengan demikian, susunan Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

17. Share capital (continued)

In 2020, based on share ownership report of PT Intinusa Selareksa Tbk No. 0336/9009/12/2020 dated 11 December 2020 of PT Raya Saham Registra as Bureau of Securities Administration that manages shares of PT Intinusa Selareksa Tbk, it was agreed the stock changes owned by PT Prismaatama Nugraha consisted of 47,703,360 shares or amounting to Rp 23,851,680,000 to be 47,803,360 shares or amounting to Rp 23,901,680,000, owned by PT Tiara Intimahkota consisted of 31,802,240 shares or amounting to Rp 15,901,120,000 to be 31,812,240 shares or amounting to Rp 15,906,120,000, and owned by Mr. Steven Widjaja consisted of 6,446,600 shares or amounting to Rp 3,223,200,000 to be 6,631,360 or amounting to Rp 3,315,680,000.

Therefore, composition of shareholders as of 31 December 2021 and 2020 with par value of Rp 500 per share based on the records made by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau (BAE) is as follows:

31 Desember 2021/ December 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Lembar saham/ Shares	Jumlah IDR/ Amount IDR
PT Prismaatama Nugraha	53,69%	47.803.360	23.901.680.000
PT Tiara Intimahkota	35,73%	31.812.240	15.906.120.000
Tuan/Mr. Steven Widjaja	7,45%	6.631.360	3.315.680.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)/Public (under 5% ownership each)	3,13%	2.793.040	1.396.520.000
Jumlah / Total	100%	89.040.000	44.520.000.000
31 Desember 2020/ December 2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Lembar saham/ Shares	Jumlah IDR/ Amount IDR
PT Prismaatama Nugraha	53,69%	47.803.360	23.901.680.000
PT Tiara Intimahkota	35,73%	31.812.240	15.906.120.000
Tuan/Mr. Steven Widjaja	7,45%	6.631.360	3.315.680.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)/Public (under 5% ownership each)	3,13%	2.793.040	1.396.520.000
Jumlah / Total	100%	89.040.000	44.520.000.000

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor sebesar Rp 50.000.000 merupakan pengampunan pajak (lihat Catatan 7d dan 9).

18. Additional paid-in capital

The additional paid-in capital amounting to Rp 50,000,000 represents tax amnesty (see Notes 7d and 9).

19. Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal per saham dengan harga penjualan saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran dan penjualan saham kepada masyarakat melalui pasar modal. Rincian per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

19. Share premium

Share premium represents the difference between the par value and selling price of shares during the initial public offering and selling price through the capital market. The details as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Penawaran umum perdana - 5.000.000 saham tahun 1994 dengan harga penawaran Rp 3.000 per saham	10.000.000.000	Initial public offering of 5,000,000 shares with selling price of Rp 3,000 per share in 1994
Pembagian saham bonus tanggal 20 Juli 1995	(9.195.000.000)	Bonus shares distribution on 20 July 1995
Jumlah	805.000.000	Total

20. Penjualan

20. Sales

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pendapatan material dan pemasangan proyek	16.652.946.272	15.493.720.353	Revenue from material and project installations
Penjualan granit dan marmer	7.731.652.288	1.559.293.583	Sales of granite and marble
Penjualan jasa potong dan poles	18.532.188	3.459.620	Sales of cutting and polishing service
Pendapatan bagi hasil	-	534.495.026	Profit sharing -revenue
Jumlah	24.403.130.748	17.590.968.582	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, saldo pendapatan bagi hasil masing-masing sebesar nihil dan Rp 534.495.026 merupakan pendapatan hasil kerjasama penanganan pekerjaan pemasangan marmer Pondok Indah Hotel antara Perusahaan dengan PT Relevant Investasi dengan bagi hasil 70% untuk PT Intinusa Selareksa Tbk sebagai pihak yang mendapatkan pesan dan 30% untuk PT Relevant Investasi sebagai pihak yang menangani dan mengelola pekerjaan pemasangan proyek.

In 2021 and 2020, the profit sharing balance amounting to nil and Rp 534,495,026, respectively, represents the revenue from the cooperation of the handling of marble installation of Pondok Indah Hotel between the Company with PT Relevant Investasi with profit sharing at 70% for PT Intinusa Selareksa Tbk as the party receiving the order and 30% for PT Relevant Investasi as the party that handles and manages the project installation work.

Rincian penjualan yang lebih dari 10% dari jumlah penjualan bersih, adalah sebagai berikut:

The details of sales of more than 10% from total net sales are as follows:

	%	31 Desember/ December 2021	%	31 Desember/ December 2020
PT Tatamulia Nusantara Indah	41,01%	10.007.868.837	53,16%	9.710.029.243
PT Pollux Aditama Kencana	12,56%	3.064.311.847	-	-
PT Bumi Serpong Damai	-	-	14,57%	2.661.531.334
Jumlah/ Total	53,57%	13.072.180.684	67,73%	12.371.560.577

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Beban pokok penjualan

21. Cost of goods sold

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Granit dan marmer			Granite and marble
Persediaan bahan baku awal	3.439.174.772	3.996.842.594	Raw material inventory at beginning
Pembelian	7.746.151.571	5.021.032.182	Purchases
Tersedia untuk digunakan	11.185.326.343	9.017.874.776	Available for use
Persediaan bahan baku akhir	(2.844.867.687)	(3.439.174.772)	Raw material inventory at ending
Pemakaian bahan baku	8.340.458.656	5.578.700.004	Raw material used
Upah langsung	1.973.810.639	1.970.021.660	Direct labour
Beban produksi tidak langsung	4.450.022.257	4.878.548.246	Indirect production costs
Penyusutan	349.985.933	394.678.997	Depreciation
Bahan pembantu	648.959.895	514.385.833	Supporting materials
Jumlah beban produksi	15.763.237.380	13.336.334.740	Total production cost
Persediaan barang dalam proses awal	34.575.480.175	32.187.409.283	Goods in process inventory at beginning
Pembelian	1.676.038.633	2.598.618.882	Purchases
Persediaan barang dalam proses akhir	(40.986.789.420)	(34.575.480.175)	Goods in process inventory at ending
Jumlah beban pokok produksi	11.027.966.768	13.546.882.730	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	26.605.614.449	25.120.759.330	Finished goods inventory at beginning
Pembelian	536.209.742	208.531.885	Purchases
Barang jadi tersedia untuk dijual	38.169.790.959	38.876.173.945	Finished goods available for sale
Persediaan barang jadi akhir	(24.469.083.125)	(26.605.614.449)	Finished goods inventory at ending
Lain-lain	(14.501.555)	(67.108.878)	Others
Bahan pembantu proyek	(5.964.552.313)	(10.863.190.277)	Project supporting materials
Jumlah beban pokok penjualan			Total cost of goods sold of
granit dan marmer	7.721.653.966	1.340.260.341	granite and marble
Pemasangan proyek	12.950.839.764	10.896.547.768	Project installations
Jumlah beban pokok penjualan	20.672.493.730	12.236.808.109	Total cost of goods sold

Rincian pembelian yang lebih dari 10% dari jumlah pembelian, adalah sebagai berikut:

The details of purchase of more than 10% from total purchases are as follows:

	%	31 Desember/ December 2021	%	31 Desember/ December 2020
Stoneval S.R.L	25%	2.092.241.740	-	-
Marmi Graniti Maoglou	19%	1.637.609.957	-	-
Madhucon Granites Limited	-	-	20,57%	1.385.559.636
Milestone Mermer San. Ve Tic. Ltd. Sti	-	-	17,74%	1.194.432.687
PT Dayacayo Asritama	-	-	16,27%	1.095.539.000
GMC S.p.A	-	-	10,95%	737.306.009
FHL I Kiriakidis Marbles - Granites S.A	-	-	10,44%	702.867.680
Jumlah/ Total	44%	3.729.851.697	75,97%	5.115.705.012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Beban usaha

22. Operating expenses

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Dec 2021/ 31 Dec 2021	31 Dec 2020/ 31 Dec 2020	
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji dan tunjangan	3.835.599.195	4.273.506.459	Salaries and allowance
Sewa	357.764.726	339.989.104	Rent
Transportasi dan perjalanan dinas	325.574.291	433.272.008	Transportation and travelling
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21	111.482.456	174.180.111	Income taxes allowance art 21
Penyusutan	103.218.636	106.563.787	Depreciation
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	247.600.595	226.301.449	Others (below Rp 100 million)
Jumlah	4.981.239.899	5.553.812.918	Total
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	1.945.590.149	2.000.556.664	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.653.461.680	1.542.952.768	Professional fees
Alat tulis kantor	171.595.207	82.833.503	Office stationery
Komunikasi	138.579.143	142.275.620	Communications
Beban pajak	108.147.025	112.135.174	Taxes expense
Transportasi dan perjalanan	89.652.721	110.895.228	Transportation and travelling
Penyusutan	81.248.484	110.258.436	Depreciation
Iuran dan sumbangan	62.756.000	46.941.200	Contribution and donations
Listrik dan air	52.744.715	34.040.729	Electricity and water
Pemeliharaan	48.712.339	27.467.727	Utilities
Perjamuan dan representasi	22.784.101	23.054.500	Entertainment and representation
Perizinan	13.289.996	96.314.996	License
Administrasi perusahaan publik	7.894.943	24.928.800	Public company administration
Imbalan kerja	-	1.499.453.652	Employee benefits
Lain-lain	77.234.931	124.684.219	Others
Jumlah	4.473.691.434	5.978.793.216	Total
Jumlah	9.454.931.333	11.532.606.134	Total

23. Pendapatan (beban) lain-lain

23. Other income (expenses)

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Labarugi selisih kurs	(88.827.272)	38.593.109	Gain (loss) on foreign exchange rate
Pendapatan jasa giro	9.742.179	10.581.186	Revenue of current account
Biaya bank	(71.473.756)	(88.166.112)	Bank charge
Pajak final	(18.074.113)	(72.256.476)	Final taxes
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(318.666.959)	Allowance for impairment of receivables
Lain-lain, bersih	315.858.581	(103.135)	Others, net
Jumlah	147.225.619	(430.018.387)	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar (73) dan (79).

24. Profit (loss) per share

Profit (loss) per share for the years ended 31 December 2021 and 2020 amounting to (73) and (79) respectively.

25. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Terdiri dari:

25. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

Consist of:

Deskripsi/ Description	Mata uang/ Currencies	2021		2020		
		Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asing/ In foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas						Cash
	USD	418,00	5.964.446	418,00	5.895.894	
	CNY	5.051,40	11.305.238	5.052,00	10.919.848	
	EUR	405,65	6.541.853	455,65	7.896.474	
Bank						Banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	710,24	10.134.422	710,24	10.017.942	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	USD	1.209,48	17.258.082	1.268,98	17.898.976	PT Bank Central Asia Tbk
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	USD	55.236,96	788.176.735	10.162,52	143.342.446	Third parties
	EUR	8.323,35	134.229.334	-	-	

26. Informasi mengenai pihak yang berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

26. Related parties information

The nature of transactions and relationships with related parties are as follows :

2021			
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction	Jumlah/ Amount
PT Prismaatama Nugraha	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain/ Other payable	160.641.953.889
PT Tiara Intimahkota	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain/ Other payable	14.565.218.352
2020			
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction	Jumlah/ Amount
PT Prismaatama Nugraha	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain/ Other payable	145.593.573.889
PT Tiara Intimahkota	Pemegang saham / Shareholder	Utang lain-lain/ Other payable	14.565.218.352

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Instrumen keuangan

27. Financial instruments

a. Klasifikasi instrumen keuangan

a. Financial instruments classification

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 2.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Classification of financial assets as of 31 December 2021, is as follows:

	Kelompok diperdagangkan/ <i>Group traded</i>	Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar / <i>Determined at fair value</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	-	1.705.782.845	-	-	1.705.782.845	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	8.508.526.590	8.508.526.590	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	25.350.004	25.350.004	Other receivables
Aset lainnya	-	-	-	41.520.000	41.520.000	Other assets
Jumlah	-	1.705.782.845	-	8.575.396.594	10.281.179.439	Total

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Classification of financial assets as of 31 December 2020 is as follows:

	Kelompok diperdagangkan/ <i>Group traded</i>	Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar / <i>Determined at fair value</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivable</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	-	1.381.589.822	-	-	1.381.589.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	7.372.259.768	7.372.259.768	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	28.760.004	28.760.004	Other receivables
Aset lainnya	-	-	-	41.520.000	41.520.000	Other assets
Jumlah	-	1.381.589.822	-	7.442.539.772	8.824.129.594	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial instruments (continued)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

a. *Financial instruments classification* (continued)

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of 31 December 2021, is as follows:

	Nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif/ <i>Fair value</i> through statement of profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Jumlah / Total	
Utang bank	-	6.207.000.000	8.807.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	3.914.495.237	3.706.869.726	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	3.644.912.480	3.680.400.723	Third parties
Pihak berelasi	-	175.207.172.241	160.158.792.241	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	-	294.864.420	268.616.043	Accrued expenses
Jumlah	-	189.268.444.378	176.621.678.733	Total

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of 31 December 2020, is as follows:

	Nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif/ <i>Fair value</i> through statement of profit or loss	Biaya perolehan yang diamortisasi / <i>Amortized cost</i>	Jumlah / Total	
Utang bank	-	8.807.000.000	8.807.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	3.706.869.726	3.706.869.726	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	3.680.400.723	3.680.400.723	Third parties
Pihak berelasi	-	160.158.792.241	160.158.792.241	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	-	268.616.043	268.616.043	Accrued expenses
Jumlah	-	176.621.678.733	176.621.678.733	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial instruments (continued)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

b. The fair value of financial assets

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar. Untuk aset keuangan, nilai wajar digunakan harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan digunakan harga permintaan.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk instrumen serupa.
- Jika harga tersebut di atas tidak tersedia, analisis arus kas didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

- *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices. To determine the fair values, the bid price is used for financial assets and the asked price is used for financial liabilities.*
- *The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on a discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*
- *If such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable interest rate return in accordance with the duration of the financial instrument.*

28. Informasi segmen usaha

28. Business segment information

Terdiri dari:

Consist of:

2021							
	Granit / Granite	Marmer / Marble	Woodwerk Cubicle	Pemasangan proyek / Project installations	Bagi hasil/Profit sharing	Jumlah/ Total	
Penjualan							Sales
Lokal	114.541.180	7.617.111.106	-	-	-	7.731.652.286	Local
Jasa	-	18.532.188	-	-	-	18.532.188	Services
Proyek	5.121.390.164	11.163.048.369	203.292.000	165.215.741	-	16.652.946.274	Projects
Penjualan – bersih	5.235.931.344	18.798.691.663	203.292.000	165.215.741	-	24.403.130.748	Net sales
2020							
	Granit / Granite	Marmer / Marble	Jasa poles dan potong granit/ Granite polishing and cutting services	Pemasangan proyek / Project installations	Bagi hasil/Profit sharing	Jumlah/ Total	
Penjualan							Sales
Lokal	64.284.402	1.495.009.181	-	-	-	1.559.293.583	Local
Jasa	-	3.459.620	-	-	-	3.459.620	Services
Proyek	3.785.720.505	11.696.655.685	-	11.344.163	534.495.026	16.028.215.379	Projects
Penjualan – bersih	3.850.004.907	13.195.124.486	-	11.344.163	534.495.026	17.590.968.582	Net sales

29. Kelangsungan usaha

Pada tahun 31 Desember 2021, saldo defisit Perusahaan sebesar Rp 134.452.125.535 atau 296% dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, dan agio saham, sehingga mengakibatkan saldo defisiensi modal sebesar Rp 90.396.911.582.

Disamping itu, pada awal tahun 2020 telah terjadi pandemi COVID-19 yang berdampak langsung dan tidak langsung terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan telah merencanakan beberapa hal berikut ini:

a. Internal

1. Melakukan efisiensi dan efektivitas atas pembiayaan Perusahaan.
2. Melakukan Pengembangan atas kualitas dan mutu sumber daya manusia dalam pencapaian tata kelola yang baik.
3. Meningkatkan kualitas kontrol, strategi dan perencanaan perusahaan dalam pencapaian target atau tujuan Perusahaan.
4. Rencana melakukan konversi hutang pemegang saham menjadi modal melalui *Right Issues*.

b. Eksternal

1. Menetapkan target penjualan tahun 2022 sebesar Rp 50.000.000.000 yang terdiri dari penjualan proyek-proyek dan penjualan retail.
2. Melakukan kerjasama dengan importer dari negara-negara dalam mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asia.
3. Melakukan pengembangan terhadap potensi pasar penjualan marmer dan granit yang baru.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, bergantung kepada keberhasilan merealisasikan rencana tersebut. Laporan keuangan disusun dengan asumsi perusahaan akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Laporan keuangan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian tersebut.

29. Going concern

As of 31 December 2021, the Company's deficit amounted to Rp 134,452,125,535 or at 296% of its subscribed and fully paid capital, additional paid-in capital, and share premium, which has caused capital deficiency balance amounted to Rp 90,396,911,582.

In addition, in the early 2020 there was a COVID-19 pandemic which had direct and indirect impact on the Company's operations. In response to such condition, the Company has several plans as follows:

a. Internal

1. *Conduct cost efficiency and effectivity in all sectors.*
2. *Develop quality of human resource to achieve good corporate governance.*
3. *Conduct quality control, strategic and planning of the Company to achieve target or corporate goal.*
4. *Plan to convert shareholder debt into capital through right issues.*

b. External

1. *Set the sales target in 2022 amounting to Rp 50,000,000,000 consist of revenue from projects and revenue from retail sales.*
2. *Cooperate with importers from countries to support the Company's business in facing Asian Economic Community era.*
3. *Develop the market potential sales of new marble and granite.*

The Company's ability to maintain business continuity depends on the success in realizing the plan. The financial statements are prepared assuming the Company will continue to operate sustainably. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

30. Risiko manajemen keuangan

i. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban dalam kontrak.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank, piutang usaha, piutang lainnya dan uang jaminan. Jumlah maksimum paparan kredit risiko adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Perusahaan mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan menjadi lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko nilai tukar mata uang asing adalah utang usaha.

iii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak mengalami risiko suku bunga.

30. Financial risk management

i. Credit risk

Credit risk is the risk in which the Company will incur a loss arising from its consumers that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments which potentially contain credit risk are cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk which is willing to be accepted by the respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions.

ii. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk in which the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's financial instruments which potentially contain foreign exchange rate risk is trade payable.

iii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk in which the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Currently, the Company does not encounter any interest rate risk.

30. Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan ini mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan tingkat uang tunai yang memadai untuk menutup komitmen Perusahaan dalam operasi normal dan juga dengan secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual, serta jatuh tempo jadwal tanggal aset dan liabilitas keuangan.

v. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko bahwa nilai suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan harga pasar. Saat ini, Perusahaan tidak mengalami risiko harga.

30. Financial risk management (continued)

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the cash flows position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash to cover the Company's commitment in normal operations and also by regularly evaluating the projected and actual cash flows, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

v. Price risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. Currently, the Company does not encounter any price risks.

Head Office : Factory :

Gedung Prosperity
Lt. 51 District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52 - 53
Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru
Jakarta 12190 Indonesia - Telp. (021) 8753966



PT. INTINUSA SELAREKSA, Tbk.

Integrated Natural Marble And Granite Processor

www.intinusa.com